

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI- 15 SEPTEMBER 2016
SMA N 1 KLATEN



Disusun oleh:
BUDI AYU NOVIASARI
(13202244026)

PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Saya menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2016/ 2017 di SMA N 1 Klaten, Jawa Tengah.

Nama : Budi Ayu Noviasari
NIM : 13202244026
Fakultas : Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Sebagai pertanggung jawaban telah saya susun laporan individu PPL Tahun Akademik 2016/2017 di SMA N 1 Klaten, Jawa Tengah.

Klaten, 15 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Dr. Margana, M. Hum., M.A.
NIP. 196804071994121001

Dra. Widi Astuti
NIP. 196003071988032002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMA N 1 Klaten

Koordinator PPL
SMA N 1 Klaten



Tantri Ambarsari, S.Pd., M. Eng
NIP. 196804241991012003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang telah diberikan, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Klaten dapat disusun dan diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Keberhasilan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidaklah lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Margana, M.Hum.,M.A., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMA N 1 Klaten, yang dengan sabar dan bijak membimbing kami dalam pelaksanaan PPL.
3. Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Klaten yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SMA N 1 Klaten.
4. Drs. Kusmarjono, selaku Koordinator PPL Sekolah di SMA N 1 Klaten.
5. Dra. Widi Astuti, selaku guru pembimbing sekolah pelaksanaan praktik lapangan yang selalu sabar membimbing dan menasehati, guna kelancaran serta kesuksesan pelaksanaan PPL.
6. Bapak, Ibu Guru, Staff Tata Usaha (TU) dan karyawan SMA N 1 Klaten yang telah memberikan dukungan kepada kami semua.
7. Para Peserta Didik SMA N 1 Klaten, khususnya kelas X IPS 1, X IPS 2, X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 6, X MIPA 7, X MIPA 8, dan XI MIPA 6 yang telah membantu kelancaran PPL, dengan kedisiplinan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa, SMA N 1 Klaten, Universitas Negeri Yogyakarta, dan semua pembaca.

Klaten, 15 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kondisi Fisik	6
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	12
D. Manfaat PPL	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL	
A. Persiapan PPL	14
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan, Hambatan Pelaksanaan, dan Refleksi ...	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
LAMPIRAN	31

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1	Matriks Program Kerja PPL
Lampiran 2	Grafik Kehadiran ke Sekolah
Lampiran 3	Laporan Mingguan
Lampiran 4	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan
Lampiran 5	Format Observasi
Lampiran 6	Daftar Tenaga Pengajar SMA N 1 Klaten
Lampiran 7	Jadwal Pelajaran
Lampiran 8	Silabus
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 10	Soal Ujian BAB I dan II kelas X Bahasa Inggris Wajib
Lampiran 11	Daftar Nilai kelas X Bahasa Inggris
Lampiran 12	Serapan Dana
Lampiran 13	Dokumentasi Kegiatan

LAPORAN KEGIATAN PPL

SMA N 1 Klaten

Alamat: Jalan Merbabu No.13, Jawa Tengah, Indonesia

ABSTRAK

Oleh

BUDI AYU NOVIASARI 13202244026

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan, selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wadah pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional yang sesuai dengan visi misi UNY yaitu, menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 1 Klaten, Jawa Tengah, tepatnya di Jalan Merbabu No.13, Jawa Tengah, Indonesia. Kegiatan ini dimulai secara efektif pada tanggal 15 Juli dan diakhiri pada tanggal 15 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran perlu melakukan persiapan, diantaranya pembuatan RPP, administrasi pendidik, serta media pembelajaran yang diperlukan. Selama kegiatan PPL mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengampu kelas X IPS 1, X IPS 2, X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 6, X MIPA 7, X MIPA 8, dan XI MIPA 6 dibawah bimbingan Ibu Dra. Widi Astuti. Evaluasi terhadap peserta didik dilakukan melalui Ulangan Pendalaman Materi atau Ulangan Harian.

Secara keseluruhan PPL berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMA N 1 Klaten.

Kata kunci: *PPL, SMA N 1 Klaten, Kegiatan Pembelajaran*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan berupa pemberian pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan langsung dengan masyarakat khususnya dunia kependidikan baik dalam proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, sehingga diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya.

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai tujuan untuk mendidik dan menyiapkan tenaga kependidikan yang professional. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mendidik calon tenaga kependidikan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar, akan tetapi menjunjung tinggi nilai moral dan sikap sesuai dengan visi misi UNY yaitu, menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi sebagai wadah pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional. PPL yang telah dilakukan di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan. PPL merupakan wadah atau sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan di sekolah beserta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya.

Hal ini juga terkait dengan pendidikan menurut UNESCO, yang meliputi empat pilar, yaitu:

1. *Learning to know* (belajar mengetahui)

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk mencari agar mengetahui informasi yang dibutuhkan dan berguna bagi kehidupan. Belajar untuk mengetahui (*learning to know*) dalam prosesnya tidak sekedar mengetahui apa yang bermakna tetapi juga sekaligus mengetahui apa yang tidak bermanfaat bagi kehidupannya.

Untuk mengimplementasikan “*learning to know*” (belajar untuk mengetahui), Guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai

fasilitator. Di samping itu guru dituntut untuk dapat berperan ganda sebagai kawan berdialog bagi siswanya dalam rangka mengembangkan penguasaan pengetahuan siswa.

2. *Learning to be* (belajar melakukan sesuatu)

Pendidikan juga merupakan proses belajar untuk bisa melakukan sesuatu (*learning to do*). Proses belajar menghasilkan perubahan dalam ranah kognitif, peningkatan kompetensi, serta pemilihan dan penerimaan secara sadar terhadap nilai, sikap, penghargaan, perasaan, serta kemauan untuk berbuat atau merespon suatu stimulus. Pendidikan membekali manusia tidak sekedar untuk mengetahui, tetapi lebih jauh untuk terampil berbuat atau mengerjakan sesuatu sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi kehidupan.

Sekolah sebagai wadah masyarakat belajar seyogjanya memfasilitasi siswanya untuk mengaktualisasikan keterampilan yang dimiliki, serta bakat dan minatnya agar "*Learning to do*" (belajar untuk melakukan sesuatu) dapat terrealisasi. Walau sesungguhnya bakat dan minat anak dipengaruhi faktor keturunan namun tumbuh dan berkembangnya bakat dan minat juga bergantung pada lingkungan. Seperti kita ketahui bersama bahwa keterampilan merupakan sarana untuk menopang kehidupan seseorang bahkan keterampilan lebih dominan daripada penguasaan pengetahuan semata.

3. *Learning to be* (belajar menjadi sesuatu)

Penguasaan pengetahuan dan keterampilan merupakan bagian dari proses menjadi diri sendiri (*learning to be*). Hal ini erat sekali kaitannya dengan bakat, minat, perkembangan fisik, kejiwaan, tipologi pribadi anak serta kondisi lingkungannya. Misal : bagi siswa yang agresif, akan menemukan jati dirinya bila diberi kesempatan cukup luas untuk berkreasi. Dan sebaliknya bagi siswa yang pasif, peran guru sebagai kompas penunjuk arah sekaligus menjadi fasilitator sangat diperlukan untuk menumbuhkembangkan potensi diri siswa secara utuh dan maksimal.

Menjadi diri sendiri diartikan sebagai proses pemahaman terhadap kebutuhan dan jati diri. Belajar berperilaku sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku di masyarakat, belajar menjadi orang yang berhasil, sesungguhnya merupakan proses pencapaian aktualisasi diri.

4. *Learning to live together* (belajar hidup bersama)

Pada pilar keempat ini, kebiasaan hidup bersama, saling menghargai, terbuka, memberi dan menerima perlu dikembangkan disekolah. Kondisi seperti inilah yang memungkinkan tumbuhnya sikap saling pengertian antar ras, suku, dan agama.

Dengan kemampuan yang dimiliki, sebagai hasil dari proses pendidikan, dapat dijadikan sebagai bekal untuk mampu berperan dalam lingkungan di mana individu tersebut berada, dan sekaligus mampu menempatkan diri sesuai dengan perannya. Pemahaman tentang peran diri dan orang lain dalam kelompok belajar merupakan bekal dalam bersosialisasi di masyarakat (*learning to live together*).

Untuk itu semua, pendidikan di Indonesia harus diarahkan pada peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan profesional serta sikap, kepribadian dan moral. Dengan kemampuan dan sikap manusia Indonesia yang demikian maka pada gilirannya akan menjadikan masyarakat Indonesia masyarakat yang bermartabat di mata masyarakat dunia.

Pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari Pra PPL dan PPL. Kegiatan Pra PPL ialah observasi lingkungan belajar dan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru.

Adapun beberapa dimensi yang harus dipenuhi bagi calon tenaga pendidik, selain kompetensi dibidangnya masing-masing, diharapkan mampu memiliki sifat teladan. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, dan keterampilan mengajar. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Berikut kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang memenuhi syarat dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam pelaksanaan program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada bulan Juni 2016. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMA Negeri 1 Klaten. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2016 (Bapak Heru Pratomo Al, M.Si), Kepala SMA N 1 Klaten Bapak Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd. serta 14 Mahasiswa PPL UNY 2016.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan satu kali yaitu pada bulan Mei 2016 dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA N 1 Klaten

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada bulan Juli 2016. Acara ini dihadiri oleh Kepala SMA N 1 Klaten, Bapak Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd. Selain itu pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam kegiatan PPL.

5. Observasi Lapangan

Obsevasi Lapangan merupakan kgiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan sekolah (*cultural school*) dan norma yang berlaku di SMA N 1 Klaten. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap beberapa warga sekolah. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
- c. Perilaku / Keadaan Siswa

6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil. Serta menentukan model pembelajaran dan media yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s/d 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas X, XI, dan XII

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu juga praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing sesuai pembelajaran di kelas guna diberikan arahan dan bimbingan mengenai pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

d. Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara

melakukan administrasi sekolah seperti piket guru dan perpustakaan. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

8. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL di sekolah. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Kegiatan penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA N 1 Klaten, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2016, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir. Penarikan PPL ini dihadiri oleh DPL PPL yaitu Bapak Heru Pratomo Al, M.Si., Kepala SMA N 1 Klaten Bapak Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd., 14 Mahasiswa PPL UNY 2016, seluruh Bapak/Ibu Guru dan Karyawan/i, serta seluruh peserta didik SMA N 1 Klaten. Penarikan PPL dilakukan saat Upacara Bendera.

B. Kondisi Fisik

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Klaten berlokasi di Jalan Merbabu, Nomor 13, Klaten, Jawa Tengah sebagai SMA model, sehingga input siswa yang tidak diragukan lagi sehingga nilai yang dicapai sudah cukup tinggi. Sekolah ini pula menerapkan sistem seleksi online dengan ujian tulis pada penerimaan siswa baru, sehingga hal ini yang mempengaruhi kualitas input siswa yang cukup baik. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2016 pada semester khusus yaitu mulai pada tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016.

Lokasinya cukup kondusif nyaman kegiatan belajar strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan berada di tengah-tengah pusat Kota Klaten, namun suasananya cukup kondusif nyaman untuk kegiatan belajar mengajar karena lingkungannya yang masih hijau dan merupakan sekolah Adiwiyata.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra-PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMA N 1 Klaten

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 1 KLATEN maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI

“Terwujudnya Lulusan Unggul, Berdaya Saing Global dan Beretika Lingkungan Berlandaskan Nilai -Nilai Luhur Bangsa”

Indikator:

- 1) Unggul dalam Nilai Ujian Nasional
- 2) Unggul dalam dalam seleksi ujian masuk PTN DAN PTS Favorit di dalam dan luar negeri
- 3) Unggul dalam Olimpiade Mata Pelajaran
- 4) Unggul dalam Lomba Karya Ilmiah
- 5) Unggul dalam Keolahragaan
- 6) Unggul dalam disiplin
- 7) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 8) Unggul dalam kepekaan sosial
- 9) Unggul dalam seni dan budaya
- 10) Unggul dalam manajemen informatika
- 11) Unggul dalam berkomunikasi dan memanfaatkan literasi berbahasa Inggris

MISI

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai karakteristik keilmuan tiap mata pelajaran yang berorientasi pada ketuntasan pencapaian hasil pembelajaran melalui pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Mendorong dan membantu siswa dalam memahami dan mengenali potensinya agar dapat dikembangkan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam kerberagaman, kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.

- 4) Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia berbudi luhur, berkepribadian kuat dan beretika lingkungan serta berdaya saing global yang didasari oleh penghayatan terhadap agama yang dianutnya secara benar.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah (Stakeholder).
- 6) Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan pemanfaatan literasi berbahasa inggris yang berguna dalam komunikasi internasional.
- 7) Meningkatkan kualitas layanan terhadap publik pengguna informasi pendidikan melalui peningkatan dan pengembangan kemampuan manajemen informatika.
- 8) Membudayakan perilaku hidup sehat, bersih, indah dan ramah lingkungan menuju terbentuknya kualitas lingkungan sekolah yang clean, green dan blue.

2. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Tanah bersertifikat, milik negara yang dapat didayagunakan sesuai dengan keperluan dan tujuan pendidikan.

Luas tanah seluruhnya 15.619 m², dengan rincian luas bangunan seluas 6863 m², halaman 7486m², lapangan olahraga 784 m², lain-lain 486 m².

Sekolah yang terletak di dekat Stadion Trikoyo Klaten, menempati lokasi di Jalan Merbabu No. 13 Kelurahan Gayamprit, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten memiliki fasilitas sekolah yang cukup lengkap berupa gedung dan lapangan olah raga.

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut:

- a. Kondisi fisik SMA N 1 Klaten ini terlihat dari bangunannya yang terlihat baru dan megah. Bangunan SMA N 1 Klaten saat ini beberapa sudah berlantai dua. Bangunan megah ini terdiri dari beberapa ruangan, yang kondisinya bagus, ideal dengan fasilitas ruangan yang mencukupi. Beberapa ruangan yang ada pada SMA N 1 Klaten diantaranya:
 1. Ruang Kantor
 2. Ruang Kepala sekolah

3. Ruang Tata Usaha
4. Ruang Kelas
5. Ruang Server
6. Ruang Perpustakaan
7. Ruang Laboratorium IPA
8. Ruang Laboratorium TIK
9. Ruang musik
10. Ruang BK
11. Ruang UKS
12. Koperasi siswa
13. Kantin
14. Mushollah
15. Parkir
16. Lapangan atau halaman sekolah

Masing-masing ruang sudah berfungsi sesuai dengan kegunaan ruang tersebut, serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk melengkapi fungsi ruangan tersebut. Seperti halnya pada ruang kelas, yang dari awal sudah terpasang tiap kelas satu LCD.

Kemudian untuk kondisi fisik ruangan lainnya cukup lengkap, perawatan alat-alat juga dirawat dengan baik sehingga dapat digunakan untuk media ketika digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

b. Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas kelas : Whiteboard, Spidol, penghapus.

Praktek : Laboratorium

Fasilitas penunjang KBM dan media lain yang dapat mendukung pembelajaran bahwa di sekolah setiap ruangan kelas memiliki proyektor dan LCD yang bisa digunakan untuk media pembelajaran.

c. Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMA Negeri 1 Klaten adalah Bapak Drs. Nicolaus Subiakto dibantu karyawan yang bekerja di perpustakaan SMA N 1 Klaten. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut:

1. Buku paket pelajaran
2. Buku bacaan
3. Buku referensi
4. Majalah dan Koran

d. Laboratorium

SMA Negeri 1 Klaten memiliki 6 ruang laboratorium yang terdiri dari:

1. Laboratorium Biologi
2. Laboratorium Kimia
3. Laboratorium IPS
4. Laboratorium Fisika
5. Laboratorium Komputer
6. Laboratorium Bahasa

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah berada di gedung lantai 2, dipergunakan untuk melaksanakan tugasnya. Didalam ruang Kepala Sekolah terdapat satu set meja kursi tamu, meja kerja dan almari buku.

f. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru. Didalam ruang guru terdapat satu ruangan yang didalamnya ada almari yang digunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah.

g. Ruang Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang Tata Usaha terletak di sebelah utara ruang guru. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa.

h. Ruang UKS

Ruang UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat yang

disediakan oleh sekolah yang terletak dalam kotak PPPK untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa.

i. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Klaten terletak di daerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau.

1. Sebelah Utara : Stadion Trikoyo Klaten
2. Sebelah Timur : Jalan Merbabu
3. Sebelah Barat : Permukiman Penduduk
4. Sebelah Selatan: SMK N 3 Klaten

j. Fasilitas Olah Raga

Dengan adanya stadion trikoyo milik pemerintah daerah kabupaten klaten maka kegiatan olah raga dapat dilaksanakan secara maksimal dengan menggunakan fasilitas stadion trikoyo yang berada di utara SMA N 1 Klaten, yaitu dengan pemanasan terlebih dahulu dan kegiatan atletik. Untuk kegiatan olah raga basket dan bola voly menggunakan lapangan basket dan halaman sekolah di dalam lingkungan sekolah.

k. Tempat Ibadah

SMA Negeri 1 Klaten telah memiliki tempat ibadah yang cukup memadai, yaitu mushola untuk peserta didik laki-laki dan mushola untuk peserta didik perempuan masing-masing memiliki mushola sendiri-sendiri sehingga dapat digunakan untuk kegiatan ibadah para siswa saat kegiatan sekolah berlangsung terutama pada proses pembelajaran dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

l. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki SMA Negeri 1 Klaten ada 32 kelas yang terdiri dari 12 ruang kelas X, 11 ruang kelas XI dan 9 ruang kelas XII.

3. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik SMA N 1 Klaten salah satunya dapat dilihat dari beberapa jajaran guru dan karyawan yang mengajar. Di SMA N 1

Klaten terdapat sebanyak 82 guru dan kurang lebih 10 karyawan yang saling bekerja sama untuk memajukan kualitas sekolah. Untuk guru Sosiologi khususnya, terdapat 3 guru yang sudah mengampu Sosiologi dengan kurikulum 2013, yaitu Ibu Darmini, S.Pd, Bapak Drs. Nicolaus Subiakto dan Ibu Titik Nur Aini, S.Sos. Guru-guru tersebut masing-masing membimbing pelajaran Sosiologi kelas X, XI dan XII.

Selain para jajarannya pengajar dan karyawan terdapat pula siswa-siswi SMA N 1 Klaten. Siswa-siswi SMA N 1 Klaten berjumlah 1005 yang terdiri dari 352 peserta didik kelas X, 348 peserta didik kelas XI, 305 peserta didik kelas XII. Masing-masing kelas rata-rata berjumlah 24 sampai 38 peserta didik. Untuk mengembangkan potensi peserta didik, SMA N 1 Klaten juga memfasilitasi beberapa kegiatan yang tercantum dalam daftar ekstrakurikuler sekolah, diantaranya Pramuka dan PMR.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA N 1 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan kualitas SMA Negeri 1 Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa kependidikan supaya memiliki kemampuan mengajar dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Adapun tujuan khusus PPL adalah:

- a. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat pelatihan PPL.
- b. Mengetahui berbagai keterampilan mengajar.
- c. Menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
- d. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
- e. Menarik kesimpulan nilai edukatif dan pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dalam bentuk laporan.

D. Manfaat PPL

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui dan memahami secara faktual proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan beragam ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh sumbang pikir berupa inovasi-inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan mengenai kasus-kasus didunia pendidikan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL

A. Persiapan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak pembekalan di Kampus sampai Ujian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing jurusan. Lebih dari itu, pembelajaran micro-teaching juga merupakan tahapan persiapan mahasiswa untuk terjun ke lapangan. Mahasiswa tidak akan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jika belum lulus micro teaching dan mengikuti pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Lebih lengkapnya persiapan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum mengambil mata kuliah PPL. Kuliah pembelajaran mikro merupakan bekal mahasiswa sebelum diterjunkan ke tempat praktik mengajar, dimana mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri enam sampai sepuluh orang dengan satu dosen pembimbing serta diberikan simulasi mengajar. Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode maupun permainan yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- g. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran (OHP/transparansi, LCD proyektor, dan lain sebagainya).
- i. Praktik menutup pelajaran.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 10 - 20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

2. **Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai pengisi materi pembekalan. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi teknis yang terkait dengan PPL. Peserta pembekalan dinyatakan lulus apabila mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin serta mengikuti pendalaman dengan DPL masing-masing.

3. **Observasi**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas agar mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai kondisi belajar mengajar sesungguhnya. Hasil observasi kegiatan pembelajaran ini merupakan modal awal bagi mahasiswa agar dapat mempersiapkan kegiatan belajar mengajar lebih matang.

Observasi kelas dilaksanakan pada 18 Juli, 22 Juli dan 1 Agustus 2016 bertempat di kelas X IPS 2, XI MIPA 1 dan XI MIPA 5 dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris Dra. Widi Astuti, Adapun beberapa aspek yang diamati saat observasi ialah sebagai berikut:

- a. Proses Pembelajaran
 1. Membuka Pelajaran
 2. Penyajian Materi
 3. Metode Pembelajaran
 4. Penggunaan Bahasa
 5. Penggunaan Waktu
 6. Gerak
 7. Cara Memotivasi Peserta Didik
 8. Bentuk dan Cara Evaluasi
 9. Menutup Pelajaran
- b. Perilaku Peserta Didik
 1. Perilaku di dalam kelas
 2. Perilaku diluar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat:

- a. Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- d. Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
- e. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- f. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa cara mengajar guru pembimbing praktikan, Ibu Dra. Widi Astuti, masih sangat perlu ditingkatkan lagi. Dikarenakan metode yang diajarkan oleh beliau adalah *grammar translation method*. Sehingga, peran guru sangat dominan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Sehingga peserta PPL membuat persiapan mengajar sebagai berikut:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Metode pembelajaran yang lebih variatif.
- c. Soal evaluasi
- d. Media yang menarik

4. **Konsultasi Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan Guru Pembimbing bertujuan untuk mengevaluasi dan membaha tentang pengajaran di kelas atau pembahasan hasil observasi kelas yang telah dilakukan. Halhal yang di bicarakan tidak jauh-jauh dari hal yang diperhatikan saat evaluasi. Dalam hal ini mahasiswa harus berkonsultasi dengan guru pembimbing, Dra. Widi Astuti.

Hal terpenting yang didiskusikan saat berkonsultasi merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan hal penting yang perlu dipersiapkan sebelum mengajar. Secara garis besar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun oleh mahasiswa tidaklah sepenuhnya salah. Melainkan ada beberapa kesalahan kecil di bagian tertentu. Selain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kami juga membahas tentang siswa, bagaimana proses pembelajaran berlangsung, bagaimana siswa mengikuti pelajaran, dan bagaimana hasil belajar siswa. Disini, guru pembimbing berperan besar dalam mengevaluasi setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

5. **Pembuatan Persiapan Mengajar**

Dalam persiapan mengajar, mahasiswa mempersiapkan banyak hal seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, metode belajar, media, dan lain sebagainya. Persiapan awal adalah pembagian kelas yang mahasiswa dapatkan setelah beberapa kali revisi. Mahasiswa mengajar 2 tingkatan kelas yaitu kelas X dan XI. Sebagian banyak kelas X adalah tanggung jawab penulis dan kelas XI adalah tanggung jawab partner mengajar penulis. Dalam pembagian kelas mahasiswa menggunakan hari untuk membaginya sehingga diperoleh jadwal praktik mengajar sebagai berikut:

Senin :

1. (1-2) X IPS 1
2. (4-5) X MIPA 1
3. (7-8) X MIPA 2

Rabu :

1. (3-4) XI MIPA 6
2. (6-8) X IPS 2

Kamis :

1. (1-2) X MIPA 6

2. (5-6) X MIPA 8

3. (7-8) X MIPA 7

Jumat :

1. (4-6) X IPS 1

Selain itu, persiapan-persiapan yang dilakuakn antara lain sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran.
- b. Pembuatan media yang sesuai sebelum melaksanakan pembelajaran.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan mengajar agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- d. Berdiskusi dengan teman sesama mahasiswa PPL agar dapat berbagi pengalaman.

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar agar praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain sebagai berikut:

a. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan ketika praktik mengajar harus disesuaikan dengan kurikulum, program semester, dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus yang telah ada di SMA Negeri 1 Klaten. Penyusunan RPP dilakukan sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar. RPP merupakan skenario proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Komponen–komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- 1) Kompetensi Inti (KI)
- 2) Kompetensi Dasar (KD)
- 3) Indikator Pembelajaran
- 4) Materi Pelajaran

- 5) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (awal, inti, penutup)
- 6) Referensi dan Media Pembelajaran
- 7) Penilaian

c. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

d. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok. Evaluasi yang sudah mahasiswa lakukan yaitu ujian BAB I dan II buku paket siswa.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP)

Penyusunan rencana proses pembelajaran (RPP) bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu dalam rangka mendukung proses pembelajaran. Penyusunan RPP ini bermanfaat sebagai acuan bagi guru untuk mengkondisikan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Di dalam RPP ini terkandung tujuan pembelajaran, materi pembelajaran hingga skenario pembelajaran. Skenario pembelajaran dipersiapkan sebaik mungkin agar waktu pembelajaran menjadi efisien dan efektif dalam memberikan materi pembelajaran.

2. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar di kelas X IPS 1, X IPS 2, X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 6, X MIPA 7, X MIPA 8, dan XI MIPA 6. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Guru

Pembimbing melakukan pendampingan beberapa kali selama praktik mengajar. Dengan pendampingan tersebut mahasiswa mendapatkan kritik dan saran saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Praktikan diberikan kesempatan mengajar peserta didik kelas X dan XI dengan jadwal seperti disebutkan diatas dengan materi pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013.

Pada tahap ini praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar berupa teori dengan jumlah jam per minggu 20 jam pelajaran.

Adapun beberapa aspek yang diamati saat kegiatan belajar mengajar:

- a. Persiapan mengajar
- b. Sikap mengajar
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut:

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.
- b. Pengembangan yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode bervariasi dan berusaha mengaktifkan peserta didik.
- c. Kegiatan inti yang meliputi Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.
- d. Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik.
- e. Menyimpulkan materi pelajaran.
- f. Pemberian tugas.
- g. Menutup pelajaran.

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X dan XI

Hari	Jam ke	Kelas
Senin	1-2	X IPS 1
	4-5	X MIPA 1

	7-8	X MIPA 2
Rabu	3-4	XI MIPA 6
	6-8	X IPS 2
Kamis	1-2	X MIPA 6
	5-6	X MIPA 8
	7-8	X MIPA 7
Jumat	4-6	X IPS 1

Tabel 2. Jam pelajaran normal pada hari Senin

Jam Ke	Waktu
Upacara	06.45-08.00
Literasi	08.00-08.15
1	08.15-08.55
2	08.55-09.30
3	09.30-10.05
4	10.05-10.40
Istirahat	
5	10.55-11.30
6	11.30-12.05
Istirahat	
7	12.35-13.10
8	13.10-13.45

Tabel 3. Jam pelajaran normal pada hari Senin s.d. Kamis

Jam Ke	Waktu
Literasi	06.45-07.00
1	07.00-07.45
2	07.45-08.30
3	08.30-09.15
4	09.15-10.00
Istirahat	10.00-10.15
5	10.15-11.00
6	11.00-11.45
Istirahat	11.45-12.15
7	12.15-13.00
8	13.00-13.45

Untuk daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di kelas X IPS 1, X IPS 2, X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 6, X MIPA 7, X MIPA 8, dan XI MIPA 6, berikut ini tabel penjabarannya:

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di XI MIPA 7

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Rabu, 20 Juli 2016	1	<i>Offer and suggestion</i>

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di XI MIPA 8

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Sabtu, 13 Agustus 2016	1	<i>Bullying</i>

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di XI MIPA 5

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Jum'at, 22 Juli 2016	1	<i>Offer and suggestion</i>

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di X IPS 1

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Kamis, 21 Juli 2016	1	<i>Games</i>
Jum'at, 29 Juli 2016	2	<i>Offering to Do Something</i>
Jum'at, 5 Agustus 2016	3	<i>Offering to Do Something</i>
Jum'at, 12 Agustus 2016	4	<i>Should/Shouldn't</i>
Jum'at, 19 Agustus 2016	5	Ujian

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di X MIPA 1

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Senin, 1 Agustus 2016	1	<i>Self-Introducing</i>
Senin, 8 Agustus 2016	2	<i>Self-Introducing</i>
Senin, 15 Agustus 2016	3	<i>Complimenting</i>
Senin, 22 Agustus 2016	4	Ujian

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di X MIPA 2

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Senin, 8 Agustus 2016	1	<i>Self-Introducing</i>

Senin, 15 Agustus 2016	2	<i>Complimenting</i>
------------------------	---	----------------------

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di XI MIPA 6

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Rabu, 3 Agustus 2016	1	<i>Offer and suggestion</i>

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di X IPS 2

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Senin, 1 Agustus 2016	1	<i>Self-Introducing</i>
Rabu, 3 Agustus 2016	1	<i>Offering to Do Something</i>
Senin, 15 Agustus 2016	2	<i>Complimenting</i>
Rabu, 24 Agustus 2016	2	Ujian
Senin, 22 Agustus 2016	3	Ujian

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di X MIPA 6

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Kamis, 28 Juli 2016	1	<i>Self-Introducing</i>
Kamis, 11 Agustus 2016	2	<i>Self-Introducing</i>
Kamis, 18 Agustus 2016	3	<i>Complimenting</i>

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di X MIPA 8

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Kamis, 28 Juli 2016	1	<i>Self-Introducing</i>
Kamis, 11 Agustus 2016	2	<i>Self-Introducing</i>
Kamis, 18 Agustus 2016	3	<i>Complimenting</i>
Kamis, 25 Agustus 2016	4	Ujian

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di X MIPA 7

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Kamis, 11 Agustus 2016	1	<i>Self-Introducing</i>
Kamis, 18 Agustus 2016	2	<i>Complimenting</i>
Kamis, 25 Agustus 2016	3	Ujian

Tabel 4. Daftar pertemuan dan materi pelajaran yang diberikan di X MIPA 9

Hari/Tanggal	TM	Materi Pelajaran
Sabtu, 13 Agustus 2016	1	<i>Self-Introducing</i>

3. Umpan Balik dari Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) tidak lepas dari peran guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Selama praktik mengajar, guru pembimbing selalu memberikan motivasi dan arahan pada praktikan guna memperlancar pelaksanaan praktik mengajar. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing selalu dilakukan berkaitan dengan jalannya proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi sebisa mungkin sampai peserta didik benar-benar paham, bila perlu disertai dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

4. Evaluasi Pembelajaran

Dalam mengevaluasi pembelajaran, praktikan memberikan soal-soal latihan baik berupa evaluasi tertulis maupun lisan seperti tanya jawab di kelas, untuk ulangan harian diadakan pada setiap chapter atau setiap dua chapter agar peserta didik benar-benar memahami materi yang dipelajari. Untuk soal ulangan harian tersebut berupa soal esai dengan masing-masing soal mempunyai nilai bobot sendiri dan untuk hasil ulangan didasarkan pada nilai KKM. Bila dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, nilai peserta didik tidak memenuhi nilai standar KKM yang ada, maka peserta didik yang tidak memenuhi nilai standar KKM akan diberikan ujian ulang (remedial).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan, Hambatan Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Klaten adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan program PPL

Program PPL yang diikuti oleh mahasiswa U N Y di SMA Negeri 1 Klaten dapat berjalan dengan baik hingga batas waktu yang ditentukan oleh pihak universitas, yaitu mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Kegiatan selama PPL dapat berjalan sesuai dengan rencana. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing sebanyak 6 kali dan dikunjungi oleh dosen pembimbing sebanyak 4 kali, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, dan saran untuk proses pembelajaran. Dosen Pembimbing Lapangan juga sempat meninjau langsung kegiatan belajar mengajar di kelas XI MIPA 4.
- 2) Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun masih ada waktu yang tidak tepat, seperti waktu yang kurang. Hal ini dikarenakan beberapa hambatan misalnya waktu untuk mengerjakan tugas kelompok melebihi dari yang direncanakan, siswa masih bingung dan ingin mendalami materi tertentu dan sebagainya.
- 3) Pelaksanaan praktik mengajar telah dilaksanakan di kelas X IPS 1, X IPS 2, X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 6, X MIPA 7, X MIPA 8, dan XI MIPA 6 sebanyak 1 kali di setiap minggunya dimana setiap pertemuannya berlangsung 2 x 45 menit untuk Bahasa Inggris Wajib dan 3 x 45 untuk Bahasa Inggris Peminatan. RPP yang dibuat sebanyak 8 buah dengan ketentuan 1 RPP di setiap pertemuannya.
- 4) Metode yang digunakan adalah *scientific approach/scientific method* dan diskusi. Hal ini mengacu pada kurikulum 2013 yang menekankan pada keaktifan dan kreatifitas peserta didik. Dalam beberapa pertemuan materi yang diajarkan

menggunakan permasalahan atau persoalan yang Nampak dan berada di lingkungan sekitar.

- 5) Untuk kelancaran proses belajar mengajar, praktikan juga berkonsultasi dengan guru pembimbing berkaitan tentang materi, RPP, maupun cara-cara dalam menguasai situasi kelas. Konsultasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut kesepakatan dengan guru pembimbing yang telah disepakati sebelumnya.
- 6) Pelaksanaan evaluasi secara keseluruhan pembelajaran yaitu pada pertemuan ke 4 atau 5 untuk kelas XI dan pertemuan ke 3 atau 4 untuk kelas X. Tetapi tidak semua menjalani ujian dari mahasiswa PPL karena waktu yang tidak mengizinkan. Sebelum pelaksanaan evaluasi, peserta didik telah diberikan *review*. *Review* digunakan untuk mengingat kembali (*recalling*) materi pelajaran yang telah diperoleh sehingga peserta didik telah mempelajari sebelumnya. *Review* materi ini digunakan sebagai acuan dan pelengkap catatan peserta didik selama mengikuti pelajaran.
- 7) Untuk soal evaluasi yang diberikan yaitu berupa soal uraian dan essay yang keseluruhannya mengandung poin sebanyak 46, di mana masing-masing soal memiliki bobot yang berbeda. Materi soal ulangan yaitu mencakup keseluruhan materi yang telah diajarkan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.

b. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik mengajar. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah, terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Praktik persekolahan dilaksanakan mulai pukul 06.45-13.45 WIB dengan 5 hari kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah sesuai dengan masing-masing bagian. Rangkaian kegiatan piket sekolah seperti piket lobi untuk menyampaikan surat izin dan tugas dari guru yang berhalangan hadir ke kelas-kelas, serta bila dibutuhkan piket BK untuk memenuhi tugas administrasi data siswa.

2. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL ditemukan beberapa kendala yang berarti, diantaranya yaitu:

- a. Hambatan saat pertama kali menjadi seorang guru adalah kebingungan apa saja yang sebenarnya harus dilakukan dan disiapkan oleh seorang guru. Banyak hal yang mahasiswa pelajari dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini seperti pembuatan RPP yang dulu merupakan hambatan dalam pengajaran. Seiring berjalannya waktu RPP adalah lembar yang membantu pengajaran. Selain RPP guru juga perlu memikirkan tentang nilai siswa, evaluasi tugas siswa, dan hal lain yang ternyata membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikannya.
- b. Pembagian kelas yang dilakukan beberapa kali karena pergantian jadwal pelajaran untuk beberapa kali sehingga mahasiswa perlu menyesuaikan lagi dan lagi pembagian kelas yang akan mahasiswa ajar.
- c. Pertukaran pelajar yang menyebabkan mahasiswa meninggalkan Praktik Pengalaman Lapangan selama 2 minggu untuk pertukaran pelajar ke Thailand. Hal ini menyebabkan kurangnya waktu untuk mengenal lebih lanjut kepada anak-anak yang mahasiswa ajar. Cukup sulit untuk menilai siswa mana yang benar-benar berprestasi. Solusi yang mahasiswa ambil yaitu dengan mengganti beberapa jam dengan hari sabtu. Tetapi hal ini belum seratus persen menutup kebutuhan waktu.

3. Refleksi PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan hal yang sangat penting untuk calon pengajar. Banyak sekali hal baru yang hanya dapat mahasiswa rasakan ketika menjalankan langsung proses mengajar ini. Berinteraksi langsung dengan komponen sekolah seperti: kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa-siswa yang sangat dapat memberikan suasana pengajaran yang sebenarnya.

Setelah saya melakukan pertukaran pelajar ke Thailand, saya sedikit bertanya kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Mereka melakukan praktik mengajar pada tahun ke-5 selama satu tahun. Sedikit berlebihan tapi menurut saya untuk waktu 2 bulan tidak lah cukup. Serasa seperti mahasiswa

baru saja merasa nyaman atas lingkungannya, tetapi mereka harus segera kembali lagi ke kampus. Dengan waktu yang sedikit, mahasiswa sangat berusaha keras segera menyesuaikan diri dan menyelesaikan tugasnya dalam pengajaran. Seberapapun waktunya, dengan pengalaman ini, mahasiswa sungguh sangat belajar banyak hal baru.

Dari sisi guru pembimbing, mahasiswa merasa sangat terbimbing dengan memberikan kelonggaran mahasiswa dalam mengajar. Guru Pembimbing memberikan beberapa kelas sehingga, setidaknya, mahasiswa dapat merasakan memiliki banyak siswa dan mengerti bahwa banyak sekali terdapat siswa yang berbeda-beda di setiap kelasnya. SMA N 1 Klaten memiliki 12 kelas per-angkatan dan memiliki kurang lebih 35 siswa per-kelas. Dengan jumlah yang sangat banyak di SMA N 1 Klaten memiliki 4 guru Bahasa Inggris. Dengan adanya mahasiswa PPL sejumlah 2, guru merasa sangat terbantu. Dapat dikatakan kegiatan PPL ini merupakan kegiatan simbiosis mutualisme dimana hubungan ini saling menguntungkan kedua belah pihak. Pihak sekolah merasa terbantu dan pihak mahasiswa juga merasa sangat terbantu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Klaten berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Kimia kelas X MIPA 1 dan XI MIPA 4 yang berada di SMA Negeri 1 Klaten. Setelah melaksanakan PPL tersebut, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kegiatan pembelajaran beserta permasalahan pendidikan di sekolah. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PPL tersebut yaitu:

1. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan praktikan antara lain: pembuatan administrasi pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran (RPP), praktik mengajar terbimbing dan mandiri dan mengadakan evaluasi pembelajaran.
2. Mahasiswa PPL secara aktif dan tanggung jawab mengikuti berbagai kegiatan di sekolah, seperti mengikuti pendampingan ekstrakurikuler dan piket guru sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan peserta didik dan menyadari peran guru sebagai suri tauladan bagi para peserta didiknya (*guru = digugu lan ditiru*).
4. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan sesama guru dan karyawan dalam satu lingkungan sekolah.
5. Tugas seorang guru tidak selesai dengan mengajar di dalam kelas saja dan memberikan materi, melainkan juga bagaimana mengajarkan karakter-karakter baik bagi para peserta didiknya.

B. Saran

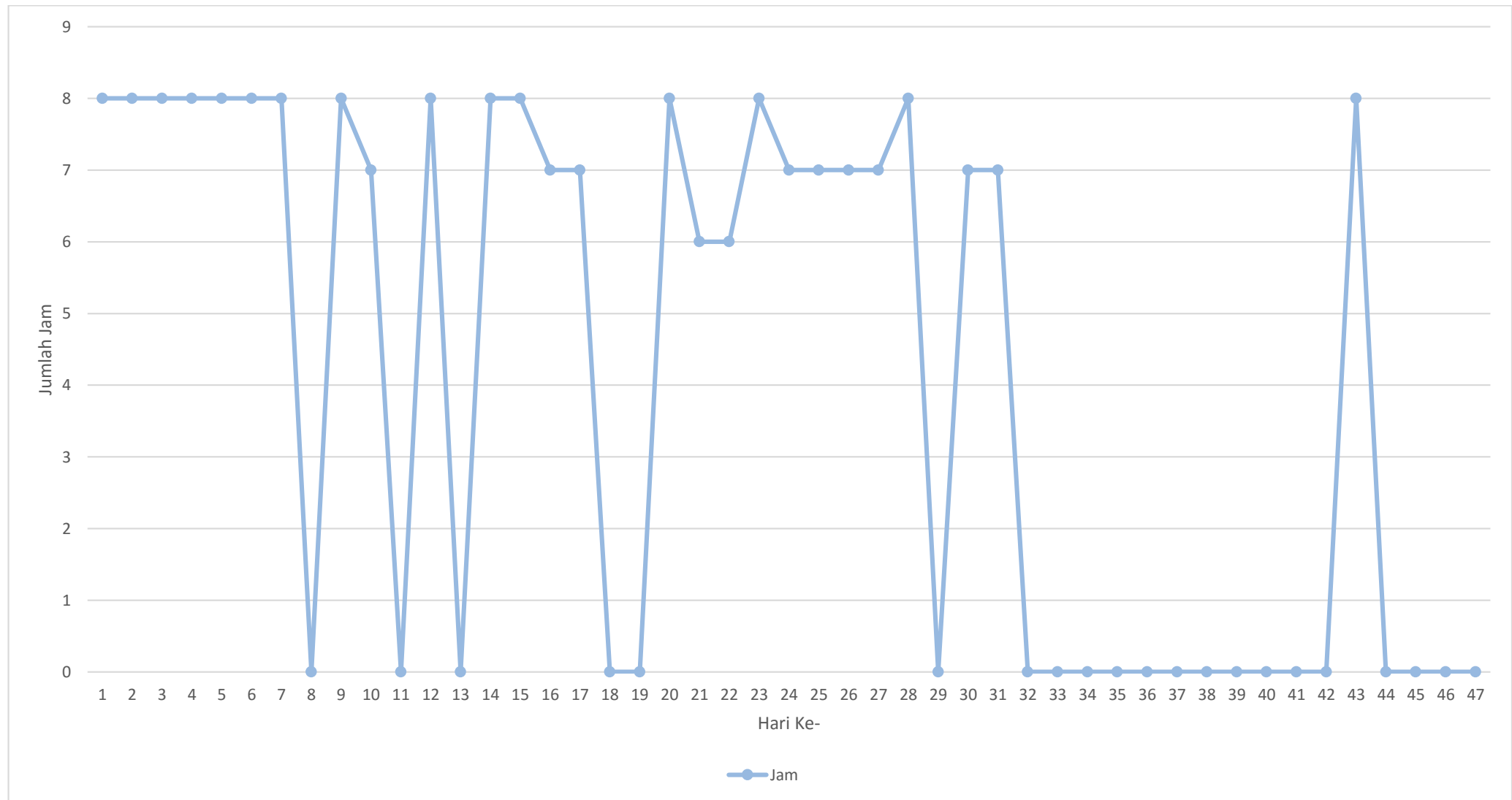
Beberapa saran yang dapat disampaikan bagi kepentingan dan kebaikan bersama, yaitu:

1. Bagi pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta:
 - a. Informasi-informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL 2016 hendaknya dikemas dengan baik dan dipublikasikan juga melalui web resmi LPPMP agar mudah diakses mahasiswa.


- b. Ketentuan dalam penyusunan laporan PPL perlu diperjelas kembali.
 - c. Diadakan sosialisasi untuk sekolah mengenai kegiatan PPL agar tidak terjadi simpang siur.
 - d. Diadakan pembekalan secara terstruktur dan intensif agar tidak terjadi simpang siur antarmahasiswa PPL.
2. Pihak Sekolah
- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
 - b. Komunikasi antar guru pembimbing, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
 - c. Bimbingan peserta didik berprestasi lebih ditingkatkan agar dapat terus meningkat.
 - d. Menjaga silaturahmi dan komunikasi antara guru, karyawan, dan mahasiswa PPL agar meminimalkan terjadinya miskomunikasi.
3. Pihak Mahasiswa
- a. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, hendaknya benar-benar siap dan menguasai materi yang akan diajarkan.
 - b. Lebih memahami karakter peserta didik, lingkungan, teman kerja, dan fasilitas yang tersedia.
 - c. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
 - d. Tidak saling egois dan saling memberikan toleransi.
 - e. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
 - f. Menjaga nama baik almamater dan kekompakan antar anggota PPL UNY.
 - g. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis peserta didik.

LAMPIRAN 2

GRAFIK KEHADIRAN KE SEKOLAH



LAMPIRAN 3

 <p>Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p style="text-align: center;">LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016</p>	<p style="text-align: center;">Untuk Mahasiswa</p>
--	---	--

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 KLATEN

NAMA MAHASISWA : BUDI AYU NOVIASARI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Merbabu No.13, Jawa Tengah

NO. MAHASISWA : 13202244026

GURU PEMBIMBING : Dra. Widi Astuti

FAK/JURUSAN/PRODI : FBS/PBI/PBI

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Margana, M.Hum.,M.A.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	a. Upacara Bendera b. Bimbingan Guru Pamong	Mengikuti upacara bendera yang diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Wonosari, upacara berlangsung khitmat. (07.00 – 08.00) Melakukan bimbingan dengan Ibu Widi mengenai RPP yang akan digunakan untuk mengajar. Kami juga mendapatkan silabus yang digunakan untuk kelas XI.		

		<p>c. Observasi Kelas XI MIPA 1</p> <p>d. Rapat Evaluasi Harian</p> <p>e. Penindaklanjutan Observasi kelas dan persiapan pengajaran.</p>	<p>(08.30 – 10.00)</p> <p>Observasi dilaksanakan di kelas XI MIPA 1 pada jam pelajaran ke 7-8.</p> <p>(11.30 – 13.30)</p> <p>Rapat Evaluasi Harian membahas pembagian piket guru dan persiapan mengajar</p> <p>(13.45 – 14.45)</p> <p>Mendiskusikan pembelajaran atas observasi XI MIPA 1 membuat saya sangat nervous. Kegiatan ini berlangsung lama dengan pembahasan materi belajar.</p> <p>(14.00 – 17.00)</p>		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<p>a. Observasi Perpustakaan</p> <p>b. Pembuatan RPP</p>	<p>Melakukan observasi untuk mencari referensi buku yang akan digunakan untuk siswa.</p> <p>(08.30 – 09.00)</p> <p>Membuat RPP untuk mengajar hari Rabu, 20 Juli 2016. Diskusi</p>		

		<p>dan Diskusi dengan Teman</p> <p>c. Pembuatan Matriks</p> <p>d. Rapat Evaluasi Harian</p>	<p>terkait materi dan metode untuk mengajar “<i>Offer and Suggestion</i>”. Dari hasil diskusi, diperoleh beberapa teknik mengajar yang akan digunakan dalam menyampaikan satu bab dalam tiga minggu (Kelas XI).</p> <p>(09.00 – 10.45)</p> <p>Membuat matriks kegiatan selama satu bulan.</p> <p>(10.45 – 13.30)</p> <p>Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan.</p> <p>(13.45 – 14.45)</p>		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	a. Belajar bersama untuk mempersiapkan Pelajaran pertama kelas XI MIPA 7 bersama dengan	<p>Membaca kembali buku panduan guru dan buku siswa kurikulum 2013 yang akan digunakan untuk mengajar kelas XI MIPA 7.</p> <p>(07.00 – 08.00)</p>	<i>Nervous.</i>	Berfikiran positif.

		teman.			
		b. Mengajar di kelas XI MIPA 7	Materi pembelajaran adalah " <i>Offer and Suggestion.</i> " Produk akhir dari materi ini adalah jurnal writing. (08.15 – 09.45)	Siswa kurang aktif.	Ditanyai beberapa pertanyaan sehingga siswa <i>speak up.</i>
		c. Evaluasi Mengajar	Persiapan kurang matang karena waktunya sangat kurang. Mungkin dapat dipersiapkan dengan baik lagi masalah waktu dan kegiatan apa aja yang ada dikelas. (09.45 – 10.15)		
		d. Piket Guru	Piket Guru. Kegiatan ini dilakukan setiap kali tidak ada kelas yang diajar dan tidak ada kegiatan persiapan mengajar. (10.30 – 13.30)		
		e. Rapat Evaluasi Harian	Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan. (13.45 – 14.45)		

		f. Pembuatan Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa <i>Star Board</i> yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk menjadi aktif di kelas dan berprestasi lebih. Cara kerja media ini adalah dengan memberikan bintang yang bertuliskan nama siswa yang aktif atau yang berhasil menjawab pertanyaan guru dengan benar selanjutnya bintang bertuliskan nama tersebut di tempelkan pada papan di depan kelas. (20.00 – 22.00)		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	a. Mempersiapkan Observasi Kelas XI MIPA 4	Yang saya persiapkan adalah buku dan handphone untuk mendokumentasikan Kegiatan Belajar Mengajar Oleh teman saya. Mungkin dia akan menggunakan metode yang berbeda. Saya juga membuka kembali materi yang sama seperti kelas sebelumnya XI MIPA 7. (07.00 – 08.00)	Waktu habis sebelum pembelajaran selesai.	Pembuatan surat undangan dan respon undangan sebagai PR untuk siswa.
		b. Observasi Kelas XI MIPA 4	Materi pelajaran masih sama yaitu Bab I buku Bahasa Inggris dari pemerintah tahun 2014. Kelas awalnya dibuka oleh Ibu Widi selama 30 menit, 60 menit selanjutnya dilanjutkan oleh teman saya. Dia menggunakan metode yang sama seperti		

			metode yang kami gunakan untuk kelas sebelumnya, XI MIPA 7. (08.45 – 09.45)		
		c. <i>Feedback</i> dari Guru Pembimbing	Arahan dari guru pembimbing untuk pertemuan selanjutnya mengisi kelas X yang belum memiliki buku paket, jadi disarankan untuk mengisi dengan <i>games</i> . (09.45 – 10.15)	Merasa keberatan karena belum mempersiapkan diri.	Segera mempersiapkan diri selama jam pelajaran ke 5.
		d. Persiapan Mengajar Kelas X IPS 1	Mencari referensi <i>games</i> dari internet yang akan memberikan kesan menyenangkan kepada pelajaran Bahasa Inggris pada pertemuan pertama. <i>Games</i> yang kami pilih adalah “ <i>Guess by Clues</i> ” dan “ <i>Vocabularies’ Tail</i> ”. (10.15 – 10.45)		
		e. Mengajar Kelas X IPS 1	Pada kelas X IPS 1, saya dan teman saya akan mengajar Bahasa Inggris Peminatan dimana buku paket belum ada. Sehingga kami mempersiapkan <i>games</i> yang akan bermanfaat untuk siswa dalam menambah kosa kata Bahasa Inggris siswa.		

		<p>f. Rapat Evaluasi Harian</p> <p>g. Pembuatan Media Pembelajaran</p> <p>h. Menyalin Buku Harian</p>	<p>(10.45 – 13.30)</p> <p>Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan.</p> <p>(13.45 – 14.45)</p> <p>Saya mempersiapkan media <i>Stars Board</i> yang minggu depan akan segera digunakan untuk 5 kelas yang akan saya ajar: XI MIPA 2, XI MIPA 5, XI MIPA 7, XI MIPA 8, dan X IPS 2.</p> <p>(18.30 – 22.00)</p> <p>Menulis kegiatan Harian tanggal 28 – 21 Juli 2016 dalam <i>Microsoft Word</i>.</p> <p>(21.00 – 23.30)</p>		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	a. Mempersiapkan pengajaran kelas XI MIPA 5	<p>Persiapan pengajaran pertemuan pertama yang akan membahas buku paket <i>Chapter 1</i>.</p> <p>(06.30 – 06.45)</p>		

		<p>b. Mengajar Kelas XI MIPA 5</p> <p>c. Piket Guru</p> <p>d. Observasi Kelas XI MIPA 6</p> <p>e. Pembuatan Media Pembelajaran.</p>	<p>Pengajaran berjalan dengan lancar selama 2 kali jam pelajaran. <i>They are smart students and some of them seemed to be bored.</i> (06.45 – 08.30)</p> <p>Piket dilakukan di hall gedung utama. Piket bertujuan untuk mendata siswa yang izin, telat, atau meninggalkan kelas. Hal ini dilakukan setiap kali tidak ada jam mengajar. Mahasiswa PPL akan dibagi dua untuk piket di <i>hall</i> dan perpustakaan. (08.30 – 09.45)</p> <p>Observasi kelas yang dilakukan di kelas teman saya. Siswa berjumlah 32 dan kelas berjalan lebih cepat dari kelas lain. (10.00 – 11.30)</p> <p>Membuat media pembelajaran tentang materi chapter 1 untuk pertemuan kedua kelas X Bahasa Inggris Wajib. (11.30 – 13.30)</p>		
6.	Senin, 25 Juli 2016	a. Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan khidmat yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMA N 1 Klaten. Upacara		

			<p>bendera kali ini juga bersamaan dengan pembacaan pesan kesan perwakilan orang tua peserta didik baru. (06.45 – 07.45)</p> <p>Konsultasi dengan Ibu Widi yang membahas tentang materi pelajaran peminatan kelas X IPS. (08.00 – 08.45)</p> <p>Setelah observasi, saya dan teman saya melakukan observasi perpustakaan. Kami mencari buku yang digunakan siswa kelas 10 peminatan dan wajib. (08.45 – 09.15)</p> <p>Piket dilakukan di hall gedung utama. Piket bertujuan untuk mendata siswa yang izin, telat, atau meninggalkan kelas. Hal ini dilakukan setiap kali tidak ada jam mengajar. Mahasiswa PPL akan dibagi dua untuk piket di <i>hall</i> dan perpustakaan. (09.15 – 13.30)</p>		
		<p>b. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing</p> <p>c. Observasi Perpustakaan</p> <p>d. Piket Guru</p>		<p>Buku kelas 10 Peminatan belum ada.</p>	<p>Menggunakan satu buku (milik ibu Widi) untuk bergantian dengan teman saya.</p>

		e. Rapat Evaluasi Harian	Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan. (13.45 – 14.45)		
7.	Selasa, 26 Juli 2016	a. Piket Guru	Piket guru dilakukan dengan 4 teman PPL yang lain. (06.45 – 08.15)		
		b. Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk minggu kedua bersama dengan teman. Dengan tema yang sama dengan chapter sebelumnya yaitu <i>Self-Introduction</i> . (08.15 – 11.30)	Pembuatan RPP yang selanjutnya tertunda karena saya harus izin untuk mengurus sesuatu ke Yogyakarta.	Menggantinya dengan hari dan ja, yang lain, diluar jam sekolah.
		c. Rapat Evaluasi Harian	Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan. (13.45 – 14.45)		
8.	Rabu, 27 Juli 2016		Izin menghadiri pernikahan kakak saya. (Digantikan hari Sabtu, 13 Agustus 2016)		

9.	Kamis, 28 Juli 2016	<p>a. Apel HUT Klaten ke-212</p> <p>b. Mengajar di kelas X MIPA 8</p> <p>c. Rapat Evaluasi Harian</p> <p>d. Pembuatan Media</p>	<p>Berhubung hari ini adalah Hari Ulang Tahun Klaten yang ke-212. Siswa, Guru, dan mahasiswa PPL mengikuti apel yang dilakukan di Alun-alun Klaten. (07.00 – 10.00)</p> <p>Ini adalah pelajaran Bahasa Inggris pertama mereka tentang “<i>Self-Introducing</i>”. Kelas berjalan dengan lancar. (10.15 – 11.45)</p> <p>Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan. (13.45 – 14.45)</p> <p>Meneruskan pembuatan media pembelajaran dan persiapan pembelajaran minggu depan, kelas X IPS 1. (20.00 – 22.00)</p>	<p>Banyak siswa yang tidak membaca buku paket.</p>	<p>Pelajaran diteruskan dengan <i>games</i>.</p>
10.	Jum’at, 29 Juli 2016	a. Persiapan Mengajar	<p>Persiapan pelajaran dilakukan dengan <i>review</i> materi yang akan disampaikan dan mempersiapkan apa yang akan disampaikan.</p>	<p>Buku baru saja didapat pagi</p>	<p>Segera mereview apa</p>

		<p>b. Mengajar kelas X IPS 1</p> <p>(07.00 – 08.45)</p> <p>Mengajar kelas X IPS 1 tentang <i>Offering To Do Something</i>. Siswa sangat antusias dengan metode yang saya gunakan yaitu dengan membiarkan anak aktif bekerja dengan teman (<i>In pairs</i>). Beberapa motivasi yang memotivasi mereka untuk aktif di kelas juga saya sampaikan sehingga mereka mau untuk berpartisipasi mempresentasikan hasil diskusi mereka. Pelajaran berakhir dengan pengumpulan hasil diskusi untuk input perbaikan hasil tulisan mereka.</p> <p>(09.15 – 11.45)</p> <p>c. Melakukan Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Melakukan evaluasi pembelajaran yang berupa membaca hasil diskusi siswa. Dan memberikan feedback.</p> <p>(12.30-13.30)</p>	<p>ini.</p> <p>Pelajaran berlangsung selama 3 jam pelajaran yang terpisah oleh istirahat pertama.</p>	<p>yang akan dilakukan di kelas.</p> <p>Mempersiapkan materi yang akan disampaikan supaya tidak menimbulkan masalah jika dipisahkan oleh istirahat pertama.</p>
11.	Minggu, 31 Juli 2016	<p>a. Melakukan Evaluasi Pembelajaran dan Pembuatan Media</p> <p>Melakukan evaluasi pembelajaran yang berupa membaca hasil diskusi siswa. Dan memberikan feedback. Dan melakukan persiapan pelajaran untuk minggu ke 3 yaitu chapter 1 pertemuan kedua untuk kelas X dan chapter 1 pertemuan kedua</p>	<p>Waktunya kurang karena banyak yang harus diberikan</p>	<p>Meneruskan hari Senin, 1 Agustus 2016.</p>

			<p>untuk kelas XI. (20.00 – 23.30)</p>	<p>feedback, serta mempersiapkan banyak media pembelajaran untuk minggu ke 3 ini.</p>	
12.	Senin, 1 Agustus 2016	<p>b. Upacara Bendera</p> <p>c. Mengajar Kelas X IPS 2</p> <p>d. Observasi Kelas XI MIPA 1</p> <p>e. Mengajar kelas X</p>	<p>Upacara bendera berlangsung dengan khidmat diikuti seluruh siswa, karyawan, dan guru SMA N 1 Klaten. (06.45 – 07.45)</p> <p>Dikarenakan waktu yang tidak mencukupi untuk melakukan persiapan pengajaran, saat mengajar kelas X IPS 2 saya merasa kurang persiapan. (08.00 – 09.15)</p> <p>Observasi kelas XI IPA 1 yang berjalan dengan lancar. (09.15 – 10.45)</p> <p>Mengajar kelas X MIPA 1 berjalan dengan lancar. Diikuti oleh</p>	<p>Terlambat</p>	<p>Lebih teliti</p>

		MIPA 1	32 anak. (10.45 – 11.50)	masuk ke kelas.	melihat jam pelajaran dimulai.
		f. Rapat Evaluasi Harian	Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan. (13.45 – 14.45)		
		g. Melakukan Evaluasi Pembelajaran dan Pembuatan Media	Meneruskan pembuatan media dan pemberian feedback siswa. Dalam hal ini saya memakan banyak waktu karena feedback yang saya berikan berupa tulisan koreksi dari kesalahan siswa. Hal ini saya lakukan untuk perbaikan di penulisan selanjutnya. (15.30 – 16.30) dan (20.00 – 23.00)		
13.	Selasa, 2 Agustus 2016		Izin pertemuan pertama Student Exchange Thailand		
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	a. Mempersiapkan Materi	Setiap hari rabu adalah jadwal pertama saya mengajar kelas XI sehingga saya memanfaatkan waktu sebelum mengajar untuk mempersiapkan materi pelajaran. (06.45 – 07.45)		

		<p>b. Mengajar Kelas XI MIPA 6</p> <p>c. Mengajar Kelas X IPS 2</p> <p>d. Rapat Evaluasi Harian</p> <p>e. Membuat Media Pembelajaran</p>	<p>Mengajar kelas XI MIPA 6 sangat melelahkan, jumlah mereka lebih banyak dibandingkan kelas X sehingga membutuhkan energy ekstra. (08.30 – 10.00)</p> <p>Kelas X IPS 2 kali ini mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris Peminatan yang mendapatkan jatah 3 jam mata pelajaran. Anak-anak di kelas X IPS 2 sangatlah pendiam. (10.15 – 13.45)</p> <p>Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan. (13.45 – 14.45)</p> <p>Pembuatan Media untuk hari kamis. (20.00 – 23.00)</p>	<p>Memiliki banyak waktu luang.</p>	
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	a. Mengajar Kelas X MIPA 6	Mengajar kelas X MIPA 6 sampai suggestion and over. Kelas sangat kondusif.		

			(07.00 – 08.30)		
		b. Piket Guru	Piket Guru saya lakukan dengan beberapa teman yang kebetulan tidak memiliki jam mengajar.		
			(09.00 – 10.00)		
		c. Mengajar Kelas X MIPA 8	Pelajaran dimulai jam pelajaran ke 5 sampai dengan 6. Siswa merasa capai dan sangat disayangkan pelajaran berjalan dengan tidak kondusif.		
			(10.15 – 11.45)		
		d. Rapat Evaluasi Harian	Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan.		
			(13.45 – 14.45)		
		e. Evaluasi	Meneruskan untuk evaluasi hasil diskusi siswa kelas X dan XI (Kurang lebih sekitar 4 kelas dengan jumlah rata-rata 30 anak per kelas).	Merasa lelah.	Memutuskan

		Pembelajaran	(20.00 – 22.00)		untuk istirahat dan diteruskan besok Jum'at.
16.	Jum'at, 5 Agustus 2016	<p>a. Mempersiapkan Games Dan Materi Pembelajaran Untuk Kelas X IPS 1</p> <p>b. Mengajar Kelas X IPS 1</p> <p>c. Evaluasi Pengajaran</p>	<p>Persiapan dilakukan di posko PPL SMA N 1 Klaten (Ruang Komite) untuk mencari referensi games untuk menghilangkan rasa bosan siswa.</p> <p>(06.45 – 08.30)</p> <p>Mengajar di kelas ini sangatlah menyenangkan. Mereka sangat bersemangat. Pelajaran berlangsung selama 3 jam pelajaran dan dipisahkan oleh istirahat. Saya mengajar tentang invitation dan kami melaksanakan KBM di perpustakaan.</p> <p>(09.15 – 11.45)</p> <p>Evaluasi pengajaran dan penulisan catatan harian yang seperti biasa saya lakukan di Taman Baca SMA N 1 Klaten.</p> <p>(12.00 – 13.30)</p>		
17.	Senin, 8 Agustus 2013	a. Upacara Bendera	Setiap senin, SMA Negeri 1 Klaten mengadakan upacara bendera. Upacara dihadiri oleh semua warga SMA Negeri 1		

			Klaten. (06.45 – 07.45)		
		b. Review Materi	Review materi yang akan disampaikan di kelas. (08.00 - 09.30)		
		c. Mengajar X MIPA 1	Mengajar X MIPA 1 sangat melelahkan karena mereka sudah memasuki praktik yaitu <i>speaking</i> dan <i>writing</i> . Kelas dihadiri oleh semua siswa. (09.40 – 11.15)		
		d. Mengajar X MIPA 2	Kebetulan Kelas X MIPA 2 sama-sama melelahkan tetapi anaknya lebih aktif. Beberapa anak terlihat sangat fasih berbahasa Inggris. (12.30 – 13.45)		
		e. Rapat Evaluasi Harian	Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan.		

		f. Evaluasi Pembelajaran	<p>(13.45 – 14.45)</p> <p>Karena hari jum'at saya tidak sempat mengkoreksi tulisan siswa saya memutuskan untuk melanjutkan hari ini, Senin, 8 Agustus 2016.</p> <p>(18.30 – 23.00)</p>		
18.	Selasa, 9 Agustus 2016		Izin Membuat Passport		
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	a. Persiapan Materi mengajar X MIPA 6.	<p>Izin Membuat Passport</p> <p>Persiapan saya lakukan karena minggu ini merupakan pelajaran praktik. Dan memang persiapan akan selalu dibutuhkan. Saya mala mini mempersiapkan untuk kelas X MIPA 6, membuat bintang dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan saya lakukan dan butuhkan di dalam kelas.</p> <p>(18.30 – 22.00)</p>		
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	a. Literasi X MIPA 6	Literasi dilakukan dengan khidmat. Literasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh warga SMA Negeri 1 Klaten setiap 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.		

			(06.45 – 07.00)		
		b. Mengajar X MIPA 6	Mengajar X MIPA 6 sangat menyenangkan. Hal ini dikarenakan pembelajaran praktik <i>chapter</i> satu (<i>Speaking and Writing</i>) dan pembelajaran jam pertama siswa masih merasa segar untuk menerima pembelajaran. (07.00 – 08.30)		
		c. Konsultasi Guru Pembimbing dan Piket Guru	Diskusi dengan Ibu Widi untuk meminta kesempatan untuk mengganti izin saya sebelumnya. Serta saya mendiskusikan penulisan jurnal mengajar. (08.30 – 09.30)		
		d. Mengajar X MIPA 8	Mengajar kelas X MIPA 8 sama rasanya dengan mengajar kelas X MIPA 6. Jam ke 5-6 juga masih dibawah pagi. Saya merasa kelas ini mengalami perubahan karena mereka terlihat lebih aktif. Mungkin karena pembelajaran praktik <i>chapter</i> satu (<i>Speaking and Writing</i>). (10.15 – 11.45)		

		e. Mengajar X MIPA 7	Mengajar kelas X MIPA 7 terasa lebih sepi karena jam terakhir terasa lebih membosankan. (12.15 – 13.45)		
		f. Rapat Evaluasi Harian	Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan. (13.45 – 14.45)		
		g. Membuat RPP dan Mempersiapkan Pembelajaran Hari Rabu	Membuat RPP untuk pertemuan ketiga yaitu kelas X membahas tentang “ <i>complimenting</i> ” sedangkan kelas X peminatan tentang “ <i>Should/Shouldn’t.</i> ” (19.30 – 00.30)		
21.	Jum’at, 12 Agustus 2016	a. Review Materi	Review Materi saya lakukan di posko PPL 2016 yang bertujuan melihat kembali materi yang akan saya sampaikan nanti jam ke 4, 5, dan 6. (07.00 – 08.30)		
		b. Mengajar Kelas X	Kali ini saya mengajar Bahasa Inggris peminatan tentang		

		IPS 1	<p>“<i>Should/Shouldn’t.</i>” Siswa sudah paham dengan materi yang saya sampaikan sehingga saya teruskan dengan pembuatan tugas akhir chapter 1 dan 4 yaitu pembuatan drama. (09.15 – 11.30)</p>		
		c. Rapat Evaluasi Harian	<p>Karena yang laki-laki harus segera melakukan sholat jum’at sehingga kegiatan ini hanya saya dan satu teman saya di Taman Baca SMA N 1 Klaten. Hari ini saya menceritakan tentang kejadian kelas X IPS 1 yang tidak dibolehkan izin cap 3 jari tanpa diantar oleh orang tua. (12.00 – 13.00)</p>		
		d. Mempersiapkan Pengajaran Sabtu 13 Agustus 2016	<p>Kegiatan ini saya lakukan di posko KKN RW 03 Bareng karena kegiatan ini bertepatan dengan jadwal KKN. Saya mempersiapkan kegiatan untuk chapter 1 pertemuan ke2. (20.00 – 00.30)</p>		
22.	Sabtu, 13 Agustus 2016	a. Mengevaluasi Tugas Siswa	<p>Mengevaluasi Tugas Akhir siswa (Email) di perpustakaan SMA N 1 Klaten. (07.00 – 08.30)</p>		

		<p>b. Mengajar Kelas XI MIPA 8</p> <p>c. Mengajar Kelas X MIPA 9</p> <p>d. Evaluasi Pribadi Pengajaran Tambahan</p>	<p>Mengajar kelas XI MIPA 8 sangatlah dadakan. Sehingga saya masuk kelas tanpa persiapan apapun. Saya mengajar chapter 2 “bullying” (08.30 – 09.15)</p> <p>Setelah itu saya langsung melanjutkan pelajaran kelas X chapter 1 pertemuan kedua di kelas X MIPA 9. Hanya satu anak yang aktif. (09.15 – 11.00)</p> <p>Evaluasi saya lakukan di lokasi posko. Saya review kembali apa yang salah dengan pengajaran saya hari ini. Siswa mungkin kurang tantangan dengan kegiatan yang saya lakukan. (11.30 – 13.00)</p>	<p>Siswa less interest dengan pembelajaran yang menyenangkan di kelas lain.</p>	<p>Mengevaluasi pembelajaran.</p>
23.	Senin, 15 Agustus 2016	<p>a. Literasi Kelas X IPS 1</p> <p>b. Mengajar Kelas X IPS 2</p>	<p>Literasi. (06.45 – 07.00)</p> <p>Mengajar kelas X IPS 2 berlangsung menyenangkan. Kami sudah memasuki chapter 2 untuk minggu ini.</p>		

			(07.00 – 08.30)		
		c. Persiapan Mengajar X MIPA 1	Persiapan mengajar kelas X MIPA 1 dengan membuat beberapa bintang dan persiapan materi. (08.30 – 09.00)		
		d. Mengajar Kelas X MIPA 1	Mengajar kelas X MIPA 1 lebih ramai karena siswanya lenih banyak dibanding kelas X IPS 1. Games yang terakhir terlihat kurang efektif karena yang bagian lain ramai sendiri. Tetapi mereka tetap memperhatikan. (09.15 – 11.00)		
		e. Piket Perpustakaan	Piket perpustakaan tidak terlalu cape karena kami hanya mencari referensi buku, telah ada karyawan dan siswa PKL di perpustakaan. (11.30 – 12.15)		
		f. Mengajar Kelas X MIPA 2	Mengajar kelas X MIPA 2 kali ini sangat tidak bersemangat karena siswanya tidak bersemangat untuk mengikuti jam		

			<p>terakhir. Satu siswa izin karena ada keperluan untuk tampil drama. (12.30 – 13.45)</p> <p>g. Rapat Evaluasi Harian Rapat Evaluasi seperti biasa diikuti oleh semua anggota PPL kecuali Endah (Sedang PPL di Luar Negeri). (13.45 – 14.30)</p> <p>h. Evaluasi Pembelajaran Menyelsaikan koreksi hasil ujian siswa (menulis e-mail) kelas X MIPA 2 (25 Surat). (16.00 – 17.30)</p> <p>i. Evaluasi Pembelajaran Mengunduh hasil ujian siswa (menulis e-mail) kelas X MIPA 2 yang belum mengirimkan (5 siswa). (19.00 – 22.00)</p>	<p>Belum Selesai.</p> <p>Masih ada siswa yang belum mengirimkan (2 siswa)</p>	<p>Dilanjutkan malam ini.</p> <p>Mengingatkan kembali melalui media sosial.</p>
24.	Selasa, 16 Agustus 2016	a. Evaluasi Pembelajaran	Menyelsaikan semua koreksi ujian kelas X MIPA 1 dan mengunduh beberapa surat yang sudah terkirim dari kelas lain (X MIPA 7, 8, dan 6)	Koreksi memakan waktu lama	Berusaha menyelesaikan.

		<p>b. Piket Guru</p> <p>(07.30 – 10.00)</p> <p>Piket Guru.</p> <p>(10.15 – 11.30)</p> <p>c. Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Melakukan koreksi hasil ujian kelas X MIPA 7 (beberapa yang sudah sampai).</p> <p>(12.00-13.45)</p>		<p>karena ujian yang saya pakai adalah <i>writing</i>.</p>	
25.	Rabu, 17 Agustus 2016	<p>a. Upacara 17 Agustus</p> <p>Upacara dilangsungkan di halaman SMA N 1 Klaten. Upacara diikuti oleh semua warga SMA N 1 Klaten beserta semua anggota PPL (Kurang satu, Endah).</p> <p>(07.00 – 08.30)</p> <p>b. Lomba Menghias Pot</p> <p>Lomba Menghias Pot, satu kelas satu pot, sebenarnya mengajarkan mereka untuk kerja sama, tetapi tetap ada siswa yang tidak bekerja.</p> <p>(09.00 – 10.30)</p> <p>c. Mempersiapkan</p> <p>Dengan waktu luang yang lumayan, saya memanfaatkan waktu</p>			

		pengajaran dan Evaluasi Pengajaran	seharian ini untuk menyelesaikan koreksi hasil ujian siswa walaupun belum selsai tetapi sudah sebagian besar yang saya unduh sudah selesai. (11.30-14.00) dan (18.00 – 20.30) dan (21.00 – 00.15)		
26.	Kamis, 18 Agustus 2016	a. Literasi kelas X MIPA 6	Literasi oleh 29 siswa dan 1 mahasiswa PPL UNY. (06.45 – 07.00)		
		b. Mengajar kelas X MIPA 6	Pelajaran kali ini mengenai “ <i>complimenting</i> ”. Siswa sangat tertarik dan pelajaran terasa sangat menyenangkan. Siswa yang dikelas berjumlah 29. (07.00 – 08.10)		
		c. Evaluasi Pengajaran	Evaluasi pengajaran meneruskan koreksi email siswa kelas X MIPA 1 (08.30 – 10.00)		
		d. Mengajar kelas X MIPA 7	Pelajaran kali ini mengenai “ <i>complimenting</i> ”. Siswa berjumlah 27 (siswa izin). Pelajaran berjalan agak membosankan. (10.15 – 11.45)		

		e. Mengajar kelas X MIPA 8	Pelajaran kali ini mengenai “ <i>complimenting</i> ”. Semakin siang, pelajaran terasa semakin membosankan. (12.15 – 13.45)		
		f. Evaluasi pengajaran	Evaluasi pengajaran menyelesaikan koreksi email kelas X MIPA 1 dan ditambah kelas X MIPA 8. (16.00 – 17.30) dan (17.00 – 23.00)	Pelajaran terasa membosankan.	Mencari referensi untuk meningkatkan <i>interest</i> siswa.
27.	Jum’at, 19 Agustus 2016	a. Bersih-bersih kelas	Kegiatan bersih bersih kelas diikuti oleh semua kelas dari kelas X sampai kelas XII SMA N 1 Klaten. Guru dan Mahasiswa PPL membantu koordinasi jalannya bersih bersih kelas. (07.00 – 07.45)		
		b. Persiapan ujian	Persiapan untuk ujian kelas X IPS 1 yang berupa ujian drama. Saya mempersiapkan instrument penilaian. (08.00 – 09.00)		
		c. Ujian kelas X IPS 1	Ujian kelas X IPS 1 berjalan lancar meskipun ada penundaan karena persiapan yang kurang oleh anak. (12.15 – 13.45)		

		d. Evaluasi pengajaran	Evaluasi pengajaran dan penulisan catatan harian yang seperti biasa saya lakukan di Taman Baca SMA N 1 Klaten. (11.40 – 13.30)		
28.	Senin, 22 Agustus 2016	a. Upacara Bendera	Setiap senin, SMA Negeri 1 Klaten mengadakan upacara bendera. Upacara dihadiri oleh semua warga SMA Negeri 1 Klaten. (06.45 – 07.45)		
		b. Ujian kelas X IPS 2	Ujian BAB 1 dan 2 kelas X IPS 2 diikuti oleh 26 siswa. (08.00 – 09.20)		
		c. Persiapan Ujian kelas X MIPA 1 dan 2	Fotocopy soal ujian BAB 1 dan 2. (09.20 - 09.30)		
		d. Ujian kelas X MIPA 1	Ujian BAB 1 dan 2 kelas X MIPA 1 diikuti oleh 31 siswa. (09.40 – 11.15)		
		e. Ujian kelas X	Ujian BAB 1 dan 2 kelas X MIPA 1 diikuti oleh 32 siswa.		

		MIPA 2	(12.30 – 13.45)		
		f. Rapat Evaluasi Harian	Rapat Evaluasi Harian membahas kelas yang telah kami ajar Hari ini. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam mengajar kelas tersebut di lain kesempatan. (13.45 – 14.45)		
		g. Evaluasi Pembelajaran	Koreksi Ujian kelas X IPS 2, X MIPA 1, dan X MIPA 2. (18.30 – 23.00)		
29.	Selasa, 23 Agustus 2016		Izin Sakit.		
30.	Rabu, 24 Agustus 2016	a. Persiapan Ujian kelas X IPS 2	Persiapan ujian berupa persiapan instrument penilaian. (10.00 – 11.00)		
		b. Ujian kelas X IPS 2 Peminatan	Ujian berjalan dengan lancar, siswa melakukan ujian praktik berupa drama singkat. (11.00 – 13.45)		
31.	Kamis, 25 Agustus 2016	a. Persiapan Ujian kelas X MIPA 7	Persiapan ujian berupa persiapan lembar ujian. (08.00 – 09.30)		

		dan 8			
		b. Ujian Kelas X MIPA 8	Ujian berjalan dengan lancar oleh 30 siswa. (10.15 – 11.45)		
		c. Ujian kelas X MIPA 7	Ujian berjalan dengan lamcar oleh 30 siswa. (12.15 – 13.45)		
32.	Senin, 29 Agustus 2016	a. Mengkoreksi dan merekap ujian peminatan kelas X IPS 1	Mengkoreksi ujian berbicara kelas X IPS 1 (21.00 – 00.30)	Karena ada pertukaran pelajan ke Thailand saya harus membawa tugas mengkoreksi ke Thailand dan menggerjalakan koreksi pada malam hari.	Mengkoreksi dengan baik.

33.	Selasa, 30 Agustus 2016	a. Mengkoreksi dan merekap ujian peminatan kelas X MIPA 1	Mengkoreksi ujian BAB I dan II kelas X MIPA 1. (22.00 – 01.00)		
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	a. Mengkoreksi dan merekap ujian peminatan kelas X IPS 2 Peminatan	Mengkoreksi ujian BAB I dan II kelas X IPS 2 Peminatan. (20.00 – 00.00)		
35.	Kamis, 1 September 2016	a. Mengkoreksi dan merekap ujian peminatan kelas X IPS 2 Wajib	Mengkoreksi ujian BAB I dan II kelas X IPS 2 Wajib. (23.00 – 01.00)		
36.	Senin, 5 September 2016	a. Mengkoreksi dan merekap ujian peminatan kelas X MIPA 8	Mengkoreksi ujian BAB I dan II kelas X MIPA 8. (22.00 – 12.00)		
37.	Selasa, 6 September 2016	a. Mengkoreksi dan merekap ujian peminatan kelas X	Mengkoreksi ujian BAB I dan II kelas X MIPA 7. (22.00 – 01.00)		

		MIPA 7			
38.	Rabu, 7 September 2016	a. Mencicil Laporan PPL	Laporan merupakan tanggung jawab pribadi setiap anggota PPL UNY 2016. (18.00 – 20.00) , dan (22.00 – 01.30)		
39.	Kamis, 8 September 2016	a. Mencicil Laporan PPL	Laporan merupakan tanggung jawab pribadi setiap anggota PPL UNY 2016. (21.00 – 01.30)		
40.	Senin, 12 September 2016	a. Melakukan revisi RPP	Setiap kali melakukan bimbingan dengan guru kurikulum Bahasa Inggris, masukan yang sangat berarti selalu kami dapati. (22.30 – 01.00)	Baru sempat melakukan revisi RPP.	Melakukan dengan senang hati.
41.	Selasa, 13 September 2016	a. Melengkapi lampran Laporan PPL	Lampiran yang digunakan dalam laporan PPL cukup banyak sehingga memerlukan waktu yang lumayan lama. (19.00 – 23.00)		
43.	Rabu, 14 September 2016	a. Melengkapi lampran Laporan PPL	Meneruskan pembuatan lampiran laporan PPL. (21.00 – 00.00)		
44.	Sabtu, 17 September 2016	a. Upacara penarikan	Upacara penarikan berjalan lancar, dengan diikuti oleh semua warga SMA N 1 Klaten. (06.45 – 08.00)		

45.	Senin, 18 September 2016	a. Pengembalian Buku Perpustakaan	Pengembalian buku dilakukan dipergustakaan. (10.30 – 11.00)		
46.	Selasa, 19 September 2016	a. Melakukan finishing kebutuhan laporan PPL.	Melakukan cek ulang semua komponen laporan dari cover sampai laporan. (20.00 – 23.00)	Terdapat banyak kesalahan penulisan dan format.	Meneruskan besok: Rabu, 19 September 2016
47.	Rabu, 19 September 2016	a. Melakukan finishing dan printing laporan PPL.	Karena kemarin laporan belum selesai, kegiatan ini bertujuan meneruskan hal yang belum selesai seperti catatan harian dan kesalahan penulisan dan format laporan PPL. (19.30 – 01.00)		

Yogyakarta, 15 September 2016

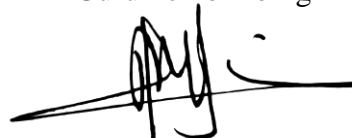
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Margana M.Hum.M.A.

NIP. 196804071994121001

Guru Pembimbing



Dra. Widi Astuti

NIP. 196003071988032002

Mahasiswa,

Budi Ayu Noviasari

NIM. 13202244026

LAMPIRAN 4



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 KIATEN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Merbabu No. 13, Jawa Tengah Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 32.1150
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Margana, M. Hum., M.A.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa Inggris
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
01	19/8 2016	2	RPP 1		
02	23/8 2016	1	RPP 2		
03	1/9 2016	1	RPP 3		
04	21/4 2016	1	Latihan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. Karmit Sudiyono, M. Pd
NIP. 196202051989031009

Klaten, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ...PBI...

Vickie Amanda W
 NIM. 13202241044



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 KLATEN
 ALAMAT SEKOLAH : JALAN MERBABU NO. 13, KLATEN, JAWA TENGAH
 NAMA MAHASISWA : BUDI AYU NOVIASARI
 NOMOR MHS. : 13202244026
 FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BAHASA INGGRIS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Terdiri dari 21 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang BK, 1 ruang TU, 4 kantin, 1 8 k amar mandi, 1 ruang OSIS, 1 UKS, 1 Mushola, 1 ruang Perpustakaan, 1 laboratorium fisika, 1 laboratorium biologi, 1 laboratorium kimia, 1 laboratorium bahasa, 1 laboratorium IPS, pos satpam, dan koperasi sekolah.	
2	Potensi siswa	Menjuarai berbagai perlombaan, berikut daftar prestasi di tahun 2014 1. KARATE (Kata perorangan Pi) O2SN Kabupaten juara I 2. BULU TANGKIS (Tunggal Putri) O2SN Kabupaten juara II 3. ATLETIK (Lari 400 m) O2SN Kabupaten juara I dan II	

		<p>4. CATUR (Putri) O2SN Kabupaten juara IV</p> <p>5. TAEKWONDO O2SN Kabupaten juara II dan IV</p> <p>6. BRIDGE Pasangan O2SN Kabupaten juara I, II, dan III</p> <p>7. BOLA BASKET PUTRI O2SN Kabupaten juara I</p> <p>8. BOLA VOLI Putri O2SN Kabupaten juara III</p> <p>9. SENAM ARTISTIK Pa O2SN Kabupaten juara III</p> <p>10. SENAM ARTISTIK Pi O2SN Kabupaten juara II</p> <p>11. RENANG : 100 m (Dada) O2SN Kabupaten juara I, II, dan III</p>	
3	Potensi guru	Seluruh guru di SMA N 1 Wonosari telah menyelesaikan pendidikan Strata I, beberapa diantaranya telah menempuh pendidikan Strata 2. Staf pengajar di SMA N 1 Klaten sebagian besar adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS).	
4	Fasilitas KBM, media	Meja, Kursi, LCD, dan White Board.	
5	Perpustakaan	Cukup lengkap dan rapi	
6	Laboratorium	Terdapat laboratorium kimia, biologi, fisika, kimia, komputer, bahasa, dan IPS.	
7	Bimbingan konseling	Ruangan Bimbingan Konseling cukup nyaman.	
8	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruang OSIS yang cukup luas. Kegiatan OSIS bervariasi.	
9	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat organisasi PMR dan ruang UKS yang baik dan nyaman	
10	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Kinerja sangat baik.	
11	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat ekstra KIR dan sering mengikuti perlombaan.	

12	Koperasi siswa	Koperasi siswa tidak terlalu luas namun baik, terawat, bersih, dan lengkap.	
13	Tempat ibadah	Terdapat mushola yang tidak terlalu luas namun terawat dan bersih.	
14	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sangat hijau dan bersih.	

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.**

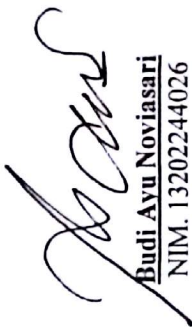
Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing



Dra. Widi Astuti
NIP. 196003071988032

Mahasiswa



Budi Ayu Noviasari
NIM. 13202244026

LAMPIRAN 6**DAFTAR TENAGA PENGAJAR SMA N 1 KLATEN**

NO	NIP	NAMA LENGKAP	MENGAJAR MAPEL
1	19620205 198903 1 009	Drs. Kawit Sudiyono, M.Pd.	Biologi
2	19620404 198503 1 016	Drs. Sumanto	P. Agama Islam
3	19601129 198403 2 002	Dra. Widi Astuti, M.Pd.	Kimia
4	19560904 198403 1 009	Drs. Samina Paulus	B. Indonesia
5	19571024 198603 2 004	Dra. Retno Adiyati	Matematika
6	19580517 198611 1 001	Drs. H. Ridwan	P. Agama Islam
7	19600615 198703 1 009	Drs. Hari Subagya, M.Pd.	Fisika
8	19581205 198803 1 004	Drs. Sutarno	Matematika
9	19610428 198703 1 012	Drs. Joko Tristiyanto	Fisika
10	19550529 198503 2 001	Dra. Hj. Sri Pinilih	BK
11	19580205 198303 1 005	Drs. Widjaya Santosa	Ekonomi
12	19600307 198803 2 002	Dra. Widi Astuti	B. Inggris
13	19600810 198602 1 006	Drs. Kusmarjono	PPKn
14	19600608 198803 2 003	Dra. Turweni Kusumastanti	Biologi
15	19610606 198803 2 007	Dra. Hj. Tri Ratna Ainun	BK
16	19611016 198603 1 011	Drs. Surantiyana	Sejarah
17	19610307 198803 2 001	Dra. Maryatun	PPKn
18	19610822 198903 1 005	Drs. Agus Mulyono	Kimia
19	19561122 198503 2 001	Dra. Endang Dwi Handayani	Geografi
20	19580310 198303 1 015	Drs. Miyadi	Biologi
21	19580414 198303 2 006	Dra. Dyah Eko Yuliani, M.Pd.	PPKn
22	19610223 198903 2 002	Dra. Warsiti	BK
23	19620726 198903 1 005	Drs. Joko Siswanto	Matematika
24	19600814 198503 2 009	Dra. Suprapti	B. Indonesia
25	19560820 198603 1 006	Drs. Sukardi	Biologi
26	19620726 198903 2 006	Dra. Sri Neni Widyastuti	B. Indonesia
27	19580418 198111 2 001	Dra. Indarwati	Kimia
28	19650804 198703 2 006	Darmini, S.Pd.	Sosiologi
29	19630319 198703 1 011	Drs. Triyono	B. Inggris
30	19640803 198903 1 012	Drs. Agus Cahyana Budi S	Fisika
31	19650101 199003 1 027	Drs. Kanti Santosa	Penjasorkes
32	19551103 198603 1 005	Drs. Setyo Dwi R.aharjo	Penjasorkes

33	19580720 198403 2 003	Dra. Ekasari Yulianingsih	B. Inggris
34	19560711 198603 2 002	Lasmini, S.Pd.	B. Inggris
35	19631216 199203 1 008	Drs. Sukirno	Matematika
36	19640413 198903 2 014	Dra. Ety Suryandarwati	B. Inggris
37	19660609 198812 1 001	Drs. Mochamad Subhan, M.Pd.	Fisika
38	19611206 198703 1 005	Drs. Nicolaus Subiakto	Sosiologi
39	19580817 198710 1 004	Drs. Agus Widodo HS, M.Pd.	Kimia
40	19641005 198902 1 005	Waluyo, S.Pd., M.Hum, Sn.	Seni dan Budaya
41	19600209 198603 2 009	Sri Ningrum, S.Ag.	P.Agama Katholik
42	19670919 199101 1 002	Aris Sutaka, S.Pd.	Kimia
43	19680424 199101 1 002	Tantri Ambarsari, S.Pd. M, Eng	Kimia
44	19690514 199203 2 006	Daru Prapti, S.Pd., M.Pd	Fisika
45	19630906 199412 2 002	Mulyani, S.Pd.	B. Indonesia
46	19590517 198303 2 007	Umi Rubikah, S.Psi	BK
47	19620718 198601 1 002	Winoto, S.Pd.	Matematika
48	196309171990031000	Drs. Sugiharta	BK
49	19591209 1986031012	Drs. Addien Prabudi W	B. Perancis
50	19661219 199512 1 001	Drs. Kunta Ismana, M.Pd.	Seni dan Budaya
51	19671114 199512 1 004	Sri Jaka, S.Pd., M.Pd.	Seni dan Budaya
52	19620725 199512 2 002	Dra. Sumarni	Sejarah
53	16990630 199403 2 011	Tri Suwarni W, S.Pd., M.Pd.	Matematika
54	19651210 199512 1 003	Drs. Kartono, M.Pd.	Fisika
55	19660412 199702 2 002	Dra. Sudarni	Fisika
56	19620426 199803 1 001	Drs. Umbar Kusnadi	Penjasorkes
57	19630924 198803 2 005	M. Sri Lestariningsih, S.Ag.	P.Agama Katholik
58	19680421 199202 2 002	Resmiyati, S.Pd.	Kimia
59	19710805 199802 2 005	Resmiyati, S.Pd., M.Pd.	B. Indonesia
60	19660712 200012 2 002	Dra. Sri Listyorini, M.Pd.	Biologi
61	19740225 200312 2 005	Dwi Arini, S.Pd.	Matematika
62	19651123 200501 2 003	Dra. Sri Rahayu	PPKn
63	19691230 200701 1 013	Suripto, S.Pd.	Biologi
64	19750428 200801 2 005	Dina Faizah, S.Pd.	Ekonomi
65	19880821 201101 2 010	Kafiyah Amri, S.Pd	B. Jawa
66	19851122 201101 2 011	Dian Triningsih, S.T.	Prakarya/ TIK

LAMPIRAN 7

JAWDUAL PELAJARAN SMA N 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017

HARI	JAM	Kelas X												Kelas XI										Kelas XII										Guru Paer
		MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	IPS	IPS	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	IPS	IPS	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	MIPA	IPS	IPS	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	1	2	3	4	5	6	7	1	2	
SEMIN	1	E1	M2	R2	F1	F2	G6	H	P1	F3	D2	L1	N3	G8	P3	J6	J3	H4	I5	I2	M1	G4	D1	P4	G3	N1	H1	K2	G1	E4	P2	K3	R1	
	2	E1	M2	R2	F1	F2	G6	H	P1	F3	D2	L1	N3	G8	P3	J6	J3	H4	I5	I2	M1	G4	D1	P4	G3	N1	H1	K2	G1	E4	P2	K3	R1	
	3	G2	M2	F1	J6	I6	F2	I4	G8	G7	F3	L1	P1	I5	E3	H2	K1	R3	H4	J5	G3	D3	P4	G4	D1	K2	R1	N1	J1	I3	G5	E2	K3	
	4	G2	I1	F1	J6	N3	F2	R2	G8	G7	F3	Q	P1	I5	E3	H2	K1	R3	H4	J5	G3	D3	P4	G4	D1	K2	R1	N1	J1	I3	G5	E2	K3	
	5	G2	I1	E1	J6	N3	I6	R2	G8	P1	G7	Q	L1	K1	H2	P3	I5	J3	G6	H4	E3	I2	E2	M1	K2	G3	G1	E4	N1	P2	H1	N2	D3	
	6	J7	I1	E1	H6	I4	J6	F2	M3	P1	G7	Q	L1	K1	H2	P3	I5	J3	G6	H4	E3	I2	E2	M1	K2	G3	G1	E4	N1	P2	H1	N2	D3	
	7	J7	R2	P1	H6	I4	J6	D2	M3	N3	E1	G7	L1	E3	G8	G2	H2	P3	J3	G6	J5	H4	L2	N2	R1	D1	K2	H1	I3	G1	J1	M1	E2	
	8	J7	R2	P1	H6	I4	J6	D2	M3	N3	E1	G7	I6	E3	G8	G2	H2	P3	J3	G6	J5	H4	L2	N2	R1	D1	K2	H1	I3	G1	J1	M1	E2	
SEKELASA	1	P1	C4	G2	N3	J6	D2	F2	G10	C3	K2	F1	F3	F4	A2/A6	G8	K1	G7	N2	G4	I2	A7/A6	D4	C5	B2	H1	D1	G1	P2	K3	G5	L1	C2	
	2	P1	C4	G2	N3	J6	D2	F2	G10	Q8	K2	F1	F3	F4	A2/A6	G8	K1	G7	N2	G4	I2	A7/A6	D4	C5	B2	H1	D1	G1	P2	K3	G5	L1	C2	
	3	N3	F4	G2	P1	J6	C7	G10	F2	D4	K2	D2	Q	C2	A2/A6	F1	G6	I5	P3	C1	G3	A7/A6	B4	G4	A1/A3	J4	I2	R1	C5	H1	F3	B2	G5	
	4	N3	F4	J6	P1	D2	C7	G10	F2	D4	R2	K2	Q	C2	G8	F1	G6	I5	P3	C1	G3	H4	B4	G4	A1/A3	J4	I2	R1	C5	H1	F3	B2	G5	
	5	H6	I6	J6	G2	D2	G10	N3	B2	G7	R2	K2	Q	P3	G8	N2	I5	K1	G6	I2	D4	H4	G4	F4	A1/A3	G1	H1	P2	G5	D1	K3	F3	D3	
	6	H6	Q	J6	G2	F2	G10	N3	B2	G7	I4	K2	D2	P3	F3	N2	I5	K1	G6	I2	D4	J5	G4	A7/A6	F1	G1	H1	P2	G5	D1	K3	A1/A3	D3	
	7	H6	Q	B4	G2	G6	F2	P1	C3	F3	I4	R2	G7	G8	I5	J6	N2	D3	K1	M1	H4	J5	K3	A7/A6	J4	P2	C2	J1	H1	G1	R1	A1/A3	L1	
	8	F4	Q	B4	F1	G6	F2	P1	C3	I6	I4	R2	G7	G8	I5	J6	N2	D3	K1	M1	H4	F3	K3	A7/A6	J4	P2	C2	J1	H1	G1	R1	A1/A3	L1	
RABU	1	C4	A5/A6	M2	G9	R2	I4	L1	H5	J2	A7/A3/A6	I6	K2	I5	F3	K1	A2/A6	J3	H4	D3	C1	B1	L2	C5	I2	H1	F1	F2	A1	I3	K3	M1	D1	
	2	C4	A5/A6	M2	G9	R2	I4	L1	H5	J2	A7/A3/A6	C3	K2	I5	F3	K1	A2/A6	J3	H4	D3	C1	B1	L2	C5	I2	H1	F1	F2	A1	I3	K3	M1	D1	
	3	G9	A5/A6	M2	Q	H4	I4	L1	H5	J2	A7/A3/A6	C3	K2	J1	K1	H2	A2/A6	I5	F2	E3	R1	J5	C5	K3	C4	I2	J4	I3	A1	R3	D1	C2	F3	
	4	G9	H6	I6	Q	H4	C7	H5	L1	R2	F3	D2	C3	J1	K1	H2	F1	I5	A2/A4	E3	R1	J5	C5	K3	C4	I2	J4	I3	F2	R3	D1	C2	M1	
	5	I1	H6	G9	Q	H4	C7	H5	L1	R2	I6	D2	C3	H2	B3	C1	J3	K1	A2/A4	B1	J5	I2	K3	L2	H1	C4	E4	D1	R3	J1	I3	D3	M1	
	6	I1	H6	G9	I6	Q	A5	H5	L1	I4	J2	M2	E3	H2	B3	C1	J3	K1	A2/A4	B1	J5	I2	K3	L2	H1	C4	E4	D1	R3	J1	I3	D3	A1/A6	
	7	I1	G9	C4	D2	Q	A5	C3	R2	I4	J2	M2	E3	K1	D3	I5	H2	H4	J3	C1	M1	L3	R1	D1	K2	J4	C2	J1	H1	C5	B3	K3	A1/A6	
	8	I6	G9	C4	D2	Q	A6	C3	R2	I4	J2	M2	E3	K1	D3	I5	H2	H4	J3	C1	M1	L3	R1	D1	K2	J4	C2	J1	H1	C5	B3	K3	A1/A6	

HARI	JAM	Kelas X										Kelas XI										Kelas XII										Guru Paket		
		MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	MIPA 8	MIPA 9	MIPA 10	IPS 1	IPS 2	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6	MIPA 7	MIPA 8	MIPA 9	MIPA 10	IPS 1	IPS 2	MIPA 1	MIPA 2	MIPA 3	MIPA 4	MIPA 5	MIPA 6		MIPA 7	MIPA 8
KAMIS	1	B4	C4	M3	G9	G10	E1	P1	N3	D4	R2	G7	B2	J1	G2	J6	E3	F1	G6	F2	M1	F3	P4	F4	H1	G3	M2	R1	G1	R3	C5	G5	E2	
	2	B4	C4	M3	G9	G10	E1	P1	N3	D4	R2	G7	B2	J1	G2	J6	E3	F1	G6	F2	M1	F3	P4	F4	H1	G3	M2	R1	G1	R3	C5	G5	E2	
	3	F4	G9	M3	B4	G10	C7	C3	P1	B2	G8	Q	G7	A2/A3	I5	G2	F1	G6	F2	C1	F3	G3	A7/A3/A4	P4	J4	A1/A6	I2	G1	C5	H1	I3	E2	G5	S1
	4	F4	G9	I4	B4	N3	C7	C3	P1	B2	G8	Q	G7	A2/A3	I5	G2	F1	G6	F2	C1	F3	G3	A7/A3/A4	P4	J4	A1/A6	I2	G1	C5	H1	I3	E2	G5	S4
	5	G9	F4	I4	C4	N3	G6	G10	E1	C3	G8	Q	R2	A2/A3	P3	F1	C1	E3	I5	H4	G4	C5	A7/A3/A4	D4	G3	A1/A6	J4	F2	H1	P2	G1	B2	P4	C6
	6	G9	H6	I4	C4	A2	G6	G10	E1	C3	F3	M3	R2	F4	P3	A7/A3	C1	E3	I5	H4	G4	C5	E2	D4	G3	F1	J4	A1/A6	H1	P2	G1	B2	P4	T
	7	P1	H6	G9	R2	A2	B4	E1	G10	N3	C3	M3	D4	G2	J1	A7/A3	I5	C1	P3	G4	H4	R1	E2	E3	C4	J4	E4	A1/A6	P2	C5	H1	P4	N2	
	8	P1	H6	G9	R2	A2	B4	E1	G10	N3	C3	M3	D4	G2	J1	A7/A3	I5	C1	P3	G4	H4	R1	F1	E3	C4	J4	E4	A1/A6	P2	C5	H1	P4	N2	
JUMAT	1	I1	P1	A5/A3	Q	C6	H4	M3	F2	H5	N3	A7/A3	G7	C2	G8	P3	G6	R3	K2	M1	I2	G4	N2	E2	G5	R1	F1	G3	G1	E4	A1/A6	F3	L1	
	2	I1	P1	A5/A3	Q	C6	H4	M3	C3	H5	N3	A7/A3	G7	C2	G8	P3	G6	R3	K2	M1	I2	G4	N2	E2	G5	R1	F1	G3	G1	E4	A1/A6	F3	L1	S2
	3	I1	C4	A5/A3	Q	G6	H4	M3	C3	H5	E1	A7/A3	P1	H2	A2/A6	N2	F1	G7	B1	I2	M1	P3	C5	G4	B2	K2	G3	J1	I3	G1	A1/A6	D3	E2	S5
	4	M3	C4	F1	I4	G6	I6	H5	Q	G8	E1	E3	P1	H2	A2/A6	N2	A5/A6	G7	B1	I2	M1	P3	C5	G4	B2	K2	G3	J1	I3	G1	F3	D3	E2	L2
	5	M3	N3	P1	I4	E1	C7	H5	Q	G8	G7	E3	C3	P3	A2/A6	K2	A5/A6	N2	H4	R1	B1	D3	G4	C5	C4	G1	J4	I3	N1	J1	G5	L1	C2	
	6	M3	N3	P1	I4	E1	C7	H5	Q	G8	G7	E3	C3	P3	F3	K2	A5/A6	N2	H4	R1	B1	D3	G4	C5	C4	G1	J4	I3	N1	J1	G5	L1	C2	
SABTU	1	L I T E R A S I										K3	B3	G8	K2	D3	G6	B1	G4	N2	R1	L2	G5	F1	G3	C2	E4	F2	L1	E2	F3			
	2	A5/A3	B4	K1	G2	C6	Q	N3	R2	C3	A7/A3/A4/A6	D2	M3	K3	B3	G8	K2	D3	G6	B1	G4	N2	R1	L2	G5	F1	G3	C2	E4	F2	L1	E2	F3	S3
	3	A5/A3	B4	K1	G2	C6	Q	N3	R2	C3	A7/A3/A4/A6	F3	M3	G8	D3	C1	G7	A2	N2	G6	E3	G4	E2	D1	F1	G3	C2	B1	F2	G5	N1	L1	M1	S6
	4	A5/A3	R2	K1	G2	B4	Q	B2	L2	E1	A7/A3/A4/A6	F3	M3	G8	D3	C1	G7	A2	N2	G6	E3	G4	E2	D1	F1	G3	C2	B1	F2	G5	N1	L1	M1	L3
	5	D2	R2	C4	F1	B4	M3	B2	L2	E1	G7	C3	F3	N2	G2	D3	R3	A2	F2	E3	C1	E2	D1	M1	E4	K2	R1	N1	M2	B1	B3	A1/A3	K3	R3
	6	D2	A5/A6	C4	K1	Q	M3	F2	L2	L1	G7	C3	A7/A6	N2	G2	D3	R3	F1	A2/A4	E3	C1	E2	D1	M1	E4	K2	R1	N1	M2	B1	B3	A1/A3	K3	
	7	R2	A5/A6	B4	K1	Q	M3	C3	B2	L1	D2	E1	A7/A6	B3	K3	E3	D3	G7	A2/A4	C1	R1	K2	L2	N2	D1	C4	N1	M2	R3	L3	E4	A1/A3	C2	
	8	R2	A5/A6	B4	K1	Q	F2	C3	B2	L1	D2	E1	A7/A6	B3	K3	E3	D3	G7	A2/A4	C1	R1	K2	L2	N2	D1	C4	N1	M2	R3	L3	E4	F3	C2	
WALI	A5	H3	C4	Q	C6	B4	I4	C3	J2	H5	R2	G7	G2	F3	F1	H2	K2	G6	I2	R1	C5	L2	M1	H1	G1	G3	E4	I3	D1	J1	J7	C2		
BK	S3	S1	S6	S5	S6	S4	S5	S3	S1	S2	S4	S5	S3	S1	S2	S6	S6	S4	S5	S1	S4	S3	S2	S3	S1	S2	S5	S2	S4	S5	S4	S1		



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH/SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN
(SMA/MA/SMK/MAK)

MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan	3
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	8
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	9
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	10
A. Kelas X	
B. Kelas XI	10
C. Kelas XII	15
	21

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Bagi peserta didik SMA/MA/SMK/MAK di Indonesia, belajar bahasa Inggris bukan pengalaman pertama, tetapi kelanjutan dari yang sudah didapat di SMP. Dengan demikian kurikulum Bahasa Inggris SMA merupakan kelanjutan dari kurikulum Bahasa Inggris di SMP. Pada tahap ini, aspek bahasa seperti perbendaharaan kata, pengucapan, tekanan kata, tata bahasa dan aspek lainnya merupakan hal yang mungkin tidak mudah untuk dipelajari karena bahasa Inggris memiliki perbedaan dalam banyak aspek dari bahasa ibu peserta didik.

Pengajaran bahasa ditingkat SMA/MA/SMK/MAK, seperti di SMP masih berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik untuk mampu menggunakan bahasa tersebut untuk mencapai tujuan komunikasi dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tulis dengan kompleksitas yang lebih tinggi dari materi yang dipelajari di SMP, dengan menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan berbasis teks. Pembelajaran ini adalah pembelajaran yang mengacu pada fungsi bahasa dan penggunaannya, yang merupakan satu kesatuan makna baik lisan maupun tulis. Adapun yang dimaksud dengan teks adalah kesatuan makna yang dapat terdiri atas satu kata seperti kata '*stop*' di pinggir jalan, satu frase '*no smoking*', satu kalimat berupa pengumuman sampai satu buku. Dengan demikian, pembelajaran berbasis genre sangat relevan untuk diterapkan.

Dengan didasarkan pada pengajaran berbasis teks, silabus ini menekankan pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai jenis teks. Teks dipelajari bukan sebagai sasaran akhir, tetapi sebagai alat untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan nyata. Pada tingkat menengah ini, materi ajar terdiri atas teks-teks sederhana.

Merujuk pada rumusan Kompetensi Inti untuk SMA/MA/SMK/MAK, pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman dalam menggunakan teks-teks berbahasa Inggris untuk memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural terkait fenomena dan kejadian tampak mata, melalui kegiatan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis dalam ranah konkret dan abstrak. Penggunaan teks juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap menghargai dan menghayati nilai-nilai agama dan sosial, termasuk perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks mendukung pembelajaran pada mata pelajaran lain dalam kurikulum. Misalnya, pembelajaran teks *explanation* dan eksposisi, akan membantu peserta didik memperluas wawasan keilmuannya tentang materi mata pelajaran lain dalam skala internasional. Pembelajaran teks deskriptif akan menumbuhkan kemampuan peserta didik antara lain pada mata pelajaran Seni Budaya untuk mempromosikan wisata di Indonesia.

Silabus mata pelajaran ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan

dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*); dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Secara umum kompetensi Bahasa Inggris Umum di SMA/MA dan SMK/MAK adalah kemampuan berkomunikasi dalam tiga jenis teks, (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional, secara lisan dan tulis, pada tataran literasi informasional, untuk melaksanakan fungsi sosial, dalam konteks kehidupan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi, dengan menggunakan berbagai bentuk teks, dengan struktur yang berterima secara koheren dan kohesif serta unsur-unsur kebahasaan secara tepat. Berikut ruang lingkup kompetensi dan materi Bahasa Inggris Umum di SMA/MA dan SMK/MAK.

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi; ▪ Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pendek dalam kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari; ▪ Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, serta orang, binatang, dan benda, kongkrit dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks-teks pendek dalam wacana interpersonal, transaksional, fungsional khusus, dan fungsional <i>descriptive</i> terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, <i>recount terkait peristiwa bersejarah</i>, <i>narrative terkait legenda rakyat</i>, <i>procedure</i> berbentuk manual dan kiat-kiat (tips), <i>explanation tentang gejala alam dan sosial</i>, <i>analytical exposition terkait isu aktual</i>, dan <i>news item</i> pada tataran literasi informasional; ▪ Penguasaan setiap jenis teks mencakup tiga aspek, yaitu fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang ketiganya ditentukan dan dipilih sesuai tujuan dan konteks komunikasinya; ▪ Sikap mencakup menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin,

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
<p>imajinatif yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta terkait dengan mata pelajaran lain dan dunia kerja;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menangkap makna dan menyusun teks lisan dan tulis, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar. 	<p>tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keterampilan mencakup menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan menonton, secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam lingkup pergaulan dunia; ▪ Unsur-unsur kebahasaan mencakup penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan; ▪ Modalitas: dengan batasan makna yang jelas.

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Mata pelajaran Bahasa Inggris untuk jenjang pendidikan SMA/MA/SMK/MAK bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi komunikatif dalam teks interpersonal, transaksional, dan fungsional, dengan menggunakan berbagai teks berbahasa Inggris lisan dan tulis. Melalui penggunaan teks-teks tersebut, peserta didik dibimbing untuk menggunakan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, serta menanamkan nilai-nilai luhur karakter bangsa, dalam konteks kehidupan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Secara khusus, lulusan SMA/MA/SMK/MAK diharapkan mampu:

- Menunjukkan perilaku berbahasa Inggris yang mencerminkan sikap orang beriman, berperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif tentang fungsi sosial, struktur makna (urutan makna atau yang kita kenal dengan struktur teks), dan unsur kebahasaan berbagai teks berbahasa Inggris yang berpotensi mengembangkan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Memiliki keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan penggunaan berbagai teks dalam bahasa Inggris yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah bahasa Inggris.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Seperti kurikulum mata pelajaran lainnya, Kurikulum Bahasa Inggris merupakan bagian dari Kurikulum 2013, yang ruang lingkup pengelolaannya dimulai dari merumuskan Kompetensi Dasar (KD), khususnya KD 3 dan KD 4, untuk mengejawantahkan KI 3 dan KI 4. Meskipun kompetensi sikap yang tercantum dalam rumusan KI 1 dan KI 2 tidak secara eksplisit diturunkan ke dalam KD 1 dan KD 2, kompetensi sikap dikembangkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris secara tidak langsung dan diintegrasikan ke dalam proses pembelajarannya. Berikut ini adalah rumusan Kompetensi Inti Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII.

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
		memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Perumusan KD didasarkan pada beberapa asumsi tentang bahasa fungsional, termasuk konsep genre, sebagai berikut.

- Bahasa Inggris perlu dipelajari untuk dapat berfungsi bagi kehidupan peserta didik sehari-hari, dalam berbagai bentuk teks.
- Teks adalah alat komunikasi dan berpikir.
- Teks memiliki sifat bermakna dan mempunyai tujuan untuk melaksanakan suatu fungsi sosial.
- Berdasarkan rumusan KI 3 (pengetahuan), tujuan komunikatif adalah untuk mengomunikasikan informasi faktual (terkait dengan topik komunikasi), informasi prosedural (terkait dengan langkah-langkah melaksanakan suatu proses), dan informasi konseptual (terkait dengan pemahaman terhadap fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan teks)
- Genre memberikan kerangka pembentukan teks yang terdiri atas tiga aspek: (1) tujuan atau fungsi sosial yang hendak dicapai, dengan menggunakan (2) struktur teks dan (3) unsur kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan kontekstual.
- Secara kontekstual, teks menyesuaikan fungsi, struktur teks, dan unsur kebahasaannya dengan (1) topik pembicaraan, (2) hubungan fungsional antarpeserta komunikasi, (3) moda komunikasi yang digunakan (misalnya lisan atau tulis).
- Struktur teks dan unsur kebahasaan yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks (genre) akan disesuaikan dengan keunikan setiap konteks yang dihadapi, sehingga teks yang termasuk dalam setiap genre akan beragam dari konteks ke konteks.
- Pengguna bahasa akan terus menerus dihadapkan pada masalah untuk memilih dan menentukan isi dan bentuk teks yang sesuai dengan konteks yang dihadapi. Oleh karena itu, berkomunikasi merupakan rangkaian tindakan *problem solving*, eksplorasi dan *discovery* secara terus menerus.

Berdasarkan berbagai asumsi tersebut, KD kemudian dirumuskan untuk penggunaan bahasa Inggris pada tiga jenis teks yaitu (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional. Dalam teks interpersonal teks berfungsi untuk menjaga hubungan interpersonal; dalam teks transaksional teks berfungsi untuk bertukar informasi, barang dan jasa; dalam teks fungsional teks berfungsi untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu.

Kompetensi untuk setiap jenis teks dirumuskan dengan acuan berbasis genre. Artinya, teks harus dipelajari sebagai alat untuk melaksanakan fungsi sosial secara kontekstual yang terkait langsung dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja terpelajar dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, secara lisan maupun tertulis. Kualitas teks dilihat dari kesesuaian struktur teks dan unsur kebahasaan dengan fungsi teks dalam konteks penggunaannya tersebut. Ketiga aspek genre inilah yang digunakan untuk menetapkan materi pembelajaran setiap jenis teks.

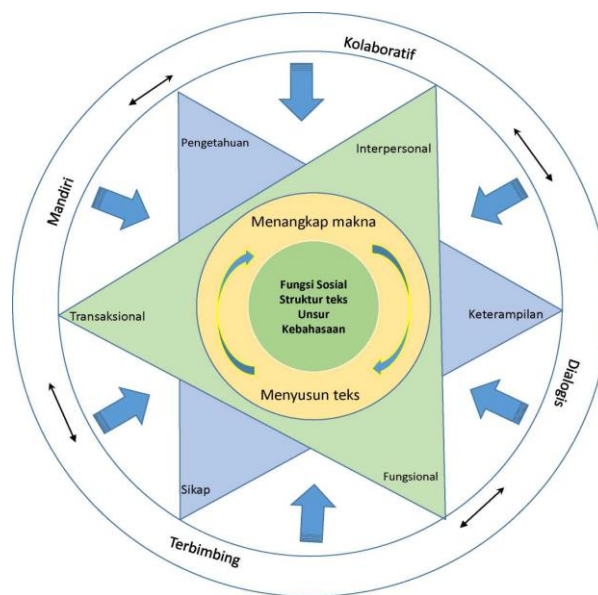
Pada jenjang SMA/MA/SMAK/MAK, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dipelajari pada tataran berpikir ‘memahami’ (khususnya mengidentifikasi, membandingkan, dan menafsirkan) dan tataran ‘menerapkan’. Keterampilan menggunakan teks terwujud dalam tindakan komunikatif menangkap makna melalui menyimak dan membaca, dan menyusun teks melalui berbicara dan menulis, yang semuanya terintegrasi untuk melaksanakan fungsi sosial yang sama. Khusus untuk setiap teks transaksional, diberikan penekanan khusus untuk mengaitkan dengan pembelajaran kosa kata dan tata bahasa yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks.

Berikut adalah daftar teks yang tercakup dalam kurikulum jenjang SMA/MA/SMAK/MAK, Bahasa Inggris (Umum).

TEKS INTERAKSI INTERPERSONAL
- Ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta menanggapi (10)
TEKS INTERAKSI TRANSAKSIONAL
<ul style="list-style-type: none"> - Jati diri, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>pronoun, subjective, objective, possessive</i> (10) - Niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan unsur kebahasaan kata kerja bantu modal <i>be going to, would like to</i> (10) - Keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan kata kerja dalam bentuk <i>simple past tense vs present perfect tense</i> (10) - Saran dan tawaran, dengan memperhatikan kata kerja bantu modal <i>should</i> dan <i>can</i> (11) - Pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>think, I suppose, in my opinion</i> (11) - Hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>because of ..., due to ..., thanks to ...</i> (11) - Keadaan/tindakan/kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan kata kerja dalam bentuk <i>passive voice</i> (11) - Menawarkan jasa, dengan memperhatikan ungkapan <i>May I help you?, What can I do for you? What if ...?</i> (12) - Pengandaian diikuti oleh perintah/saran, dengan memperhatikan unsur

kebahasaan <i>if</i> dengan <i>imperative, can, should</i> (12)
TEKS FUNGSIONAL KHUSUS
<ul style="list-style-type: none"> - Pemberitahuan (<i>announcement</i>), terkait kegiatan sekolah (10) - Lirik lagu terkait kehidupan remaja sma/ma/smk/mak /smk/mak (10) - Undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja (11) - Surat pribadi, terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya (11) - Lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK (11) - Surat lamaran kerja (12) - Teks caption menyertai gambar/foto/tabel/grafik/bagan (12) - Manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (<i>tips</i>) (12) - Lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK (12)
TEKS FUNGSIONAL
<ul style="list-style-type: none"> - Teks deskriptif, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal(10) - <i>Recount</i>, terkait peristiwa bersejarah (10) - <i>Naratif</i>, terkait legenda rakyat (10) - <i>Eksposisi analitis</i> terkait isu aktual. (11) - <i>Explanation</i> terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas xi (11) - Prosedur dalam bentuk manual (12) - <i>News item</i> terkait berita sederhana dari koran/radio/tv (12)

Kerangka pengembangan kurikulum Bahasa Inggris dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1. Pengembangan Silabus Bahasa Inggris

Gambar di atas mengilustrasikan bahwa secara umum, kurikulum bahasa Inggris dikembangkan mengacu pada Kompetensi Inti (KI). KI meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang selanjutnya menghasilkan Kompetensi Dasar (KD). Pengembangan KD diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang mampu melakukan tindakan Bahasa secara interpersonal, transaksional, dan fungsional dalam kegiatan menangkap dan menyusun makna yang dapat direalisasikan dalam berbagai jenis teks untuk mencapai fungsi sosial dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteksnya. Adapun proses pembelajarannya bersifat dialogis,

kolaboratif, terbimbing, dan menumbuhkan kemandirian pada peserta didik.

E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Kurikulum 2013 mengutamakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan), didukung oleh beberapa pendekatan inovatif lainnya, seperti *problem-based learning*, *discovery learning*, *explorative learning*, *project-based learning*, dan sebagainya, yang semuanya kurang lebih mengacu pada makna 'alami, sesuai fitrah manusia': terpusat pada peserta didik, autentik, kontekstual, dan bermakna bagi kehidupan peserta didik sehari-hari.

Pendekatan-pendekatan tersebut selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris berbasis genre atau teks, yang menjadi dasar dari silabus ini, yang berdasarkan pada serangkaian konsep tentang bahasa, fungsi, serta penggunaannya seperti yang diuraikan sebelumnya. Pembelajaran diperlukan untuk mendorong peserta didik bersikap mandiri, aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bekerjasama dengan teman, berpikir eksploratif dan kritis, dan secara proaktif memperoleh bimbingan dan arahan dari guru.

Berdasarkan berbagai pendekatan tersebut di atas, pembelajaran Bahasa Inggris perlu mencakup beberapa bentuk kegiatan berikut ini.

- Tujuan untuk melaksanakan fungsi sosial. Teks-teks yang diucapkan, disimak, dibaca, dan ditulis peserta didik diarahkan untuk melaksanakan fungsi sosial secara autentik atau mendekati autentik dalam hal sumber maupun penggunaannya. Melalui kegiatan inilah peserta didik akan menemui masalah atau kesulitan yang autentik juga.
- Proses pembelajaran mencakup kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dalam melaksanakan setiap kegiatan tidak menutup kemungkinan dilakukannya langkah-langkah lainnya. Misalnya, kegiatan menanya dapat langsung dilakukan pada tahap pengamatan, bahkan sampai pada kegiatan mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Ketika mengumpulkan informasi, bisa saja muncul hal-hal yang mengharuskan peserta didik untuk memperbaiki pengamatannya.
- Proses pembelajaran dilakukan melalui proses pembiasaan dan pembudayaan, dengan menggunakan banyak contoh dan keteladanan dalam ketepatan dan keberterimaan isi makna maupun struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks yang diucapkan, disimak, dibaca, ditulis, termasuk perilaku dalam konteks penggunaannya.
- Proses pembelajaran memadukan inisiatif dan keaktifan diri, kerja sama dalam kelompok, dan bimbingan profesional dari guru
- Pembelajaran juga mencakup pengembangan kemampuan menyusun langkah kerja dalam melaksanakan setiap tugas, termasuk dalam menggunakan alat-alat seperti tabel, bagan, power point, peralatan audio/visual, dsb.
- Pembelajaran juga mencakup pengembangan kemampuan menanya, termasuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui, mempertanyakan hal-hal yang sudah mapan, dsb.

Pembelajaran yang efektif dapat terwujud hanya apabila didukung oleh proses penilaian yang efektif juga. Penilaian merupakan bagian integral dengan pembelajaran, sehingga tidak dapat dipisahkan dari proses

pembelajaran. Tujuan melaksanakan penilaian pada dasarnya adalah membantu dan memberikan arahan dan balikan pada peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana diharapkan.

2. Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut ini.

- Penilaian dilakukan secara integratif, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Inggris lisan dan tulis secara kontekstual sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.
- Penilaian sikap difokuskan pada sikap yang tampak dalam bentuk perilaku selama proses belajar berkomunikasi secara lisan dan tulis dengan bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, toleransi, kerjasama, dan kesantunan.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kegiatan Pembelajaran pada silabus dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik. Tujuan kontekstualisasi pembelajaran ini adalah agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Inggris perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, namun tetap harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar setempat. Sebagai contoh, meskipun penggunaan alat elektronik (seperti radio, komputer, LCD) secara ideal perlu digunakan, namun jika di sekolah tidak tersedia, maka perlu dicarikan cara lain. Kegiatan menyimak cerita dapat dilakukan dengan cara guru langsung membacakannya. Cara ini mungkin justru lebih autentik digunakan daripada menggunakan alat audio yang sebenarnya sudah tersedia di sekolah.

Terkait dengan jenis teks, misalnya teks deskriptif, peserta didik yang tinggal di daerah wisata perlu diarahkan untuk belajar mendeskripsikan dan mempromosikan lingkungan alam, tempat-tempat wisata, makanan khas, hasil perkebunan, dan kerajinan budaya setempat. Teks untuk pembelajaran *passive voice* diarahkan untuk mendeskripsikan hasil kerajinan setempat. Teks *report* dapat dipakai untuk belajar membuat ensiklopedia flora-fauna setempat.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas: X

Alokasi waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>pronoun: subjective, objective, possessive</i>)</p> <p>4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Mengenalkan, menjalin hubungan interpersonal dengan teman dan guru • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Sebutan anggota keluarga inti dan yang lebih luas dan orang-orang dekat lainnya; hobi, kebiasaan - Verba: <i>be, have, go, work, live</i> (dalam <i>simple present tense</i>) - Subjek Pronoun: <i>I, You, We, They, He, She, It</i> - Kata ganti possessive <i>my, your, his</i>, dsb. - Kata tanya <i>Who? Which? How?</i> Dst. - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Deskripsi diri sendiri sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan beberapa contoh interaksi terkait jati diri dan hubungan keluarga, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan penting dan perbedaan antara beberapa cara yang ada - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda. - Mempelajari contoh teks interaksi terkait jati diri dan hubungan keluarganya yang dipaparkan figur-figur terkenal. - Saling menyimak dan bertanya jawab tentang jati diri masing-masing dengan teman-temannya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	yang termuat di KI	
<p>3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.2 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman dan orang lain. • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), dan menanggapi - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan ucapan selamat dan pujian yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan beberapa contoh percakapan mengucapkan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>) yang diperagakan guru/rekaman, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Bertanya jawab untuk mengidentifikasi dan menyebutkan ungkapan pemberian selamat dan pujian serta tambahannya, n mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya - Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa - Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari. dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas. - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
<p>3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>be going to, would like</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menyatakan rencana, menyarankan, dsb. • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan atau di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan pernyataan niat yang sesuai, dengan modal <i>be going to, would like to</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati beberapa contoh interaksi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan dalam/dengan tampilan visual(gambar, video) - Mengidentifikasi dengan menyebutkan persamaan dan perbedaan dan dari contoh-contoh yang ada dalam video tersebut, dilihat dari isi dan cara pengungkapannya - Bertanya jawab tentang pernyataan beberapa tokoh tentang rencana melakukan perbaikan - Bermain game terkait dengan niat mengatasi masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>to)</p> <p>4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topik Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan pernyataan niat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari. dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas. - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
<p>3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4 Teks <i>deskriptif</i></p> <p>4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>deskriptif</i>, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal</p> <p>4.4.2 Menyusun teks <i>deskriptif</i> lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat wisata dan bangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Membanggakan, menjual, mengenalkan, mengidentifikasi, mengkritik, dsb. • Struktur Teks Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi (nama keseluruhan dan bagian) - Sifat (ukuran, warna, jumlah, bentuk, dsb.) - Fungsi, manfaat, tindakan, kebiasaan • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata dan istilah terkait dengan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal - Adverbia terkait sifat seperti <i>quite, very, extremely, dst.</i> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam tense yang benar - Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Deskripsi tempat wisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru membacakan teks deskriptif sederhana tentang tempat wisata dan/atau bangunan bersejarah terkenal dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. - Mencermati dan bertanya jawab tentang contoh menganalisis deskripsi dengan alat seperti tabel, <i>mind map</i>, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis beberapa deskripsi tempat wisata dan bangunan lain - Mencermati cara mempresentasikan hasil analisis secara lisan, mempraktekkan di dalam kelompok masing-masing, dan kemudian mempresentasikan di kelompok lain - Mengunjungi tempat wisata atau bangunan bersejarah untuk menghasilkan teks deskriptif tentang tempat wisata atau bangunan bersejarah setempat. - Menempelkan teks di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	dan bangunan bersejarah yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI	guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
3.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya 4.5 Teks pemberitahuan (<i>announcement</i>) 4.5.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>) 4.5.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>), lisan dan tulis, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjalin hubungan interpersonal dan akademik antar peserta didik, guru, dan sekolah • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Istilah khusus terkait dengan jenis pemberituannya - Informasi khas yang relevan - Gambar, hiasan, komposisi warna • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan dalam <i>announcement</i> (pemberitahuan) - Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Pemberitahuan kegiatan, kejadian yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI • Multimedia <i>Layout</i> dan dekorasi yang membuat tampilan teks pemberitahuan lebih menarik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru membacakan beberapa teks pemberitahuan (<i>announcement</i>) dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. - Bertanya dan mempertanyakan tentang persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaannya - Mencermati dan bertanya jawab tentang contoh menganalisis deskripsi dengan alat seperti tabel dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis beberapa teks pemberitahuan lain - Membuat teks pemberitahuan (<i>announcement</i>) untuk kelas atau teman - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjelaskan, mendeskripsikan, menyangkal, menanyakan, dsb. • Struktur Teks 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan beberapa contoh percakapan terkait dengan intonasi, ucapan dan tekanan kata yang tepat - Guru mendiktekan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple past tense vs present perfect tense</i>)</p> <p>4.6 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interrogative dalam <i>simple past tense, present perfect tense.</i> - Adverbial dengan <i>since, ago, now</i>; klausa dan adverbial penunjuk waktu - Nomina singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan, tindakan, kejadian, peristiwa yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>percakapan tersebut dan peserta didik menuliskannya dalam buku catatannya untuk kemudian bertanya jawab terkait perbedaan dan persamaan makna kalimat-kalimat yang menggunakan kedua tense tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca beberapa teks pendek yang menggunakan kedua tense tersebut, dan menggunakan beberapa kalimat-kalimat di dalamnya untuk melengkapi teks rumpang pada beberapa teks terkait. - Mencermati beberapa kalimat rumpang untuk menentukan tense yang tepat untuk kata kerja yang diberikan dalam kurung - Diberikan suatu kasus, peserta didik membuat satu teks pendek dengan menerapkan kedua tense tersebut - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
<p>3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan, menceritakan, berbagi pengalaman, mengambil teladan, membanggakan • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> Dapat mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - orientasi - urutan kejadian/kegiatan - orientasi ulang • Unsur Kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak guru membacakan peristiwa bersejarah, menirukan bagian demi bagian dengan ucapan dan temakan kata yang benar, dan bertanya jawab tentang isi teks - Menyalin teks tsb dalam buku teks masing-masing mengikuti seorang siswa yang menuliskan di papan tulis, sambil bertanya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.7 Teks <i>recount</i> – peristiwa bersejarah</p> <p>4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah</p> <p>4.7.2 Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam simple past, past continuous, present perfect, dan lainnya yang diperlukan - Adverbia penghubung waktu: <i>first, then, after that, before, when, at last, finally</i>, dsb. - Adverbia dan frasa preposisional penunjuk waktu - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Peristiwa bersejarah yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>jawab terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dalam teks</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati analisis terhadap fungsi sosial, rangkaian tindakan dan kejadian dengan menggunakan alat seperti tabel, bagan, dan kemudian mengerjakan hal sama dengan teks tentang peristiwa bersejarah lainnya - Mengumpulkan informasi untuk menguraikan peristiwa bersejarah di Indonesia - Menempelkan karyanya di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
<p>3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Mendapat hiburan, menghibur, mengajarkan nilai-nilai luhur, mengambil teladan • Struktur Teks Dapat mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - Orientasi - Komplikasi - Resolusi - Orientasi ulang • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat-kalimat dalam <i>simple past tense, past continuous</i>, dan lainnya yang relevan - Kosakata: terkait karakter, watak, dan setting dalam legenda - Adverbia penghubung dan penunjuk waktu - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Cerita legenda yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak guru membacakan legenda, sambil dilibatkan dalam tanya jawab tentang isinya - Didikatkan guru menuliskan legenda tersebut dalam buku catatan masing-masing, sambil bertanya jawab terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang ada - Dalam kelompok masing-masing berlatih membacakan legenda tsb dengan intonasi, ucapan dan tekanan kata yang benar, dengan saling mengoreksi - Membaca satu legenda lain, bertanya jawab tentang isinya, dan kemudian mengidentifikasi kalimat-kalimat yang memuat bagian-bagian legenda yang ditanyakan - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK 4.9 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata dan tata bahasa dalam lirik lagu - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca, menyimak, dan menirukan lirik lagu secara lisan - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda - Mengambil teladan dari pesan-pesan dalam lagu - Menyebutkan pesan yang terkait dengan bagian-bagian tertentu - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya

B. Kelas: XI

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>should, can</i>) 4.1 Menyusun teks interaksi	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain. • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan yang menunjukkan saran dan tawaran, dengan modal <i>should</i> dan <i>can</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their, dsb.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, membaca, dan menirukan, guru membacakan beberapa teks pendek berisikan dan tawaran dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan modal yang tepat untuk diisikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang - Diberikan beberapa situasi, membuat beberapa saran dan tawaran yang sesuai secara tertulis kemudian dibacakan ke kelas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	<ul style="list-style-type: none"> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Situasi yang memungkinkan pemberian saran dan tawaran melakukan tindakan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengamatan di lingkungan sekolah dan sekitarnya untuk membuat serangkaian saran dan tawaran untuk memperbaikinya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>I think, I suppose, in my opinion</i>)</p> <p>4,2 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain. • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan menyatakan pendapat <i>I think, I suppose, in my opinion</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Situasi yang memungkinkan munculnya pernyataan tentang pendapat dan pikiran yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyaksikan/menyimak beberapa interaksi dalam media visual (gambar atau video) yang melibatkan pernyataan pendapat dan pikiran - Mengidentifikasi dan menyebutkan situasi yang memunculkan pernyataan pendapat dan pikiran dan menyebutkan pernyataan yang dimaksud - Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda - Diberikan beberapa situasi peserta didik menyatakan pendapat dan pikirannya yang sesuai secara tertulis kemudian dibacakan ke kelas - Melakukan pengamatan di lingkungan daerahnya dan sekitarnya kemudian menyatakan pendapat dan pikirannya terkait dengan upaya menjaga, memelihara dan memperbaikinya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjaga hubungan interpersonal dalam konteks resmi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati dan menemukan perbedaan dan persamaan dari beberapa undangan resmi untuk beberapa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>khusus dalam bentuk undangan resmi dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.3 Teks Undangan Resmi</p> <p>4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan sekolah/tempat kerja</p> <p>4.3.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan sekolah/tempat kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Teks Dapat mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - Sapaan - Isi - Penutup • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dan istilah yang digunakan dalam undangan resmi - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Acara formal yang terkait dengan sekolah, rumah, dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI • Multimedia Layout yang membuat tampilan teks lebih menarik. 	<p>acara yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dan menyebutkan bagian-bagian dari undangan dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mencermati beberapa undangan resmi lainnya, dan mengidentifikasi bagian-bagiannya serta ungkapan-ungkapan yang digunakan - Diberikan beberapa undangan resmi yang tidak lengkap, dan kemudian melengkapinya dengan kata dan ungkapan yang sesuai - Diberikan deskripsi tentang acara yang akan dilaksanakan, dan kemudian membuat undangan resminya - Menempelkan undangan di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4 Teks <i>eksposisi analitis</i></p> <p>4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menyatakan pendapat, mempengaruhi, dengan argumentasi analitis • Struktur Teks Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Pendapat/pandangan - Argumentasi secara analitis - Kesimpulan • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan seperti <i>I believe, I think</i> - Adverbia <i>first, second, third ...</i> - Kata sambung <i>Therefore, consequently, based on the arguments</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dua teks eksposisi analitis tentang isu-isu aktual yang berbeda. - Mencermati satu tabel yang menganalisis unsur-unsur eksposisi, bertanya jawab, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis satu teks lainnya - Mencermati rangkaian kalimat yang masing-masing merupakan bagian dari tiga teks eksposisi yang dicampur aduk secara acak, untuk kemudian bekerja sama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi analitis lisan dan tulis, terkait isu aktual</p> <p>4.4.2 Menyusun teks eksposisi analitis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Isu-isu aktual yang perlu dibahas yang menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<p>mengelompokkan dan menyusun kembali menjadi tiga teks eksposisi analitis yang koheren, seperti aslinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membacakan teks-teks eksposisi tsb dengan suara lantang di depan kelas, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Membuat teks eksposisi menyatakan pandangannya tentang satu hal di sekolah, desa, atau kotanya. - Menempelkan teks tsb di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.5 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>passive voice</i>)</p> <p>4.5 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejadian tanpa perlu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Mendeskripsikan, memaparkan secara obyektif • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat deklaratif dan interogatif dalam <i>passive voice</i> - Preposisi <i>by</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Benda, binatang, tumbuh-tumbuhan, yang terkait dengan mata pelajaran lain yang menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mencermati beberapa deskripsi tentang produk seni budaya dari beberapa negara dengan banyak menggunakan kalimat pasif - Membacakan deskripsi setiap produk budaya secara lisan di depan kelas secara bermakna dengan ucapan dan tekanan yang benar - Melengkapi teks tentang suatu produk yang kata kerjanya banyak yang dihilangkan dengan kata kerja yang makna tepat berbentuk pasif, dengan grammar dan ejaan yang benar - Membacakan deskripsi setiap produk budaya yang sudah lengkap di depan kelas secara bermakna dengan ucapan dan tekanan yang benar - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		
<p>3.6 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan memberi dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.6 Teks surat pribadi</p> <p>4.6.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya</p> <p>4.6.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjalin kedekatan hubungan antar pribadi • Struktur Teks Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan tanggal - Penerima - Sapaan - Isi surat - Penutup • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan keakraban yang lazim digunakan dalam surat pribadi - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Pengalaman, informasi, hal lain yang terkait dengan sekolah, rumah, dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru membacakan beberapa contoh surat pribadi dengan ucapan, dan tekanan kata yang benar. - Membaca dengan suara lantang dan bermakna, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mencermati satu tabel yang menganalisis unsur-unsur eksposisi, bertanya jawab, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis dua surat pribadi lainnya - Mencermati rangkaian kalimat yang masing-masing merupakan bagian dari tiga surat pribadi yang dicampur aduk secara acak, untuk kemudian bekerja sama mengelompokkan dan menyusun kembali menjadi tiga surat pribadi yang koheren, seperti aslinya - Membuat surat pribadi untuk satu orang teman di kelas tentang suatu hal yang relevan, dan kemudian membalasnya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
3.7 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjelaskan, memberikan alasan, mensyukuri, dsb. • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyaksikan/menyimak beberapa interaksi dalam media visual (gambar atau video) yang melibatkan pernyataan sebab akibat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>because of ..., due to ..., thanks to ...</i>)</p> <p>4.7 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kata yang menyatakan hubungan sebab akibat: <i>because of ..., due to ..., thanks to ...</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <p>Keadaan, perbuatan, tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya yang layak dibahas melalui sebab akibat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dan menyebutkan situasi yang memunculkan pernyataan sebab akibat dan menyebutkan pernyataan yang dimaksud - Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda - Diberikan beberapa situasi peserta didik menulis teks pendek yang melibatkan pemuatan sebab akibat dan kemudian dibacakan ke kelas - Melakukan pengamatan di lingkungan daerahnya dan sekitarnya dan kemudian membuat beberapa pandangan yang melibatkan sebab akibat terkait dalam upaya menjaga, memelihara dan memperbaikinya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
<p>3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks explanation lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas XI, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks explanation lisan dan tulis, terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial <p>Menjelaskan, memberi gambaran alasan terjadinya suatu fenomena</p> • Struktur Teks <p>Dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - fenomena - identitas gejala - rangkaian penjelasan • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Adverbia <i>first, then, following, finally</i> - Hubungan sebab-akibat (<i>if-then, so, as a consequence, since, due to, because of, thanks to</i>) - Kalimat pasif, dalam tenses yang <i>present</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca beberapa teks information report terkait mata pelajaran lain di Kelas IX - Menggunakan alat analisis, mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks report dan mengamati cara penggunaannya, seperti yang dicontohkan - Bertanya jawab tentang beberapa teks lain lagi dengan topik yang berbeda - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk membuat teks-teks tentang fenomena alam pendek dan sederhana. - Menempelkan teks masing-masing di dinding kelas untuk dibaca temannya - Mempresentasikan teksnya kepada teman-

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
mata pelajaran lain di kelas XI	Benda-benda non manusia, seperti air, penguapan, hujan dengan paparan yang menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI	teman yang datang membaca - Melakukan langkah yang sama dengan topik fenomena sosial - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MA K 4.9 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MA K	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata dan tata bahasa dalam lirik lagu - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Hal-hal yang dapat memberikan keteladanan dan menumbuhkan perilaku yang termuat di KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas hal-hal yang terkait dengan tema lagu yang liriknya akan segera dibaca - Membaca dan mencermati isi lirik lagu terkait dengan pembahasan sebelumnya - Menyimak, dan menirukan guru membaca lirik lagu secara bermakna - Menyebutkan bagian-bagian yang terkait dengan pesan-pesan tertentu - Membahas pemilihan kata tertentu terkait dengan tema lagu - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya

C. Kelas: XII

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjalin dan menjaga hubungan interpersonal. • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati beberapa interaksi yang melibatkan penawaran jasa dalam/dengan tampilan visual (gambar, video) - Mengidentifikasi dengan menyebutkan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>tindakan menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>May I help you?, What can I do for you? What if ...?</i>)</p> <p>4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>dugaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan yang sesuai untuk menawarkan jasa, seperti <i>May I help you?, What can I do for you? What if ...?</i> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <p>Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan pernyataan niat yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI</p> 	<p>persamaan dan perbedaan dan dari contoh-contoh yang ada dalam video tersebut, dilihat dari isi dan cara pengungkapannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diberikan beberapa situasi, menyiapkan interaksi untuk bermain peran yang melibatkan penawaran jasa dan pelaksanaannya - Membiasakan menerapkan yang sedang dipelajari. dalam interaksi dengan guru dan teman secara alami di dalam dan di luar kelas. - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
<p>3.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, dengan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.2 Surat lamaran kerja</p> <p>4.2.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial <p>Menimbulkan kesan positif tentang kesesuaian pelamar dengan pekerjaan yang dilamar</p> • Struktur teks <p>Dapat mencakup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat dan tanggal - Penerima dan alamatnya - Sapaan - Isi surat - Penutup - Tanda tangan dan nama lengkap • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dan kosakata yang sesuai - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik <p>Pekerjaan dan pemenuhan kualifikasi yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan guru membacakan beberapa surat lamaran dengan ucapan, dan tekanan kata yang benar. - Mengaitkan kualifikasi dengan pekerjaan yang dilamar, dan membahas kesesuaiannya - Mencermati perbedann dan persamaan kalimat-kalimat pembuka, pernyataan kualifikasi, dan bagian-bagian lainnya - Dengan mengambil kalimat-kalimat darisurat-surat lamaran yang telah dipelajari maupun lainnya, memilih untuk membuat setiap bagian surat lamaran kerja disesuaikan dengan persyaratan yang tertera di iklan lowongan kerja - Bertukar dengan tiga teman untuk membahas kualitas surat masing-masing, saling memberi masukan untuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pendidikan/pengalaman kerja</p> <p>4.2.2 Menyusun teks khusus surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang pendidikan/pengalaman kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>		<p>perbaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
<p>3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk teks <i>caption</i>, dengan memberi dan meminta informasi terkait gambar/foto/tabel/grafik/bagan, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.3 Teks penyerta gambar (<i>caption</i>)</p> <p>4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk <i>caption</i> terkait gambar/foto/tabel/grafik/bagan</p> <p>4.3.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk teks <i>caption</i> terkait gambar/foto/tabel/grafik/bagan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Mendeskripsikan, mengomentari gambar, foto, tabel, grafik, bagan • Struktur text Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Tindakan/peristiwa/kegiatan - Orang/benda yang terlibat - Lingkup situasi • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Frasa nominal untuk benda, orang, binatang, lokasi, dsb. yang menjadi fokus, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Frasa verbal terkait gambar/foto/tabel/grafik dalam tense yang sesuai - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Kegiatan, peristiwa, data, fakta aktual dari koranyang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dai KI 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencermati beberapa <i>caption</i> beserta fotonya dari koran - Menyimak dan menirukan guru membacakan semua <i>caption</i>, dan ucapan dan tekanan kata yang benar. - Mencermati satu tabel yang menganalisis unsur-unsur <i>caption</i>, bertanya jawab, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis beberapa <i>caption</i> lainnya - Mengumpulkan beberapa <i>caption</i> dari koran beserta gambar/foto/tabel/grafik/bagan. Dalam kerja kelompok: saling membacakan, menganalisis dengan tabel - Membuat <i>caption</i> untuk beberapa foto pribadi: Menggunakan tabel yang sama, merancang untuk membuat <i>caption</i> foto-foto tersebut - Menempelkan di dinding kelas untuk dibaca temannya - Membahas <i>caption</i>nya dengan teman dan guru yang datang membaca - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
sesuai konteks		
<p>3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks news items lisan dan tulis, dalam bentuk berita sederhana koran/radio/TV</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Memberi informasi terkini • Struktur text Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Judul (<i>Headlines</i>) - Paragraf pembuka (<i>newsworthy</i>) - Latar belakang kejadian (<i>Background events</i>) berupa rangkaian paragraf yang merinci isi paragraf pembuka. - Kutipan • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - <i>Past tense</i> , <i>Present Perfect Tense</i> - Kalimat Pasif - Kalimat Langsung dan Tak Langsung - Kata sandang (<i>Article</i>) - Kutipan langsung dan tidak langsung - Kata depan (<i>Prepositions</i>) - Kalimat Nominal singular dan plural - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Kejadian, peristiwa, kegiatan yang menarik dan layak menjadi berita yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca beberapa teks information report terkait mata pelajaran lain di Kelas IX - Menggunakan alat analisis, mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks report dan mengamati cara penggunaannya, seperti yang dicontohkan - Bertanya jawab tentang beberapa teks lain lagi dengan topik yang berbeda - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk membuat teks-teks tentang fenomena alam pendek dan sederhana. - Menempelkan teks masing-masing di dinding kelas untuk dibaca temannya - Mempresentasikan teksnya kepada teman-teman yang mendatangi - Melakukan langkah yang sama dengan topik fenomena sosial - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.5 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran, sesuai dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Menjelaskan, mendeskripsikan, menyangkal, menanyakan, dsb. • Struktur Teks Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Memberi informasi - Meminta informasi • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan dan pertanyaan terkait dengan kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan beberapa contoh interaksi pengandaian diikuti oleh perintah/saran, yang diperagakan dengan ucapan dan tekanan kata yang benar. - Mengidentifikasi ungkapan pengandaian dengan saran dari contoh-contoh yang ada, dilihat dari isi dan cara pengungkapannya. - Bertanya dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>if</i> dengan <i>imperative, can, should</i>)</p> <p>4.5 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>pengandaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan <ul style="list-style-type: none"> • Topik Kegiatan, tindakan, kejadian, peristiwa, yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai pelajar dan remaja, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>mempertanyakan terkait fungsi sosial/struktur teks/unsur kebahasaan yang digunakan dalam interaksi yang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencoba secara mandiri secara lisan dan tertulis melakukan tindakan komunikatif terkait pengandaian. - Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan terkait dengan pengandaian sesuai dengan konteks penggunaannya. - Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.6 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (<i>tips</i>), pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.6 Teks prosedur</p> <p>4.6.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait penggunaan teknologi dan kiat-kiat (<i>tips</i>)</p> <p>4.6.2 Menyusun teks prosedur, lisan dan tulis, dalam bentuk manual terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Memberi informasi untuk mencapai hasil terbaik secara efisien, menghindari kecelakaan, kerusakan, pemborosan, dsb. • Struktur text Dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan - Bahan/material - Langkah-langkah (<i>steps</i>) • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Tata bahasa: kalimat <i>imperatif, negatif</i> dan <i>positif</i> - Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan dalam manual dan tip - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Tindakan dan kegiatan yang lazim atau terkait dengan hidup peserta 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyaksikan dan menirukan beberapa contoh teks prosedur berbentuk manual dan tips. - Mempelajari contoh tabel analisis dari teks tersebut dan melengkapi tabel analisis yang disediakan guru. - Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. - Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks prosedur dan tips - Menganalisis dan membandingkan beberapa teks prosedur lain dengan memperhatikan struktur teks, dan unsur kebahasaan. - Membuat, mempresentasikan/ menerbitkan sebuah teks prosedur yang ada di sekitar kehidupan peserta didik - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>penggunaan teknologi dan kiat-kiat (<i>tips</i>), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>didik di sekolah, rumah, dan masyarakat, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI.</p>	<p>belajar.</p>
<p>3.7 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</p> <p>4.7 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menghibur dan menyampaikan pesan moral. • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan yang mengandung informasi dan nilai moral terkait topik dari lagu. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik Lagu yang mengandung keteladanan dan inspirasi yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak dan menirukan lirik lagu secara lisan. - Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari lirik lagu, secara kontekstual. - Membacakan dan menyalin lirik lagu dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan. - Membaca dan menyimak lirik lagu yang dipelajari. - Mendiskusikan tema dan isi lagu. - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
(SMA/MA)

MATA PELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
(PEMINATAN)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan	3
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan	3
E. Pembelajaran dan Penilaian	8
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	10
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	11
A. Kelas X	11
B. Kelas XI	19
C. Kelas XII	27

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Bagi peserta didik SMA/MA di Indonesia, belajar bahasa dan sastra Inggris bukan pengalaman pertama, tetapi kelanjutan dari yang sudah didapat di SMP serta pendalaman dan pengembangan dari mata pelajaran bahasa Inggris Umum. Namun demikian, kebanyakan peserta didik masih mengalami banyak kesulitan dalam mengungkapkan dan menyusun makna dalam teks, termasuk dalam memilih dan menggunakan kosa kata, pengucapan, tekanan kata, tata bahasa dan unsur kebahasaannya lainnya.

Pengajaran bahasa ditingkat SMA/MA, seperti di SMP masih berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik untuk mampu menggunakan bahasa tersebut untuk mencapai tujuan komunikasi dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tulis dengan kompleksitas yang lebih tinggi dari materi yang dipelajari di SMP, dengan menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan berbasis teks. Pembelajaran ini adalah pembelajaran yang mengacu pada fungsi bahasa dan penggunaannya, yang merupakan satu kesatuan makna baik lisan maupun tulis. Adapun yang dimaksud dengan teks adalah kesatuan makna yang dapat terdiri atas satu kata seperti kata 'stop' di pinggir jalan, satu frase 'no smoking', satu kalimat berupa pengumuman sampai satu buku. Dengan demikian, pembelajaran berbasis genre sangat relevan untuk diterapkan.

Dengan didasarkan pada pengajaran berbasis teks, silabus ini menekankan pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai jenis teks. Teks dipelajari bukan sebagai sasaran akhir, tetapi sebagai alat untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan nyata. Pada tingkat menengah ini, materi ajar terdiri atas teks-teks sederhana.

Merujuk pada rumusan Kompetensi Inti untuk SMA/MA, pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman dalam menggunakan teks-teks berbahasa Inggris untuk memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural terkait fenomena dan kejadian tampak mata, melalui kegiatan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis dalam ranah konkret dan abstrak. Penggunaan teks juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap menghargai dan menghayati nilai-nilai agama dan sosial, termasuk perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks mendukung pembelajaran pada mata pelajaran lain dalam kurikulum. Misalnya, pembelajaran teks *explanation* dan eksposisi, akan membantu peserta didik memperluas wawasan keilmuannya tentang materi mata pelajaran lain dalam skala internasional. Pembelajaran teks deskriptif akan menumbuhkan kemampuan peserta didik antara lain pada mata pelajaran Seni Budaya untuk mempromosikan wisata di Indonesia.

Silabus mata pelajaran ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan

dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*); dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Secara umum kompetensi Bahasa Inggris Umum di SMA/MA adalah kemampuan berkomunikasi dalam tiga jenis teks, (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional, secara lisan dan tulis, pada tataran literasi informasional, untuk melaksanakan fungsi sosial, dalam konteks kehidupan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi, dengan menggunakan berbagai bentuk teks, dengan struktur yang berterima secara koheren dan kohesif serta unsur-unsur kebahasaan secara tepat. Berikut ruang lingkup kompetensi dan materi Bahasa Inggris Umum di SMA/MA

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi; • Menerapkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks sederhana dalam kehidupan dan kegiatan Peserta didik sehari-hari; • Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, serta orang, binatang, dan benda, kongkrit dan abstrak, yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari- 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks-teks sederhana dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional khusus, dan fungsional seperti teks <i>recount</i> terkait biografi tokoh, naratif terkait cerita pendek, <i>report</i> terkait teknologi, <i>hortatory exposition</i>, diskusi, dan <i>review</i> pada tataran literasi informasional; • Berbagai jenis teks mencakup tiga aspek, yaitu fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang ketiganya ditentukan dan dipilih sesuai tujuan dan konteks komunikasinya; • Keterampilan mencakup menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan menonton, secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam dalam lingkup pergaulan dunia; • Unsur-unsur kebahasaan mencakup

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
<p>hari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta terkait dengan mata pelajaran lain dan dunia kerja;</p> <ul style="list-style-type: none"> Menangkap makna dan menyusun teks lisan dan tulis, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar. 	<p>penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan;</p> <ul style="list-style-type: none"> Modalitas: dengan batasan makna yang jelas.

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Mata pelajaran Bahasa Inggris untuk jenjang pendidikan SMA/MA bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi komunikatif dalam teks interpersonal, transaksional, dan fungsional, dengan menggunakan berbagai teks berbahasa Inggris lisan dan tulis. Melalui penggunaan teks-teks tersebut, peserta didik dibimbing untuk menggunakan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, serta menanamkan nilai-nilai luhur karakter bangsa, dalam konteks kehidupan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Secara khusus, lulusan SMA/MA diharapkan mampu:

- Menunjukkan perilaku berbahasa Inggris yang mencerminkan sikap orang beriman, berperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif tentang fungsi sosial, struktur makna (urutan makna atau yang kita kenal dengan struktur teks), dan unsur kebahasaan berbagai teks berbahasa Inggris yang berpotensi mengembangkan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Memiliki keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan penggunaan berbagai teks dalam bahasa Inggris yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah bahasa Inggris.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Seperti kurikulum mata pelajaran lainnya, Kurikulum Bahasa dan Sastra Inggris merupakan bagian dari Kurikulum 2013, yang ruang lingkup pengelolaannya dimulai dari merumuskan Kompetensi Dasar (KD), khususnya KD 3 dan KD 4, untuk mengefektifkan KI 3 dan KI 4.

Meskipun kompetensi sikap yang tercantum dalam rumusan KI 1 dan KI 2 tidak secara eksplisit diturunkan ke dalam KD 1 dan KD 2, namun kompetensi sikap dikembangkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris secara tidak langsung dan diintegrasikan ke dalam proses pembelajarannya. Berikut ini adalah rumusan Kompetensi Inti Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII.

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
minatnya untuk memecahkan masalah.	bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Perumusan KD didasarkan pada beberapa asumsi tentang bahasa fungsional, termasuk konsep genre, sebagai berikut.

- Bahasa Inggris perlu dipelajari untuk dapat berfungsi bagi kehidupan peserta didik sehari-hari, dalam berbagai bentuk teks.
- Teks adalah alat komunikasi dan berpikir.
- Teks memiliki sifat bermakna dan mempunyai tujuan untuk melaksanakan suatu fungsi sosial.
- Berdasarkan rumusan KI 3 (pengetahuan), tujuan komunikatif adalah untuk mengomunikasikan informasi faktual (terkait dengan topik komunikasi), informasi prosedural (terkait dengan langkah-langkah melaksanakan suatu proses), dan informasi konseptual (terkait dengan pemahaman terhadap fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan teks)
- Genre memberikan kerangka pembentukan teks yang terdiri atas tiga aspek: (1) tujuan atau fungsi sosial yang hendak dicapai, dengan menggunakan (2) struktur teks dan (3) unsur kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan kontekstual.
- Secara kontekstual, teks menyesuaikan fungsi, struktur teks, dan unsur kebahasaannya dengan (1) topik pembicaraan, (2) hubungan fungsional antarpeserta komunikasi, (3) moda komunikasi yang digunakan (misalnya lisan atau tulis).
- Struktur teks dan unsur kebahasaan yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks (genre) akan disesuaikan dengan keunikan setiap konteks yang dihadapi, sehingga teks yang termasuk dalam setiap genre akan beragam dari konteks ke konteks.
- Pengguna bahasa akan terus menerus dihadapkan pada masalah untuk memilih dan menentukan isi dan bentuk teks yang sesuai dengan konteks yang dihadapi. Oleh karena itu, berkomunikasi

merupakan rangkaian tindakan *problem solving*, eksplorasi dan *discovery* secara terus menerus.

Berdasarkan berbagai asumsi tersebut, KD kemudian dirumuskan untuk penggunaan bahasa Inggris pada tiga jenis teks yaitu (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional. Dalam teks interpersonal teks berfungsi untuk menjaga hubungan interpersonal; dalam teks transaksional teks berfungsi untuk bertukar informasi, barang dan jasa; dalam teks fungsional teks berfungsi untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu.

Kompetensi untuk setiap jenis teks dirumuskan dengan acuan berbasis genre. Artinya, teks harus dipelajari sebagai alat untuk melaksanakan fungsi sosial secara kontekstual yang terkait langsung dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja terpelajar dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, secara lisan maupun tertulis. Kualitas teks dilihat dari kesesuaian struktur teks dan unsur kebahasaan dengan fungsi teks dalam konteks penggunaannya tersebut. Ketiga aspek genre inilah yang digunakan untuk menetapkan materi pembelajaran setiap jenis teks.

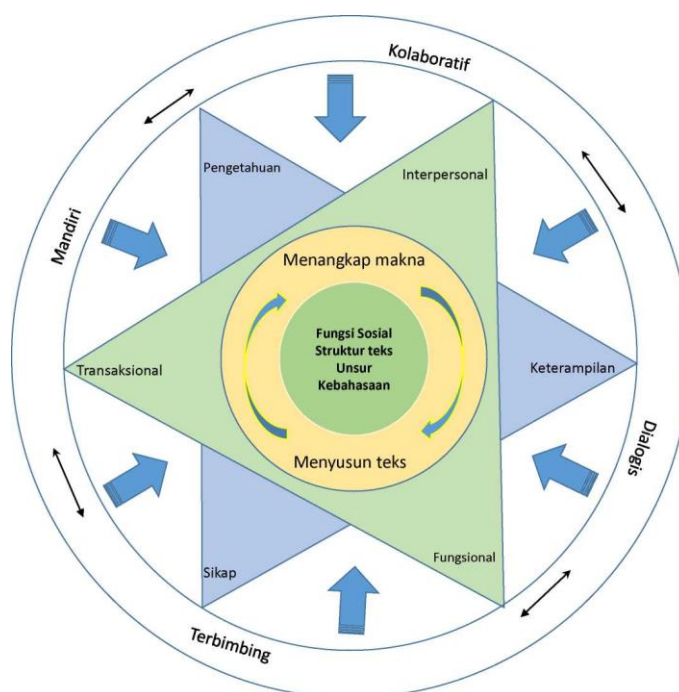
Pada jenjang SMA/MA pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dipelajari pada tataran berpikir ‘memahami’ (khususnya mengidentifikasi, membandingkan, dan menafsirkan) dan tataran ‘menerapkan’. Keterampilan menggunakan teks terwujud dalam tindakan komunikatif menangkap makna melalui menyimak dan membaca, dan menyusun teks melalui berbicara dan menulis, yang semuanya terintegrasi untuk melaksanakan fungsi sosial yang sama. Khusus untuk setiap teks transaksional, diberikan penekanan khusus untuk mengaitkan dengan pembelajaran kosa kata dan tata bahasa yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks.

Berikut adalah daftar teks yang tercakup dalam kurikulum jenjang SMA/MA Bahasa dan Sastra Inggris (Peminatan).

TEKS INTERAKSI INTERPERSONAL
<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian saran untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan penjelasan (11)
TEKS INTERAKSI TRANSAKSIONAL
<ul style="list-style-type: none"> • keharusan melakukan suatu tindakan/kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini, atau waktu lampau, dengan memperhatikan unsur kebahasaan unsur kebahasaan <i>should+(simple)</i>, <i>should+(continuous)</i>, <i>should+(perfect)</i> (10) • tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang, dan telah dilakukan/terjadi di waktu yang akan datang, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>will+(simple)</i>, <i>will+(continuous)</i>, <i>will+(perfect)</i> (10) • hubungansetaraantara dua benda/tindakan, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>both ... and; not only ... but also; either ... or; neither ... nor</i> (10) • kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>too ... to ..., ... enough to...</i> (10) • percakapan telepon, terkait acara, tawaran, dan janji (11) • rencana yang akan datang dengan kondisi tertentu (11) • tindakan/kegiatan/ kejadian yang sudah/telah dilakukan/terjadi dikaitkan dengan satu titik waktu di waktu lampau, saat ini, dan waktu yang akan

<p>datang, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>past perfect, present perfect, future perfect</i> (11)</p> <ul style="list-style-type: none"> • rencana yang akan datang dengan kondisi tertentu, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>if</i> dalam simple present tense (11) • pemberian contoh, dengan memperhatikan unsur kebahasaan, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>for example, such as</i> (11) • hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>such ... that; so ... that</i> (12) • benda dengan pewatas berupa sifat, jenis, dan fakta keadaan/kejadian, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>prepositional phrase, adjective clause: finite dan non-finite</i> (12) • keterangan (<i>circumstance</i>), dengan memperhatikan unsur kebahasaan klausa <i>finite</i> atau klausa <i>non-finite</i> • pengandaian terjadinya/dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada saat ini dan pada waktu lampau, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>conditional: past dan past perfect</i> (12) • hubungan pertentangan/kebalikan, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>even if ..., unless ..., however, on the other hand, in contrast, nevertheless</i> (12) • konsesi, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>even though, although</i> (12)
<p>TEKS FUNGSIONAL KHUSUS</p>
<ul style="list-style-type: none"> • formulir isian yang digunakan di perusahaan/bank/instansi lain (10) • iklan dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan (<i>event</i>) (10) • <i>proverb</i> dan <i>riddle</i> terkait kehidupan remaja (10) • lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA (10) • <i>poem</i>, terkait kehidupan remaja peserta didik (11) • brosur, <i>leaflet, banner</i>, dan pamflet, terkait promosi barang/jasa/kegiatan (11) • lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA (11) • lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA (12)
<p>TEKS FUNGSIONAL</p>
<ul style="list-style-type: none"> • <i>recount</i>, terkait biografi tokoh (10) • <i>report</i> terkait teknologi (10) • naratif, terkait cerita pendek (11) • <i>hortatory exposition</i>, terkait pandangan/pendapat mengenai topik yang hangat dibicarakan umum (11) • <i>discussion</i>, termasuk pembahasan isu kontroversial dan aktual dari beberapa (minimal dua) sudut pandang (12) • <i>review</i>, terkait dengan penilaian terkait film/buku/ cerita (12)

Kerangka pengembangan kurikulum Bahasa Inggris dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar Pengembangan Silabus Bahasa Inggris

Gambar di atas mengilustrasikan bahwa secara umum, kurikulum bahasa Inggris dikembangkan mengacu pada Kompetensi Inti (KI). KI meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang selanjutnya menghasilkan Kompetensi Dasar (KD). Pengembangan KD diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang mampu melakukan tindakan Bahasa secara interpersonal, transaksional, dan fungsional dalam kegiatan menangkap dan menyusun makna yang dapat direalisasikan dalam berbagai jenis teks untuk mencapai fungsi sosial dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteksnya. Adapun proses pembelajarannya bersifat dialogis, kolaboratif, terbimbing, dan menumbuhkan kemandirian pada peserta didik.

E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Kurikulum 2013 mengutamakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan), didukung oleh beberapa pendekatan inovatif lainnya, seperti *problem-based learning*, *discovery learning*, *explorative learning*, *project-based learning*, dan sebagainya, yang semuanya kurang lebih mengacu pada makna 'alami, sesuai fitrah manusia': terpusat pada peserta didik, autentik, kontekstual, dan bermakna bagi kehidupan peserta didik sehari-hari.

Pendekatan-pendekatan tersebut selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris berbasis genre atau teks, yang menjadi dasar dari silabus ini, yang berdasarkan pada serangkaian konsep tentang bahasa, fungsi, serta penggunaannya seperti yang diuraikan sebelumnya. Pembelajaran diperlukan untuk mendorong peserta didik bersikap mandiri, aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bekerjasama dengan teman, berpikir eksploratif dan kritis, dan secara proaktif memperoleh bimbingan dan arahan dari guru.

Berdasarkan berbagai pendekatan tersebut di atas, pembelajaran Bahasa Inggris perlu mencakup beberapa bentuk kegiatan berikut ini.

- Tujuan untuk melaksanakan fungsi sosial. Teks-teks yang diucapkan, disimak, dibaca, dan ditulis peserta didik diarahkan untuk melaksanakan fungsi sosial secara autentik atau mendekati autentik dalam hal sumber maupun penggunaannya. Melalui kegiatan inilah peserta didik akan menemui masalah atau kesulitan yang autentik juga.
- Proses pembelajaran mencakup kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dalam melaksanakan setiap kegiatan tidak menutup kemungkinan dilakukannya langkah-langkah lainnya. Misalnya, kegiatan menanya dapat langsung dilakukan pada tahap pengamatan, bahkan sampai pada kegiatan mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Ketika mengumpulkan informasi, bisa saja muncul hal-hal yang mengharuskan peserta didik untuk memperbaiki pengamatannya.
- Proses pembelajaran dilakukan melalui proses pembiasaan dan pembudayaan, dengan menggunakan banyak contoh dan keteladanan dalam ketepatan dan keberterimaan isi makna maupun struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks yang diucapkan, disimak, dibaca, ditulis, termasuk perilaku dalam konteks penggunaannya.
- Proses pembelajaran memadukan inisiatif dan keaktifan diri, kerja sama dalam kelompok, dan bimbingan profesional dari guru
- Pembelajaran juga mencakup pengembangan kemampuan menyusun langkah kerja dalam melaksanakan setiap tugas, termasuk dalam menggunakan alat-alat seperti tabel, bagan, power point, peralatan audio/visual, dsb.
- Pembelajaran juga mencakup pengembangan kemampuan menanya, termasuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui, mempertanyakan hal-hal yang sudah mapan, dsb.

Pembelajaran yang efektif dapat terwujud hanya apabila didukung oleh proses penilaian yang efektif juga. Penilaian merupakan bagian integral dengan pembelajaran, sehingga tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tujuan melaksanakan penilaian pada dasarnya adalah membantu dan memberikan arahan dan balikan pada peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana diharapkan.

2. Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut ini.

- Penilaian dilakukan secara integratif, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Inggris lisan dan tulis secara kontekstual sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.
- Penilaian sikap difokuskan pada sikap yang tampak dalam bentuk perilaku selama proses belajar berkomunikasi secara lisan dan tulis dengan bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, toleransi, kerjasama, dan kesantunan.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Pembelajaran Bahasa Inggris perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, namun tetap harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar setempat. Sebagai contoh, meskipun penggunaan alat elektronik (seperti radio, komputer, LCD) secara ideal perlu digunakan, namun jika di sekolah tidak tersedia, maka perlu dicarikan cara lain. Kegiatan menyimak cerita dapat dilakukan dengan cara guru langsung membacakannya. Cara ini mungkin justru lebih autentik digunakan daripada menggunakan alat audio yang sebenarnya sudah tersedia di sekolah.

Terkait dengan jenis teks, misalnya teks deskriptif, peserta didik yang tinggal di daerah wisata perlu diarahkan untuk belajar mendeskripsikan dan mempromosikan lingkungan alam, tempat-tempat wisata, makanan khas, hasil perkebunan, dan kerajinan budaya setempat. Teks untuk pembelajaran *passive voice* diarahkan untuk mendeskripsikan hasil kerajinan setempat. Teks report dapat dipakai untuk belajar membuat ensiklopedia flora-fauna setempat.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

A. Kelas X

Alokasi Waktu: 3 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk formulir isian yang digunakan di perusahaan/ bank/ instansi lain, dengan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan informasi yang relevan, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.1. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk formulir isian yang digunakan di perusahaan/ bank/ instansi lain, terkait jati diri dan informasi yang relevan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Memberikan data dan informasi yang tepat dan pada tempat yang tepat • <i>Struktur teks</i> Struktur formulir dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - informasi yang digunakan di perusahaan, bank, dan instansi lainnya. - informasi rinci dan informasi tertentu dari formulir isian yang digunakan di perusahaan, bank, dan instansi lainnya • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan formulir isian yang digunakan di perusahaan, bank, dan instansi lainnya. - Pola pertanyaan yang lazim dalam formulir isian. - Kata kerja dalam bentuk past tense, simple present tense, dan future untuk mengisi formulir isian tentang pengalaman masa lalu, sekarang, dan yang akan dilakukan. - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan beberapa model formulir isian yang digunakan di perusahaan/bank/ instansi, dan lain-lain. • Membaca dengan cermat formulir isian yang digunakan di perusahaan/bank/ instansi, dan lain-lain dengan intonasi, ucapan, dan ejaan yang benar. • Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal lain yang belum dipahami terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari formulir isian yang sedang dipelajari. • Membaca dan mendiskusikan contoh tabel analisis isi formulir isian yang sedang dipelajari. • Membahascara mempresentasikan hasil analisis tersebut. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa formulir isian yang digunakan di perusahaan/bank/ instansi, dari sumber lain. • Mempresentasikan hasil

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>dan sebagainya dalam frasa nominal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • <i>Topik</i> Data dan informasi nasabah bank, perusahaan, instansi, dan lain-lain, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. • <i>Multimedia</i> <i>Layout</i> dan dekorasi yang membuat tampilan masing-masing teks dalam formulir dan formulir secara keseluruhan lebih menarik. 	<p>analisis secara lisan di depan kelompok lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.2. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan melakukan suatu tindakan/kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini, atau waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>should+(simple)</i>, <i>should+(continuous)</i>, <i>should+(perfect)</i>)</p> <p>4.2. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menyarankan, mengingatkan, menyampaikan himbauan, mentaati aturan, dsb. • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan dan pertanyaan terkait dengan keharusan yang menggunakan: <i>should+(simple)</i>, <i>should+(continuous)</i>, <i>should+(perfect)</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi - Ejaan dan tanda baca - Tulisan tangan. • <i>Topik</i> Perbuatan, kegiatan, dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang keharusan melakukan suatu tindakan/ kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini, atau waktu lampau sesuai dengan konteks penggunaannya. • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tertulis, melakukan tindakan komunikatif tentang keharusan melakukan suatu tindakan/ kegiatan pada waktu yang akan datang, saat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>informasi terkait keharusan melakukan suatu tindakan/kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini, atau waktu lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		<p>ini, atau waktu lampau sesuai dengan konteks yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.3. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan yang akan, sedang, dan telah dilakukan/terjadi di waktu yang akan datang, sesuai dengan konteks penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan <i>will+(simple)</i>, <i>will+(continuous)</i>, <i>will+(perfect)</i>)</p> <p>4.3. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan yang akan, sedang, dan telah dilakukan/terjadi di waktu yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Fungsi sosial</i> Menjelaskan, meyakinkan, mengarahkan, menjanjikan, dsb. <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> Memulai Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> Pernyataan dan pertanyaan terkait tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang, dan telah dilakukan/terjadi di waktu yang akan datang, menggunakan (<i>will+(simple)</i>, <i>will+(continuous)</i>, <i>will+(perfect)</i>) Ucapan, tekanan kata, intonasi Ejaan dan tanda baca Tulisan tangan <i>Topik</i> Perbuatan, kegiatan, dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan percakapan tentang tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang, dan telah dilakukan/ terjadi di waktu yang akan datang sesuai dengan konteks penggunaannya. Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. Secara lisan dan tertulis, melakukan tindakan komunikatif memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang, dan telah dilakukan/ terjadi di waktu yang akan datang sesuai dengan konteks yang berbeda Melakukan refleksi tentang proses dan hasil

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
akan datang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		belajarnya
<p>3.4. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan setara antara dua benda/tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>both ... and; not only ... but also; either ... or; neither ... nor</i>)</p> <p>4.4. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi yang mengandung hubungan setara antara dua benda/tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Mendiskripsikan, melaporkan, dan sebagainya • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan dan pertanyaan terkait dengan hubungan setara antara dua benda yang menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Both ... and; not only ... but also; either ... or; neither ... nor</i> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, - Ejaan dan tanda baca - Tulisan tangan • Topik Perbuatan, kegiatan, dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang hubungan setara antara dua benda/tindakan sesuai dengan konteks penggunaannya. • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tertulis, melakukan tindakan komunikatif memberi dan meminta informasi terkait hubungan setara antara dua benda/tindakan sesuai dengan konteks yang berbeda. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
3.5. Membedakan fungsi sosial, struktur teks,	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Melaporkan, meneladani, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak guru membacakan beberapa teks recount tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> lisan dan tulis dalam bentuk biografi dengan memberi dan meminta informasi terkait tokoh terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.5. Teks <i>recount</i> dalam bentuk biografi</p> <p>4.5.1. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis, dalam bentuk biografi terkait tokoh terkenal</p> <p>4.5.2. Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, dalam bentuk biografi, terkait tokoh terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>membanggakan, mengagumi, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Struktur mencakup jati diri tokoh - Pengalaman tokoh yang patut diteladani. • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Kata kerja dalam <i>Simple Past tense, Past Continuous, Past Perfect</i> - Kata kerja untuk menunjukkan kegiatan (<i>material verbs</i>); kata kerja untuk mengungkapkan perasaan (<i>mental verbs</i>) - <i>Adverbia</i> penunjuk dan penghubung waktu. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • <i>Topik</i> Peristiwa, kejadian, pengalaman yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai pelajar dan remaja, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>biografi tokoh terkenal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan guru membaca teks tersebut secara bermakna, dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> tentang biografi tokoh terkenal dari sumber lain. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain. • Membuat proyek menulis teks <i>recount</i> tentang biografi tokoh terkenal dan memajangnya di majalah dinding kelas. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.6. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menyarankan, mengingatkan, menjelaskan, dsb. • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan dan pernyataan terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang memberi dan meminta informasi terkait menyatakan dan menanyakan kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan sesuatu sesuai dengan konteks penggunaannya. • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>melakukan/menjadi sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>too ... to ..., ... enough to...</i>)</p> <p>4.6. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p><i>Adverbial too</i> dan <i>enough</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi - Ejaan dan tanda baca - Tulisan tangan. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Topik</i> Perbuatan, kegiatan, dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara tertulis, melakukan tindakan komunikatif terkait menyatakan dan menanyakan kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan sesuatu sesuai dengan konteks. • Bermain peran memberi dan meminta informasi menggunakan ungkapan yang telah dipelajari secara kontekstual. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.7. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk iklan dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan (<i>event</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.7. Iklan kegiatan (<i>event</i>)</p> <p>4.7.1. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk iklan kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Membujuk orang lain untuk mengikuti kegiatan (<i>event</i>). • <i>Struktur teks</i> • <i>Struktur dapat mencakup</i> <ul style="list-style-type: none"> - Judul/tujuan iklan barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) di media massa. - Informasi tertentu dari iklan barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) di media massa. • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan iklan barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) di media massa - Penggunaan nominal singular dan plural grup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan beberapa model teks khusus dalam bentuk iklan terkait kegiatan (<i>event</i>) di media masa. • Menanyakan informasi terkait isi teks yang sedang dipelajari. • Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal lain yang belum dipahami terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks khusus yang sedang dipelajari. • Membaca dan mendiskusikan contoh tabel analisis isi iklan barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) di media massa yang sedang dipelajari. • Membahas cara mempresentasikan hasil analisis tersebut.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>(<i>event</i>)</p> <p>4.7.2. Menyusun teks khusus dalam bentuk iklan kegiatan (<i>event</i>), lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ejaan dan tanda baca - Tulisan tangan • <i>Topik</i> • Barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan peserta didik SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. • <i>Multimedia</i>: Layout dan dekorasi yang membuat tampilan masing-masing teks dalam iklan kegiatan (<i>event</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membuat, mempresentasikan, menerbitkan, bertanya jawab tentang teks iklan terkait kegiatan (<i>event</i>) di media massa yang ada di sekitar kehidupan peserta didik dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosial nyata yang hendak dicapai (membanggakan, mengenalkan, mengidentifikasi, memuji, mengkritik, dsb). • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.8. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>report</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.8. <i>Teks report</i></p> <p>4.8.1. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>report</i> lisan dan tulis, terkait teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X</p> <p>4.8.2. Menyusun teks <i>report</i> lisan dan tulis,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Memperoleh gambaran umum tentang hal yang terkait teknologi secara objektif dan ilmiah. • <i>Struktur teks</i> Struktur teks mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan jenis atau definisi obyek yang dipaparkan. - Deskripsi obyek termasuk nama, bagian-bagian, sifat dan perilaku yang umum ditemukan/dilihat. • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata tentang teknologi yang diamati: banyak peristilahan ilmiah - Kata kerja keadaan <i>be, have, look, need, breed, dll.</i>, dalam <i>Simple Present Tense</i>, atau <i>Simple Past Tense</i> jika sudah punah atau tidak ada lagi - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan dan tanda baca - Tulisan tangan • <i>Topik</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak guru membacakan beberapa teks <i>report</i> tentang teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X. • Menirukan guru membaca teks tersebut secara bermakna, dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut. • Membaca dan mendiskusikan contoh tabel analisis isi teks yang sedang dipelajari. • Membahas cara mempresentasikan hasil analisis tersebut. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>report</i> dari

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>terkait teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>Teknologi terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas X, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI.</p>	<p>sumber lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain. • Menulisteks report tentang teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X secara kontekstual. • Melaporkan secara lisan, mengenai teks report tentang teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.9. Menafsirkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i>, dengan memberi dan meminta informasi terkait kehidupan remaja sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.9. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus <i>proverb</i> dan <i>riddle</i> terkait kehidupan remaja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Melatih kehalusan budi; teka-teki mengasah pikiran, untuk menjalin pergaulan dengan lingkungannya dsb. • <i>Struktur Teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Peribahasa (<i>Proverb</i>) - Struktur teks spesifik untuk peribahasa: - Teka-teki (<i>Riddle</i>) - Struktur teks spesifik untuk teka-teki: • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Tata bahasa: <i>Simple Present Tense</i>, Kalimat imperatif positif dan negatif, kalimat tanya. - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, kata tanya secara tepat, dan kata kerja bantu dalam pertanyaan dan pernyataan secara tepat. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, - Ejaan dan tanda baca - Tulisan tangan. • <i>Topik</i> Berbagai hal terkait dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan peserta didik SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, menyimak, menirukan teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i>. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i>, secara kontekstual. • Mengidentifikasi dan menalar tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan bagian-bagian tertentu dari teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i>. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i> dari sumber lain. • Membahas pengalaman belajar tentang teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i>. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.10. Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menghibur dan menyampaikan pesan moral lagu dan menghargai lagu sebagai karya seni • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam karya seni berbentuk lagu. - Ucapan, tekanan kata, intonasi - Ejaan dan tanda baca. - Tulisan tangan • <i>Topik</i> Hal-hal yang memberikan keteladanan dan inspirasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, menyimak, dan menirukan lirik lagu secara lisan. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari lirik lagu, yang sedang dipelajari secara kontekstual. • Membacakan dan menyalin lirik lagu yang telah dipelajari dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan. • Menanyakan • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
4.10. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menghibur dan menyampaikan pesan moral lagu dan menghargai lagu sebagai karya seni • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam karya seni berbentuk lagu. - Ucapan, tekanan kata, intonasi - Ejaan dan tanda baca. - Tulisan tangan • <i>Topik</i> Hal-hal yang memberikan keteladanan dan inspirasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, menyimak, dan menirukan lirik lagu secara lisan. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari lirik lagu, yang sedang dipelajari secara kontekstual. • Membacakan dan menyalin lirik lagu yang telah dipelajari dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan. • Menanyakan • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.

B. Kelas XI

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyarankan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan penjelasan, serta meresponsnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menjaga hubungan Interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/tidak diharapkan) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan yang sesuai untuk menyarankan. (<i>I believe ..., I think ..., I suppose ..., In my opinion ...</i>) - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • <i>Topik</i> Berbagai kegiatan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan beberapa contoh percakapan menyarankan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang diperagakan guru, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar. • Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari beberapa ungkapan yang sedang dipelajari. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam interaksi tersebut. • Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa. • Secara lisan dan tulis, melakukan tindakan komunikatif yang sedang dipelajari dalam bahasa Inggris secara kontekstual. • Melakukan refleksi
4.1. Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyarankan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan penjelasan, dan meresponsnya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menjaga hubungan Interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/tidak diharapkan) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan yang sesuai untuk menyarankan. (<i>I believe ..., I think ..., I suppose ..., In my opinion ...</i>) - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • <i>Topik</i> Berbagai kegiatan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan beberapa contoh percakapan menyarankan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang diperagakan guru, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar. • Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari beberapa ungkapan yang sedang dipelajari. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam interaksi tersebut. • Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan/tulis dari berbagai situasi lain yang serupa. • Secara lisan dan tulis, melakukan tindakan komunikatif yang sedang dipelajari dalam bahasa Inggris secara kontekstual. • Melakukan refleksi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	terkait dengan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI.	tentang proses dan hasil belajar.
<p>3.2. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan/ kejadian yang sudah/ telah dilakukan/ terjadi dikaitkan dengan satu titik waktu di waktu lampau, saat ini, dan waktu yang akan datang, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan past perfect, present perfect, future perfect)</p> <p>4.2. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan/ kejadian yang sudah/ telah dilakukan/ terjadi dikaitkan dengan satu titik waktu di waktu lampau, saat ini, dan waktu yang akan datang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menjelaskan, meyakinkan, mengarahkan, menjanjikan, dsb. • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/ di luar dugaan) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan dan pertanyaan terkait tindakan/kegiatan/ kejadian yang sudah/ telah dilakukan/ terjadi dikaitkan dengan satu titik waktu di waktu lampau, saat ini, dan waktu yang akan datang - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan. • <i>Topik</i> Perbuatan, kegiatan, dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan interaksi yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan/kejadian yang sudah/ telah dilakukan/ terjadi dikaitkan dengan satu titik waktu di waktu lampau, saat ini, dan waktu yang akan datang sesuai dengan konteks penggunaannya. • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam interaksi tersebut. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan antara beberapa tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan/ kejadian yang sudah/ telah dilakukan/ terjadi dikaitkan dengan satu titik waktu di waktu lampau, saat ini, dan waktu yang akan datang, dalam konteks yang berbeda • Secara lisan dan tertulis, melakukan tindakan komunikatif yang telah dipelajari untuk tindakan/kegiatan/ kejadian yang sudah/ telah dilakukan/ terjadi dikaitkan dengan satu titik waktu di waktu lampau, saat ini, dan waktu yang akan datang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kebahasaan yang benar dan sesuai konteks		sesuai dengan konteks. <ul style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.3. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait rencana yang akan datang dengan kondisi tertentu, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>if</i> dalam present tense)</p> <p>4.3. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait rencana yang akan datang dengan kondisi tertentu, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Fungsi sosial</i> Mengingatn, menasehati, berita-cita, menyatakan kebenaran umum, dsb. <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> Memulai Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> Pernyataan dan pertanyaan terkait menyatakan pengandaian: <i>if ...</i>, <i>unless ...</i> <i>Adverbial</i> dengan <i>-ly</i>, adverbila untuk menyatakan waktu, tempat, dsb. Kosa kata: benda-benda yang terkait dengan pembelajaran di SMA dan kehidupan peserta didik sebagai remaja Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a</i>, <i>the</i>, <i>this</i>, <i>those</i>, <i>my</i>, <i>their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan. <i>Topik</i> Benda, binatang, tumbuh-tumbuhan, kejadian, peristiwa yang penting dan relevan dengan peserta didik SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan interaksi yang melibatkan rencana yang akan datang dengan kondisi tertentu sesuai dengan konteks penggunaannya. Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam interaksi tersebut. Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan antara beberapa rencana yang akan datang dengan kondisi tertentu, dalam konteks yang berbeda Secara lisan dan tertulis, menyampaikan rencana yang akan datang dengan kondisi tertentu sesuai dengan konteks. Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
3.4. Menginterpretasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk poem, lisan dan tulis, dengan memberi	<ul style="list-style-type: none"> <i>Fungsi sosial</i> Untuk menjalin pergaulan dengan lingkungannya <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> Tata bahasa: Simple Present Tense, Kalimat imperatif positif dan negatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan menirukan beberapa model teks khusus dalam bentuk poem. Membaca dengan cermat teks khusus dalam bentuk poem dengan intonasi, ucapan, dan ejaan yang benar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan meminta informasi terkait kehidupan remaja, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.4. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk poem terkait kehidupan remaja</p>	<p>kalimat tanya, tata bahasa gaya puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan <i>nominal singular dan plural</i> secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Topik</i> <p>Berbagai hal terkait dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan peserta didik SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal lain yang belum dipahami terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks khusus yang sedang dipelajari. • Membaca dan mendiskusikan contoh tabel analisis isi teks khusus dalam bentuk poem yang sedang dipelajari. • Mempelajari cara mempresentasikan hasil analisis tersebut. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk poem dari sumber lain. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.5. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait cerita pendek, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.5. Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis, terkait cerita pendek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Memperoleh hiburan, menghibur dan mengajarkan nilai-nilai luhur, meneladani nilai-nilai moral, dsb. • <i>Struktur text</i> (gagasan utama dan informasi rinci) <ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan (orientasi) dengan memperkenalkan tokoh, tempat, waktu, terjadinya cerita. - Penilaian (evaluasi) tentang situasi dan kondisi terjadinya cerita. - Krisis yang terjadi terhadap tokoh utama (komplikasi) - Akhir cerita di mana krisis berakhir (resolusi) dengan bahagia atau sedih - Ulasan atau 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak guru membacakan beberapa teks naratif berbentuk cerita pendek. • Menirukan guru membaca teks tersebut secara bermakna, dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut. • Membaca dan mendiskusikan contoh tabel analisis isi teks yang sedang dipelajari. • Membahas cara mempresentasikan hasil analisis tersebut. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>komentar umum (reorientasi), opsional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Tata bahasa: <i>tense Simple, Continuous, Perfect</i>, dalam bentuk <i>Present</i> dan <i>Past</i>, dengan atau tanpa kata kerja bantu modal, secara terintegrasi - Kosakata: terkait karakter, watak, dan setting dalam cerita pendek - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Semua jenis adverbial. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan dan tanda baca, dan tulisan tangan • <i>Topik</i> Cerita-cerita pendek yang memberikan keteladanan dan yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif berbentuk cerita pendek dari sumber lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain. • Menceritakan kembali teks naratif berbentuk cerita pendek yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa sederhana. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.6. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi melalui telepon terkait acara, tawaran, janji dan reservasi, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.6. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menjaga keharmonisan komunikasi antara penyedia jasa dan pelanggan untuk saling menguntungkan • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan baku yang lazim digunakan. - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan untuk menelpon dan menerima telepon dalam (a) membuat perjanjian dan (b) membuat reservasi sesuai dengan konteks penggunaannya. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi melalui telepon terkait acara, tawaran, janji dan reservasi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>dan tanda baca, tulisan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Topik</i> Berbagai kegiatan yang terkait dengan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara lisan dan tertulis, melakukan tindakan komunikatif memberi dan meminta informasi terkait menelpon dan menerima telepon dalam (a) membuat perjanjian dan (b) membuat reservasi sesuai dengan konteks yang berbeda. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.7. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk brosur, leaflet, banner, dan pamflet, dengan memberi dan meminta informasi terkait promosi barang/jasa/kegiatan sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.7. Brosur, leaflet, banner, dan pamflet</p> <p>4.7.1. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan brosur, leaflet, banner, dan pamflet terkait promosi barang/jasa/kegiatan</p> <p>4.7.2. Menyusun teks khusus brosur, leaflet, banner, dan pamflet terkait promosi barang/jasa/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi <i>sosial</i> Mempromosikan kegiatan, program, tokoh, dsb., agar menarik perhatian khalayak sasaran • Struktur <i>text</i> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan tujuan <i>brosur, leaflet, banner, dan pamflet</i> - Menyebutkan informasi rinci dan informasi tertentu dari brosur, <i>leaflet, banner, dan pamflet</i> • Unsur <i>kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan brosur, leaflet, banner, dan pamflet - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan. • <i>Topik</i> Orang, barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan peserta didik SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan beberapa model teks khusus berbentuk brosur, leaflet, banner, dan pamflet. • Membaca dengan cermat teks khusus berbentuk brosur, leaflet, banner, dan pamflet dengan intonasi, ucapan, dan ejaan yang benar. • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal lain yang belum dipahami terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks khusus yang sedang dipelajari. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus berbentuk brosur, leaflet, banner, dan pamflet dari sumber lain. • Membuat proyek teks brosur, leaflet, banner, dan pamflet dan memajangkannya di majalah dinding kelas. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks		
<p>3.8. Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pemberian contoh, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan for example, such as)</p> <p>4.8. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pemberian contoh, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Memberikan penjelasan/memperjelas informasi. • <i>Struktur Teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan Kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, dan intonasi. • Topik Berbagai hal terkait dengan interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, di dalam maupun di luaryang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan terkait pemberian contoh sesuai dengan konteks penggunaannya. • Bertanya dan mempertanyakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tertulis, melakukan tindakan komunikatif terkait pemberian contoh sesuai dengan konteks yang berbeda. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
3.9. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>hortatory exposition</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pandangan/pendapat mengenai topik yang hangat dibicarakan umum, argumentasi pendukung, serta saran, sesuai dengan konteks penggunaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Mengajak, membujuk orang lain/pembaca atau pendengar untuk menyetujui melakukan tindakan yang direkomendasikan dalam teks • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan pokok permasalahan terhadap sesuatu yang hangat dibicarakan (<i>Thesis statement</i>) - Menyebutkan pandangan/pendapat mengenai permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak guru membacakan beberapa teks eksposisi hortatori. • Menirukan guru membaca teks tersebut secara bermakna, dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut. • Membaca dan mendiskusikan contoh tabel analisis isi teks yang sedang dipelajari. • Membahas cara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.9. <i>Teks hortatory exposition</i></p> <p>4.9.1. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>hortatory exposition</i> lisan dan tulis, terkait isu aktual</p> <p>4.9.2. Menyusun teks <i>hortatory exposition</i> lisan dan tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>tersebut beserta ilustrasi sebagai pendukung (<i>Arguments</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diakhiri dengan jalan keluar/ solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut • Unsur Kebahasaan: <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat Simple Present - Conditional Clauses - Modals - Kosakata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, dan intonasi. • Topik <ul style="list-style-type: none"> Berbagai hal terkait dengan interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, di dalam maupun di luar 	<p>mempresentasikan hasil analisis tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi hortatori dari sumber lain. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain. • Menulis teks eksposisi hortatori secara kontekstual. • Menyampaikan isi teks eksposisi hortatori yang telah dibuatnya secara lisan sesuai dengan konteksnya. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.10. Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA</p> <p>4.10. Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi <i>sosial</i> Memahami pesan moral lagu dan menghargai lagu sebagai karya seni - Unsur <i>kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam karya seni berbentuk lagu. - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, menyimak, dan menirukan lirik lagu secara lisan. • Mempertanyakan informasi dalam teks yang dibaca. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari lirik lagu, yang sedang dipelajari secara kontekstual. • Membacakan dan menyalin lirik lagu yang telah dipelajari dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.

C. Kelas XII

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi sosial Menjelaskan, memberi informasi, dsb. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang tindakan memberi dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>such ... that; so ... that</i>)</p> <p>4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan dan pertanyaan keterangan (circumstance) - Kata yang menyatakan hubungan dua keadaan benda dengan pengaruhnya: <i>Sothat ...; Suchthat</i> - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau <i>tanpa a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan dan tanda baca, dan tulisan tangan. • Topik Perbuatan, kegiatan, dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>memnnta informasi terkait hubungan sebab akibat sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tulis, melakukan tindakan komunikatif yang telah dipelajari untuk tindakan memberi dan memnnta informasi terkait hubungan sebab akibat sesuai dengan konteks. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait benda dengan pewatas berupa sifat, jenis, dan fakta keadaan/kejadian, sesuai dengan konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menjelaskan/memberikan tambahan informasi secara efektif • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat pernyataan dan pertanyaan terkait benda dengan pewatas berupa sifat, jenis, dan fakta keadaan/kejadian antara lain; <i>who, which,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang tindakan memberi dan memnnta informasi terkait benda dengan pewatas berupa sifat, jenis, dan fakta keadaan/ kejadian akibat sesuai dengan konteks penggunaannya. • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan prepositional phrase, adjective clause: finite dan non-finite)</p> <p>4.2 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait benda dengan pewatas berupa sifat, jenis, dan fakta keadaan/kejadian, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p><i>that/driven, based, developing, carrying/ the essay, after the break, dsb.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan. • <i>Topik</i> orang, benda, binatang, di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tulis, melakukan tindakan komunikatif yang telah dipelajari untuk tindakan memberi dan meminta informasi terkait benda dengan pewatas berupa sifat, jenis, dan fakta keadaan/ kejadian sesuai dengan konteks. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keterangan (circumstance), sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan klausa finite atau klausa non-finite)</p> <p>4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keterangan (circumstance),</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menjelaskan benda/memberikan informasi tambahan • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • <i>Unsur Kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat pernyataan dan pertanyaan keterangan (circumstance) - Pewatas (Modifiers) antara lain; <i>Which/that, Who, Whose, Where.</i> - <i>Relative Clauses:</i> kalimat dengan pewatas - Tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi • <i>Topik</i> Perbuatan, kegiatan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang tindakan memberi dan meminta informasi terkait keterangan (circumstance) sesuai dengan konteks penggunaannya (klausa finite atau klausa non-finite) sesuai dengan konteks penggunaannya. • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara lisan dan tulis, melakukan tindakan komunikatif yang telah dipelajari untuk tindakan memberi dan meminta informasi terkait keterangan (circumstance) sesuai dengan konteks penggunaannya (klausa finite atau klausa non-finite) sesuai dengan konteks. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.4 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian terjadinya/dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada saat ini dan pada waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan conditional: past dan past perfect)</p> <p>4.4 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian terjadinya/dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada saat ini dan pada waktu lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menyatakan persyaratan terjadinya/dilakukannya sesuatu, menyatakan penyesalan, menyatakan dan menanyakan pengandaian terjadinya/dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada waktu lampau • <i>Struktur Teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • <i>Unsur Kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kalamat pernyataan dan pertanyaan terkait pengandaian terjadinya/dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada saat ini dan pada waktu lampau. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, tulisan tangan dan cetak yang jelas dan rapi. • <i>Topik</i> Berbagai hal terkait dengan interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, di dalam maupun di luar kelas, yang dapat menumbuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian terjadinya/dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada saat ini dan pada waktu lampau sesuai dengan konteks penggunaannya. • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tulis, melakukan tindakan komunikatif yang telah dipelajari untuk tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian terjadinya/dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada saat ini dan pada waktu lampau sesuai dengan konteks. • Melakukan refleksi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
sesuai konteks	perilaku yang termuat dalam KI.	tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.5 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan pertentangan dan kebalikan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>even if ... , unless ... , however, on the other hand, in contrast, nevertheless</i>)</p> <p>4.5. Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pemberian contoh, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Memastikan, meningkatkan tekad, menyemangati, dsb. • <i>Struktur Teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • <i>Unsur Kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kalamat pernyataan dan pertanyaan terkait pengandaian terjadinya /dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada saat ini dan pada waktu lampau - Kata untuk menyatakan pengandaian: <i>whether or not ... no matter ... , even if ...</i> - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • <i>Topik</i> Kegiatan dan tindakan yang penting dan relevan dengan peserta didik SMA yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang tindakan memberi dan memnta informasiterkait pengandaian terjadinya/dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada saat ini dan pada waktu lampau sesuai dengan konteks penggunaannya. • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tulis, melakukan tindakan komunikatif yang telah dipelajari untuk tindakan memberi dan memnta informasiterkait pengandaian terjadinya/dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada saat ini dan pada waktu lampau sesuai dengan konteks. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
3.6 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks pembahasan ilmiah (discussion) lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial Membahas suatu isu dari beberapa sudut pandang • Struktur Teks Struktur untuk setiap sudut pandang dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian isu yang dibahas dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak guru membacakan beberapateks pembahasan ilmiah (discussion) lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pembahasan isu kontroversial dan aktual dari beberapa (minimal dua) sudut pandang.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>isu kontroversial dan aktual dari beberapa (minimal dua) sudut pandang, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.6. Teks pembahasan ilmiah (discussion)</p> <p>4.6.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks pembahasan ilmiah (discussion) lisan dan tulis, terkait isu kontroversial dan aktual</p> <p>4.6.2 Menyusun pembahasan ilmiah (discussion) lisan dan tulis, terkait isu kontroversial dan aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>ulasan umumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - pandangan, asumsi terhadap isu - argumentasi pendukung - kesimpulan atau saran <ul style="list-style-type: none"> • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata terkait dengan topik yang dibahas. - Kata sambung untuk menunjukkan perbandingan, kontras, dan urutan, <i>a.l. on the other hand, conversely, because, consequently, thus,</i> dsb.. - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their,</i> dsb secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan dan tanda baca, tulisan tangan • <i>Topik</i> Institusi, benda, binatang dan gejala/peristiwa alam dan sosial terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas XII, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan guru membaca teks tersebut secara bermakna, dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. • Menanyakan informasi dari teks yang dibaca • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut. • Mempelajari contoh tabel analisis isi teks yang sedang dipelajari. • Membahas cara mempresentasikan hasil analisis tersebut. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif dari sumber lain. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain. • Menulis teks pembahasan ilmiah (discussion) lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pembahasan isu kontroversial dan aktual dari beberapa (minimal dua) sudut pandang secara kontekstual. • Melaporkan secara lisan, pendek, dan sederhana tentang teks pembahasan ilmiah (discussion) lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pembahasan isu kontroversial dan aktual dari beberapa (minimal dua) sudut pandang. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.7 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> menyatakan hasil yang diluar dugaan. • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang memberi dan meminta informasi tindakan memberi dan memnta informasi terkait konsesi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait konsesi, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>even though, although</i>)</p> <p>4.7 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait konsesi, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>(diharapkan/di luar dugaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat pernyataan dan pertanyaan terkait konsesi - Kata untuk menyatakan konsesi: <i>even though, although</i> - Kosakata: tindakan dan kegiatan yang terkait dengan pembelajaran di SMA dan kehidupan peserta didik sebagai remaja - Penggunaan <i>nominal singular dan plural</i> secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their, dsb</i> secara tepat dalam frasa nominal - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan dan tanda baca - Tulisan tangan. • <i>Topik</i> Kegiatan dan tindakan yang penting dan relevan dengan peserta didik SMA yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tertulis, melakukan tindakan komunikatif memberi dan meminta informasi terkait konsesi sesuai dengan konteks yang berbeda. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks ulasan (review) lisan dan tulis dengan memberi dan meminta penilaian terkait film/buku/cerita, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Memberi informasi tentang suatu karya seni yang akan dibaca, ditonton, atau dibeli suatu. • <i>Struktur text</i> (gagasan utama dan informasi rinci) <ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan (orientasi): menempatkan karya dalam konteks umum dan khusus, seringkali dengan membandingkan dengan karya lain sejenis. - Ulasan interpretatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan beberapa model teks ulasan (review), lisan dan tulis, terkait film/buku/cerita. • Membaca dengan cermat teks ulasan (review) terkait film/buku/cerita dengan intonasi, ucapan, dan ejaan yang benar • Bertanya dan mempertanyakan hal-hal lain yang belum dipahami terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks khusus yang sedang dipelajari. • Membaca dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kebahasaan teks ulasan (review), lisan dan tulis, terkait film/buku/cerita	<p>yang merangkum jalan cerita menjelaskan latar belakangnya, opsional, tapi seringkali ada dan diulang-ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi atau penilaian terhadap karya dan atau proses memproduksinya, biasanya diulang-ulang. - Rangkuman penilaian: pernyataan tajam atau telak yang merangkum penilaian reviewer secara umum (opsional) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata: terkait karakter, watak, dan setting dalam karya yang dinilai - Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal - Semua jenis <i>adverbia</i>. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • <i>Topik</i> Film, sinetron, buku, drama, opera, konser, pameran, balet, dsb, yang memberikan keteladanan. 	<p>mendiskusikan contoh tabel analisis isi teks ulasan (review), lisan dan tulis, terkait film/buku/cerita yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari cara mempresentasikan hasil analisis tersebut. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks ulasan (review), lisan dan tulis, terkait film/buku/cerita dari sumber lain. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA 4.9 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menghibur, menyampaikan pesan moral lagu dan menghargai lagu sebagai karya seni • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> - Kata, ungkapan, dan tata bahasa dalam karya seni berbentuk lagu. - Penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan bertanya-jawab tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari lirik lagu, secara kontekstual. • Membaca, menyimak, dan menirukan lirik lagu secara lisan. • Membahas informasi dalam lirik lagu • Bertanya dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kehidupan remaja SMA/MA	<p>nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dsb secara tepat dalam frasa nominal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tanda baca, dan tulisan tangan • <i>Topik</i> Berbagai hal terkait dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan peserta didik SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>mempertanyakan tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari lirik lagu, yang sedang dipelajari secara kontekstual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan dan menyalin lirik lagu yang telah dipelajari dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : SMA Negeri 1 Klaten

MATA PELAJARAN : Bahasa Inggris

KELAS/SEMESTER : X/1

MATERI POKOK : *Self-Introduction*

ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan pronoun: *subjective, objective, possessive*)

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa dapat menyebutkan kembali ungkapan yang digunakan untuk perkenalan.
2. Siswa dapat mengkatagorikan penggunaan ungkapan pemaparan jati diri sesuai dengan fungsi sosial.
3. Siswa dapat menghubungkan penggunaan ungkapan pemaparan jati diri sesuai dengan konteks.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari BAB I, siswa diharapkan mampu:

1. Menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi tentang pemaparan jati diri dengan guru dan teman.
2. Menunjukkan perilaku santun, peduli, dan percaya diri dalam melaksanakan komunikasi tentang pemaparan jati diri.
3. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pemaparan jati diri.
4. Merespon makna teks pemaparan jati diri lisan dan tulis.
5. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang pemaparan jati diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fungsi Sosial:

- a. Mengenalkan, menjalin hubungan interpersonal dengan teman dan guru.

2. Struktur Teks:

- a. Memulai
- b. Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)

3. Unsur Kebahasaan:

- a. Sebutan anggota keluarga inti dan yang lebih luas dan orang-orang dekat lainnya; hobi, kebiasaan.
- b. Verbal: *be, have, go, work, live* (dalam *simple present tense*)
- c. Subjek Pronoun: *I, You, We, They, He, She, It*
- d. Kata ganti possessive *my, your, his*, dsb.
- e. Kata tanya *Who? Which? How?* Dst.
- f. Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb.
- g. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

4. Topik:

- a. Deskripsi diri sendiri sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan *Scientific Learning*

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks pemaparan jati diri

H. SUMBER BELAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2014. Bahasa Inggris.kelas X. Jakarta. Kemendikbud RI.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10')

- a. Guru member salam (*greeting*);
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa;
- c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- d. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- e. Guru mengajukan tentang kaitan antara pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- f. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dipelajari;
- g. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti (75')

a. *Observing*

- 1) Siswa melakukan permainan *Chinese Whisper* dengan ketentuan yang diberikan guru.
- 2) Siswa menyalurkan informasi berkaitan dengan pengungkapan jati diri dalam permainan *Chinese Whisper*.
- 3) Siswa menjodohkan kosakata yang berhubungan dengan pengungkapan jati diri berbahasa Inggris dengan arti katanya dalam bahasa Indonesia.

- 4) Siswa melafalkan kosakata baru dengan pelafalan dan intonasi yang benar setelah mendengar pelafalan dari guru.
- 5) Siswa membaca text yang berisi pengungkapan jati diri.

b. Questioning

- 1) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya mengenai pemaparan jati diri siswa.
- 2) Siswa membuat pertanyaan mengenai pemaparan jati diri.
- 3) Siswa saling bertanya dan menjawab pertanyaan yang sudah dibuat secara berpasangan.

c. Exploring

- 1) Siswa melakukan permainan *Think-Pair-Share* dimana siswa belajar tentang struktur *text* yang sedang dipelajari.
- 2) Siswa berkelompok untuk berdiskusi tentang struktur *text*.
- 3) Siswa berdiskusi dengan guru tentang penggunaan *be* dan *have*.

3. Kegiatan Penutup (5')

- a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dan manfaat-manfaatnya.
- b. Peserta didik menerima tugas mandiri untuk menceritakan orang-orang di sekitarnya sebagai tindak lanjut kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik memperhatikan informasi tentang rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- d. Peserta didik dan guru mengucapkan salam penutup.

J. PENILAIAN

1. Penilaian Proses (Sikap Siswa)

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP													
Mata Pelajaran		:.....											
Kelas/Semester		:.....											
Tahun Ajaran		:.....											
Waktu Pengamatan		:.....											
No.	Nama Siswa	Semangat				Santun				Peduli			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

4 = amat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	: SMA Negeri 1 Klaten
MATA PELAJARAN	: Bahasa Inggris
KELAS/SEMESTER	: X/1
MATERI POKOK	: <i>Self-Introduction</i>
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa dapat merancang teks lisan pemaparan jati diri sederhana.
2. Siswa dapat menyebutkan kembali teks lisan pemaparan jati diri sederhana sesuai dengan konteks.
3. Siswa dapat merespon teks lisan pemaparan jati diri sesuai dengan konteks.
4. Siswa dapat mengklasifikasi struktur teks pemaparan jati diri sesuai dengan konteks.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari BAB I, siswa diharapkan mampu:

1. Menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi tentang pemaparan jati diri dengan guru dan teman.
2. Menunjukkan perilaku santun, peduli, dan percaya diri dalam melaksanakan komunikasi tentang pemaparan jati diri.
3. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pemaparan jati diri.
4. Merespon makna teks pemaparan jati diri lisan dan tulis.
5. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang pemaparan jati diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fungsi Sosial:

- a. Mengenalkan, menjalin hubungan interpersonal dengan teman dan guru.

2. Struktur Teks:

- a. Memulai
- b. Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)

3. Unsur Kebahasaan:

- a. Sebutan anggota keluarga inti dan yang lebih luas dan orang-orang dekat lainnya; hobi, kebiasaan.
- b. Verbal: *be, have, go, work, live* (dalam *simple present tense*)
- c. Subjek Pronoun: *I, You, We, They, He, She, It*
- d. Kata ganti possessive *my, your, his*, dsb.
- e. Kata tanya *Who? Which? How?* Dst.
- f. Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb.
- g. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

4. Topik:

- a. Deskripsi diri sendiri sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat yang dapat menumbuhkan perilaku

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan *Scientific Learning*

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks pemaparan jati diri

H. SUMBER BELAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2014. Bahasa Inggris.kelas X. Jakarta. Kemendikbud RI.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10')

- a. Guru member salam (*greeting*);
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa;
- c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- d. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- e. Guru mengajukan tentang kaitan antara pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- f. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dipelajari;
- g. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti (75')

d. Associating

- 1) Siswa untuk membaca pasangan kalimat dalam contoh. Guru juga menjelaskan bahwa ada *relating verbs* lain seperti *seem, consist, look* yang posisinya sama dengan *be* dan *have*.
- 2) Guru meminta siswa mengerjakan latihan dalam *Task 2* BAB I buku paket wajib SMA kelas X.

- 3) Siswa mempraktikkan penggunaan pemaparan jati diri secara berpasangan dengan permainan *guessing game: who am I?*
- 4) Siswa mempraktikkan penggunaan pemaparan jati diri dengan identitas baru dengan semua teman kelas. Permainan ini disebut *Party Time: Introducing Game*.
- 5) Siswa menulis surat tentang pemaparan jati diri dan mengumpulkan kepada guru.

3. Kegiatan Penutup (5')

- a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dan manfaat-manfaatnya.
- b. Peserta didik menerima tugas mandiri untuk menceritakan orang-orang di sekitarnya sebagai tindak lanjut kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik memperhatikan informasi tentang rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- d. Peserta didik dan guru mengucapkan salam penutup.

3. Penilaian Berbicara

LEMBAR PENILAIAN BERBICARA							
No	Nama Siswa	Aspek				Skor	NA
		<i>Fluency</i>	<i>Punctuation</i>	<i>Intonation</i>	<i>Content</i>		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

RATING ON SCALES.

Pronunciation

1. Pronunciation frequently unintelligible.
2. Frequent gross errors and a very heavy accent make understanding difficult, require frequent repetition.
3. "Foreign accent" requires concentrated listening and mispronunciation lead to occasional misunderstanding and apparent errors in grammar or vocabulary.
4. Marked "foreign accent" and occasional mispronunciations which do not interfere with understanding.
5. No conspicuous mispronunciations, but would not be taken for a native speaker.
6. Native pronunciation, which no trace of "foreign accent".

Vocabulary

1. Vocabulary inadequate for even the simplest conversation.
2. Vocabulary limited to basic personal and survival areas (time, food, transportation, family, etc.)
3. Choice of words sometimes inaccurate, limitation of vocabulary prevent discussion of some common professional and social topics
4. Professional vocabulary adequate to discuss special interest; general vocabulary permits discussion of any non-technical subject with some circumlocutions.

5. Professional vocabulary broad and precise; general vocabulary adequate to cope with complex practical problems and varied social situation.
6. Vocabulary apparently as accurate and extensive as that of an educated native speaker

Fluency

1. Speech is so halting and fragmentary that conversation is virtually impossible.
2. Speech is very slowly and uneven except for short or routine sentences.
3. Speech is frequently hesitant and jerky; sentences may be left uncompleted.
4. Speech is occasionally hesitant, with some unevenness caused by rephrasing and grouping for words.
5. Speech is effortless and smooth, but perceptibly non-native in speed and evenness.
6. Speech is on all professional and general topics as effortless and smooth as a native speaker's.

Content

1. Understand too little for the simplest type of conversation.
2. Understands only slow, very simple speech on common social and touristic topic; requires constant repetition and rephrasing.
3. Understand careful, somewhat simplified speech directed to him, with considerable repetition and rephrasing.
4. Understands quite well normal educated speech directed to him, but requires occasional repetition and rephrasing.
5. Understands everything in normal educated conversation except for every colloquial or low-frequency items, or exceptionally rapid or slurred speech.
6. Understands everything in both formal and colloquial speech to be expected of an educated native speaker.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SATUAN PENDIDIKAN	: SMA Negeri 1 Klaten
MATA PELAJARAN	: Bahasa Inggris
KELAS/SEMESTER	: X/1
MATERI POKOK	: <i>Complimenting and Showing Care</i>
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan **memberikan ucapan selamat dan memuji bersyap (*extended*)**, serta **menanggapinya**, sesuai dengan konteks penggunaannya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi gambaran umum, informasi tertentu dan rinci dari ungkapan memuji bersayap (*extended*), dengan sungguh-sungguh dan penuh percaya diri serta tanggung jawab. Siswa dapat menyebutkan kembali teks lisan pemaparan jati diri sederhana sesuai dengan konteks.
2. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memuji bersayap (*extended*) serta responsnya. Siswa dapat mengklasifikasi struktur teks pemaparan jati diri sesuai dengan konteks.
3. Menemukan informasi yang tersurat dari dialogue tentang ungkapan pujian bersayap (*extended*)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari BAB II, siswa diharapkan mampu:

1. Menunjukkan kesungguhan belajar bahasa Inggris dalam berkomunikasi tentang pujian dan perhatian dengan guru dan teman.
2. Menunjukkan perilaku peduli, percaya diri, dan tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi tentang pujian dan perhatian.
3. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memuji bersayap (*extended*) serta responnya.
4. Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon pujian bersayap (*extended*).

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fungsi Sosial:

- a. Mengenalkan, menjalin hubungan interpersonal dengan teman dan guru.

2. Struktur Teks:

- a. Memulai
- b. Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)

3. Unsur Kebahasaan:

- a. Ungkapan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (*extended*), dan menanggapi
- b. Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb.
- c. Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan.

4. Topik:

- a. Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam dan di luar kelas yang melibatkan ucapan selamat dan pujian yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI.

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan *Scientific Learning*

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Dialog

H. SUMBER BELAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2014. Bahasa Inggris.kelas X. Jakarta. Kemendikbud RI.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10')

- a. Guru member salam (*greeting*);
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa;
- c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- d. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- e. Guru mengajukan tentang kaitan antara pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- f. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dipelajari;
- g. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti (75')

a. *Observing*

- 1) Siswa melakukan permainan *Define and Guess* dengan ketentuan yang diberikan guru.
- 2) Guru meminta siswa untuk membaca sejumlah situasi di bagian *WARMER* kemudian meminta siswa secara individual terlebih dahulu

untuk menggolongkan situasi-situasi tersebut dalam kelompok A dan kelompok B.

- 3) Setelah itu siswa diminta untuk saling membandingkan dengan pengelompokkan temannya.
- 4) Kelompok A adalah untuk situasi dimana orang biasanya mengucapkan selamat, dan B adalah saat ketika orang perlu menyampaikan simpati. Siswa membaca text yang berisi pengungkapan jati diri.
- 5) Guru meminta siswa untuk menuliskan kosakata bahasa Inggris dengan melihat arti katanya dalam bahasa Indonesia.
- 6) Guru meminta siswa untuk mencocokkan pekerjaannya dengan pekerjaan teman di sebelahnya.
- 7) Guru melafalkan kosakata baru dengan pelafalan dan intonasi yang benar.
- 8) Guru mendrill siswa dengan kosakata baru.

b. Questioning

- 1) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya mengenai *complimenting* kepada teman sebangkunya.
- 2) Siswa mengangkat tangan untuk pertanyaan yang tidak tejawab dalam kelompok.
- 3) Guru berkeliling untuk melihat diskusi siswa.

c. Exploring

- 1) Siswa mengerjakan task yang ada di BAB II buku paket Bahasa Inggris Wajib kelas X.
- 2) Siswa dan guru menjawab dan mendiskusikan bersama-sama.

3. Kegiatan Penutup (5')

- a. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dan manfaat-manfaatnya.
- b. Peserta didik menerima tugas mandiri untuk menceritakan orang-orang di sekitarnya sebagai tindak lanjut kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik memperhatikan informasi tentang rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- d. Peserta didik dan guru mengucapkan salam penutup.

J. PENILAIAN

1. Penilaian Proses (Sikap Siswa)

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP													
Mata Pelajaran		:.....											
Kelas/Semester		:.....											
Tahun Ajaran		:.....											
Waktu Pengamatan		:.....											
No.	Nama Siswa	Semangat				Santun				Peduli			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

4 = amat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/ Semester : XI / I

Materi Pokok : Teks lisan dan tulis untuk menyatakan pendapat dan pikiran serta responnya

Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

3.2	Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya.
4.2	Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan merespons ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, benar dan sesuai konteks.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa dapat menentukan fungsi dan tujuan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.
2. Siswa menemukan informasi berdasarkan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.
3. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menentukan fungsi dan tujuan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.
2. Siswa menemukan informasi berdasarkan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.
3. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.
4. Secara berpasangan siswa membuat percakapan ungkapan menyatakan pendapat dan
5. Secara berpasangan siswa mempresentasikan hasil teks percakapan mengenai menyatakan pendapat dan pikiran yang telah dibuat.
6. Siswa dapat menggunakan ungkapan pendapat dan pikiran dalam kehidupan sehari-hari.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Konsep :

Menemukan informasi berdasarkan teks menyatakan pendapat dan pikiran melalui membaca.

Lisa and Sifa are classmates. They are talking about Lampung.

Sifa : Lisa, what do you think about Lampung?

Lisa : In my opinion, Lampung is the beautiful city. There are many beautiful beaches there. It is also famous with its tapis or songket. It is traditional cloth in Lampung.

Sifa : Yeah, I heard about it. How about its food? Do you think it is delicious?

Lisa : Yes, I think. Do you know Seruit? It's delicious.

Sifa : Yes, I know it. By the way, which one is more delicious? Seruit or Sate of mushroom?

Lisa : In my experience, I think sate is more delicious than seruit because this is one of my favorite foods in Lampung.

Sifa : I don't think so, I think Seruit is more delicious than Sate.

Sifa : Oh, I see. So, we have different favorite foods then.

Lisa : Haha. Yeah, I think so.

Asking for opinion:
1. <i>What do you think about Lampung?</i>
2. <i>How about its food? Do you think it is delicious?</i>
3. <i>Which one is more delicious? Seruit or Sate of mushroom?</i>

Express opinion:

1. <i>In my opinion, Lampung is the beautiful city.</i>
2. <i>In my experience, I think sate is more delicious than seruit because this is one of my favorite foods in Lampung.</i>

<i>Agreeing with opinion</i>	<i>Disagreeing with opinion</i>
<i>Yes, I think</i>	<i>I don't think so</i>
<i>Yeah, I think so.</i>	

Prinsip :

Menjawab pertanyaan berdasarkan teks menyatakan pendapat dan pikiran. Hal-hal yang diperhatikan dalam percakapan (intonasi, stress, pronunciation) dan dalam penulisan (grammar, Punctuation, Capital letter).

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific learning

G. MEDIA :

Teks menyatakan pendapat dan pikiran.

H. SUMBER :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2014. Bahasa Inggris.kelas XI. Jakarta. Kemendikbud RI.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru member salam (greeting);
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa;
- c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- d. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- e. Guru mengajukan tentang kaitan antara pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- f. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- g. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

a. Observing :

- 1) Siswa mengamati contoh dialog yang diberikan guru tentang ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.
- 2) Siswa berupaya menemukan informasi yang diberikan guru tentang ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.

b. Questioning :

- 1) Guru mengarahkan agar siswa bertanya pada dirinya sendiri dan diharapkan siswa dapat membuat pertanyaan.
- 2) Siswa membuat pertanyaan terkait contoh yang diberikan guru tentang ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.

- 3) Guru membagi siswa menjadi berkelompok untuk menyelesaikan pertanyaan tersebut. Siswa secara erkelompok berdiskusi tentang pertanyaan tersebut.

c. Exploring :

- 1) Dengan bimbingan guru, siswa menyebutkan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.
- 2) Siswa berlatih mengucapkan ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran.

d. Associating :

- 1) Secara individu siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku (Let's Practice-A+B)
- 2) Siswa menyampaikan jawaban
- 3) Siswa diminta untuk menanyakan kepada temannya tentang opini teman sekelasnya berdasarkan *clue* yang telah diberikan. (Let's practice C)

4) Kegiatan Penutup

- a. Siswa bersama guru menyampaikan manfaat, tujuan dan makna yang terkandung dalam ungkapan menyatakan pendapat dan pikiran
- b. Siswa bersama guru membuat refleksi tentang apa yang telah mereka pelajari hari ini.
- c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

J. PENILAIAN

1. Penilaian proses (sikap)

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

.....

Kelas/Semester :

.....

Tahun Ajaran :

.....

Waktu Pengamatan :

.....

No.	Nama Siswa	Semangat				Santun				Peduli			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

4 = amat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Rubrik menulis :

No	Nama Siswa	Aspek				Skor	NA
		Grammar	Punctuation	Capital letter	Content		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Rubrik berbicara :

No	Nama Siswa	Aspek				Skor	NA
		Fluency	Pronunciation	Intonation	Content		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Keterangan :

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

NA = nilai didapat/ dinilai maks x 100

Soal/Instrumen

Let's Practice

A. Fill in the blanks using the opinion expressions given in the box below:

[totally agree, opinion, am concerned, strongly believe, believe that, strongly]

1. I , with you
2. It is all right if you don't agree with me but I have every right to my
3. As far as I , I will not support bullying in my school
4. I am , that medical care should be free for everyone
5. Some people , eating fish and yogurt at the same time cause severe skin disease
6. I feel quite , about this issue

B. Read the opinions below. Based on the context of the statements given below, try to figure out what is being talked about. Match the category in the box with the opinions given in the table below. The first one has been done for you.

Movie	Book	Hotel	Museum	Monorail	Restaurant
-------	------	-------	--------	----------	------------

Now fill the information in the table given below:

Opinion	About
The graphics were absolutely awesome. Don't you agree with me?	Movie
Even though the cover didn't look interesting, the story seems good so far.	
The space was very cramped and people kept on pushing. I think they should ask people to queue up.	

I think the food was very tasty.	
I had a very good meal. I would recommend the place to everyone.	
The room was not so good. I felt cheated.	

C. Conduct an opinion poll in your class on the following topics given below:

- Favorite song
- Favorite movie
- Favorite book
- Favorite food
- Favorite actor
- Favorite actresses

Kunci Jawaban

A.

1. Totally agree
2. Opinion an concerned
3. Totally agree
4. Totally agree
5. Believe that
6. Totally agree

B.

1. Book
2. Monorail
3. Restauran
4. Restaurant
5. Museum

C.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMAN 1 Klaten
Matapelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : XI / 1 (Wajib)
Materi Pokok : 'Expressing giving suggestion and offering help'
Alokasi Waktu : 6 JP (6x45 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

2.3. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.17 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon ungkapan memberi saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. INDIKATOR

- a. Siswa memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- b. Siswa mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- c. Siswa menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- d. Siswa terampil menggunakan teks lisan untuk mengungkapkan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa terampil menggunakan ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya sesuai konteks dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

“Teks tulis pernyataan dan pertanyaan tentang niat melakukan sesuatu”

1. Fungsi Sosial :

Menyampaikan dan merespon tawaran dan saran

2. Struktur Teks

This is conversation between an airlines counter attendant and a customer:

A : Good morning. Can I have your ticket, please?

B : Here you are, madam.

A : Do you have any luggage?

B : Yes, one suitcase.

A : Please place it here.

- A : *Would you like a window or an aisle seat?*
- B : *An aisle seat, please.*
- A : *Ok, sure. Is there anything else I can do for you?*
- B : *No, Thank you.*
- A : *You are welcome. Here is your boarding pass. Please be at the gate B, 30 minutes before boarding. Have a nice flight!*

Tawaran:	Saran:
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Can I have your ticket, please?</i> - <i>Would you like a window or an aisle seat?</i> - <i>Is there anything else I can do for you?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Please place it here.</i> - <i>Please be at the gate B, 30 minutes before boarding.</i>

3. Unsur Kebahasaan

Kata kerja (Modal Verbs) di dalam ungkapan tawaran :

- Can I....
- Shall I
- Would you

Kata kerja di dalam ungkapan saran :

- Let's
- Why don't we
- We could
- What about
- How about
- I suggest that
- You need to change
- I think
- I don't think

Collocations are a combination of words (noun+ verb or verb+ noun, adjective + noun, verb + adverb). Collocations used to offer and suggest:

- Bring Tea
- Make room
- Make an effort
- Do laundry
- Come early
- Come prepared
- Go study
- Want a hand

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific approach

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Ppt, media tempel
2. Alat : Laptop, LCD
3. Sumber Pembelajaran : Buku 'Bahasa Inggris' dari Kemendikbud

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengecek kesiapan siswa belajar baik secara fisik maupun psikologis.
- b. Guru mengulas singkat materi/kegiatan di pertemuan sebelumnya;
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai;
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan latihan-latihan dan tugas dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti

a. Mengeksplorasi

- 1) Siswa membaca sumber-sumber lain untuk menemukan contoh-contoh ungkapan memberi saran dan menawarkan bantuan
- 2) Siswa membaca sumber-sumber lain untuk melihat contoh-contoh pemakaian ungkapan memberi saran dan menawarkan bantuan

b. Mengasosiasi

- 1) Siswa secara berkelompok membuat contoh-contoh ungkapan serupa
- 2) Siswa sharing antar kelompok tentang ungkapan-ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya
- 3) Siswa membuat dialog dengan menggunakan ungkapan memberi saran dan menawarkan bantuan berdasarkan situasi yang ada di buku latihan mereka (pg.17)

c. Mengkomunikasikan

- 1) Siswa bermain peran untuk mempresentasikan dialognya di depan kelas
- 2) Siswa menempelkan hasil kerja kelompok mereka yang berupa dialog ke media temple yang sudah disediakan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan dan menggeneralisasi mengenai apa yang telah dipelajari bersama
- b. Guru memberikan umpan balik pembelajaran

I. Penilaian

1. Jenis Penilaian

- a. Sikap (observasi)
- b. Pengetahuan (tes lisan yang terintegrasi dengan keterampilan)
- c. Keterampilan (dialog dengan bentuk role-play)

2. Bentuk instrumen dan rubrik penilaian

Instrumen penilaian sikap

No	Nama	Sikap				Keterangan
		Tanggungjawab	Peduli	Kerjasama	Cintadamai	
1.						
2.						
3.						
4.						
40.						

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten;

5 = selalu konsisten

Rubrik penilaian pengetahuan dan keterampilan

No	Nama	Keterampilan				Pengetahuan		
		Fluency	Accuracy	Content	Performance	Content		Grammar (1-4)
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	Vocab (1-4)	Exp. Used (1-4)	
1								
2								
3								
4								
5								

Fluency

- 4: Berbicara dengan sangat lancar dan intonasi mendekati native speaker
- 3: Berbicara dengan sangat lancar tapi intonasi masih belum mendekati native speaker
- 2: Berbicara dengan lancar dan intonasi masih belum mendekati native speaker
- 1: Berbicara tidak lancar dan intonasi masih belum mendekati native speaker

Accuracy

- 4: 90% Pronunciation benar
- 3: 85% Pronunciation benar
- 2: 75% Pronunciation benar
- 1: 65% Pronunciation benar

Content

- 4: Diksi 90% tepat dan ungkapan sesuai dengan yang diajarkan
- 3: Diksi 80 % tepat dan ungkapan sesuai dengan yang diajarkan
- 2: Diksi 70% tepat dan ada ungkapan sesuai dengan yang diajarkan
- 1: Diksi 60% tepat dan banyak ungkapan sesuai dengan yang diajarkan

Performance

- 4: Penuh percaya diri dan penyampaiannya jelas
- 3: Percaya diri dan penyampaian jelas
- 2: Kurang percaya diri dan penyampaian kurang jelas
- 1: Tidak percaya diri dan penyampaian tidak jelas

Grammar

- 4: struktur kalimat 90% memenuhi kaidah tata bahasa Inggris
- 3: struktur kalimat 80% memenuhi kaidah tata bahasa Inggris
- 2: struktur kalimat 70% memenuhi kaidah tata bahasa Inggris
- 1: struktur kalimat 60% memenuhi kaidah tata bahasa Inggris

Rumus perhitungan nilai siswa, sebagai berikut :

Jumlah skor yang diperoleh siswa x 100

Skor maks (28)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMAN 1 Klaten
Matapelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : XI / 1 (Wajib)
Materi Pokok : 'Expressing giving suggestion and offering help'
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 6 JP (6x45 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

2.3. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.17 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon ungkapan memberi saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. INDIKATOR

- a. Siswa memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- b. Siswa mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- c. Siswa menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- d. Siswa terampil menggunakan teks lisan untuk mengungkapkan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa terampil menggunakan ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya sesuai konteks dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

“Teks tulis pernyataan dan pertanyaan tentang niat melakukan sesuatu”

1. Fungsi Sosial :

Menyampaikan dan merespon tawaran dan saran

2. Struktur Teks

This is conversation between an airlines counter attendant and a customer:

A : Good morning. Can I have your ticket, please?

B : Here you are, madam.

A : Do you have any luggage?

B : Yes, one suitcase.

A : Please place it here.

- A : *Would you like a window or an aisle seat?*
- B : *An aisle seat, please.*
- A : *Ok, sure. Is there anything else I can do for you?*
- B : *No, Thank you.*
- A : *You are welcome. Here is your boarding pass. Please be at the gate B, 30 minutes before boarding. Have a nice flight!*

Tawaran:	Saran:
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Can I have your ticket, please?</i> - <i>Would you like a window or an aisle seat?</i> - <i>Is there anything else I can do for you?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Please place it here.</i> - <i>Please be at the gate B, 30 minutes before boarding.</i>

3. Unsur Kebahasaan

Kata kerja (Modal Verbs) di dalam ungkapan tawaran :

- Can I....
- Shall I
- Would you

Kata kerja di dalam ungkapan saran :

- Let's
- Why don't we
- We could
- What about
- How about
- I suggest that
- You need to change
- I think
- I don't think

Collocations are a combination of words (noun+ verb or verb+ noun, adjective + noun, verb + adverb). Collocations used to offer and suggest:

- Bring Tea
- Make room
- Make an effort
- Do laundry
- Come early
- Come prepared
- Go study
- Want a hand

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific approach

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Ppt
2. Alat : Laptop, LCD
3. Sumber Pembelajaran : Buku 'Bahasa Inggris' dari Kemendikbud

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengecek kesiapan siswa belajar baik secara fisik maupun psikologis.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai;
- c. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan latihan-latihan dan tugas dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

- 1) Siswa membaca cerita The Enchanted Fish secara berpasangan.

b. Mengumpulkan informasi

- 1) Siswa diminta membuat pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi cerita dalam setiap paragraf dan memvisualisasikan situasi dan latar cerita tersebut dalam imajinasinya masing-masing.

c. Mengasosiasi

- 1) Guru meminta siswa menyampaikan pertanyaan apa saja yang sempat mereka buat selama kegiatan membaca dan apa yang mereka bayangkan saat membaca bagian-bagian cerita tersebut.

d. Mengkomunikasikan

- 1) Setelah kegiatan membaca siswa diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan secara berkelompok.
- 2) Setelah masing-masing kelompok melakukan diskusi, guru melakukan diskusi kelas untuk memberi kesempatan masing-masing kelompok menyampaikan pendapatnya.

3. Penutup (20 menit)

- a. Sebagai penutup kegiatan pada pertemuan ke-1 siswa diminta menulis jurnal(Personal Journal Writing) tentang sikap syukur atas nikmat Tuhan.
- b. Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang apa yang telah mereka pelajari hari itu.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMAN 1 Klaten
Matapelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : XI / 1 (Wajib)
Materi Pokok : 'Expressing giving suggestion and offering help'
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu

menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.3. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.17 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon ungkapan memberi saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. INDIKATOR

- a. Siswa memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- b. Siswa mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- c. Siswa menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya
- d. Siswa terampil menggunakan teks lisan untuk mengungkapkan memberi saran dan tawaran, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa terampil menggunakan ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya sesuai konteks dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

“Teks tulis pernyataan dan pertanyaan tentang niat melakukan sesuatu”

1. Fungsi Sosial :

Menyampaikan dan merespon tawaran dan saran

2. Struktur Teks

This is conversation between an airlines counter attendant and a customer:

A : Good morning. Can I have your ticket, please?

B : Here you are, madam.

A : Do you have any luggage?

B : Yes, one suitcase.

A : Please place it here.

A : Would you like a window or an aisle seat?

B : An aisle seat, please.

A : Ok, sure. Is there anything else I can do for you?

B : No, Thank you.

A : You are welcome. Here is your boarding pass. Please be at the gate B, 30 minutes before boarding. Have a nice flight!

Tawaran:	Saran:
<ul style="list-style-type: none">- <i>Can I have your ticket, please?</i>- <i>Would you like a window or an aisle seat?</i>- <i>Is there anything else I can do for you?</i>	<ul style="list-style-type: none">- <i>Please place it here.</i>- <i>Please be at the gate B, 30 minutes before boarding.</i>

3. Unsur Kebahasaan

Kata kerja (Modal Verbs) di dalam ungkapan tawaran :

- Can I....
- Shall I
- Would you

Kata kerja di dalam ungkapan saran :

- Let's
- Why don't we
- We could
- What about
- How about
- I suggest that
- You need to change
- I think
- I don't think

Collocations are a combination of words (noun+ verb or verb+ noun, adjective + noun, verb + adverb). Collocations used to offer and suggest:

- Bring Tea
- Make room
- Make an effort
- Do laundry
- Come early
- Come prepared
- Go study
- Want a hand

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific approach

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Ppt
2. Alat : Laptop, LCD
3. Sumber Pembelajaran : Buku 'Bahasa Inggris' dari Kemendikbud

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-2

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengecek kesiapan siswa belajar baik secara fisik maupun psikologis.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai;
- c. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan latihan-latihan dan tugas dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

- 1) Siswa membaca ulang "The enchanted fish" text dan menemukan ungkapan-ungkapan memberi saran dan menawarkan bantuan.
- 2) Siswa membaca contoh dialog yang mencantumkan ungkapan memberi saran dan tawaran, serta responnya
- 3) Siswa mengamati contoh memberi saran dan tawaran, serta responnya yang ada dalam dialog

b. Menanya

- 1) Siswa menanyakan hal hal yang kurang jelas mengenai offering and suggesting serta bagaimana merespon offering and suggesting dengan tepat.

c. Mengeksplorasi

- 1) Siswa menjelaskan ciri-ciri kebahasaan dari ungkapan offering and suggesting, melalui contoh-contoh yang disajikan di buku teks maupun contoh dari guru.

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa diminta mengerjakan latihan tertulis yang berkaitan dengan ungkapan offering and suggesting.
- 2) Secara berpasangan siswa diminta membuat dialog sederhana yang menggunakan ungkapan offering and suggesting.
- 3) Siswa diminta untuk berlatih mempraktikkan dialog yang telah dibuat.

e. Mengkomunikasikan

Secara berpasangan siswa memperagakan dialog sederhana didepan kelas.

3. Kegiatan penutup

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran hari itu
- b. Guru memberikan umpan balik pembelajaran
- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

Name:	
Student Number:	
Class:	

A. What is the correct name of the hotel guest? Circle the answer.

- | | |
|---------------------|----------------------|
| 1. a. Mary Carter | 2. a. Suzanna Smith |
| b. Maria Carter | b. Susan Smith |
| 3. a. Harry Wilson | 4. a. Joseph Abrams |
| b. Harvey Wilson | b. Joseph Abramson |
| 5. a. Louis Jackson | 6. a. Marlene Cruise |
| b. Louise Jackson | b. Marley Cruise |

B. Cindy's father is taking phone messages for her. Listen and complete the forms.

Name: _____	Name: _____
Telephone: _____	Telephone: _____
Here's the message:	Here's the message:
<input type="checkbox"/> Please call.	<input type="checkbox"/> Please call.
<input type="checkbox"/> He/ She will call you.	<input type="checkbox"/> He/ She will call you.

C. Listen again. Circle the correct answer.

- Bob knows Cindy from _____.
 - Work
 - School
 - Home
- _____ is the person who answers the phone.
 - Tom
 - Cindy
 - Nancy
- Cindy can't take the call because she is _____.
 - Busy
 - Asleep
 - Not home
- The caller is Cindy's _____.
 - Boss
 - Teacher
 - Friend

D. Complete the sentences with be or have. Remember to use the correct forms.

There (1) _____ many pupils in my class. Some of them (2) _____ my friends. I (3) _____ two very good friends. They (4) _____ Tom and Judy. Tom (5) _____ 11 years old. He (6) _____ red hair. Judy (7) _____ long brown hair. She (8) _____ very pretty. We all (9) _____ bicycles. Tom (10) _____ a computer too. But Judy and I don't (11) _____ one.

E. What will you say when...?

1. Your friend won a trophy in debate competition.

You: _____

Your Friend: _____

2. Jenny got a new beautiful haircut.

You: _____

Jenny: _____

3. Nancy got an accident.

You: _____

Nancy: _____

4. Your friend performed a wonderful drama in welcoming party.

You: _____

Your Friend: _____

5. Jack looked cool in the welcoming party last night.

You: _____

Jack: _____

6. Your teacher finished a wonderful book.

You: _____

Your Teacher: _____

7. Jack got a new expensive car.

You: _____

Jack: _____

8. Elizabeth got a bad headache.

You: _____

Elizabeth: _____

9. Your best friend ride new bicycle.

You: _____

Your Best Friend: _____

10. Robert get a new laptop for free.

You: _____

Robert: _____

SERAPAN DANA PROGRAM PPL 2016

Nama sekolah/lembaga : SMA N 1 Klaten
 Alamat sekolah/lembaga : Jalan Merbabu No. 13, Klaten, Jawa Tengah

Nama : Budi Ayu Noviasar
 NIM : 13202244026
 Fakultas : Bahasa dan Seni

NO	NAMA KEGIATAN	HASIL KUALITATIF/KUANTUTATIF	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)				
			SWADAYA/ SEKOLAH/ LEMBAGA	MAHASISWA	PEMDA/ KABUPATEN	SPONSOR/LEMBAG A LAINNYA	JUMLAH
1	Buku Guru English SMA kelas X dan XI	Buku panduan guru pembelajaran Bahasa Inggris Wajib Kurikulum 2013 kelas X dan XI		Rp 75.000,00			Rp 75.000,00
2	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	4 RPP sebagai panduan pembelajaran dalam kelas.		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
3	Media Pembelajaran	Star Board		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
4	Materi Pembelajaran	Materi Pembelajaran tiap-tiap pertemuan untuk 9 kelas		Rp 450.000,00			Rp 450.000,00
5	Soal Ulangan Harian	Soal Ulangan untuk 315 siswa.		Rp 315.000,00			Rp 350.000,00
8	Kertas HVS Berwarna	Pembuatan media pembelajaran " <i>Self-Introduction</i> " a name card.		Rp 25.000,00			Rp 25.000,00
9	Plakat Kenang-kenangan	Satu buah plakat marmer sebagai kenang-kenangan untuk SMAN 1 Wonosari		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00

10.	Hadiah Kelas	9 Buku, 9 <i>Note</i> , <i>Sticker</i>		Rp 400.000,00			Rp 400.000,00
11.	Spidol <i>Boardmarker</i>	2 spidol <i>boardmarker</i> untuk mengajar		Rp 17.000,00			Rp 17.000,00
12.	Laporan PPL	3 eksemplar Proposal PPL		Rp 225.000,00			Rp 225.000,00
Jumlah							Rp 1.662.000,00

Yogyakarta, 15 September 2016

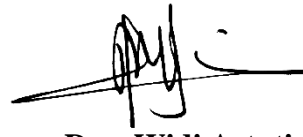
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Margana, M.Hum., M.A.
NIP. 196804071994121001

Guru Pembimbing



Dra. Widi Astuti
NIP. 196003071988032002

Mahasiswa,



Budi Ayu Noviasari
NIM. 13202244026

LAMPIRAN 13



